

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI
MODEL *RECIPROCAL TEACHING* PADA SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 1 PALLANGGA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

MUSFIRA HASANAH

NIM 10536480014

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

2018



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor, Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411) 866132 Fax. (0411) 860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Model *Reciprocal Teaching* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga

Nama Mahasiswa : MUSFIRA HASANAH

NIM : 10536 4800 14

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan dinilai ulang, Skripsi ini telah diajukan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, November 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

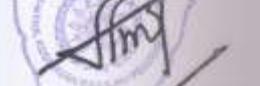

Dr. Awi Dassa, M.Si.

Pembimbing II


Wahyuddin, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui

Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 954

Ketua Prodi
Pendidikan Matematika


Mukhlis, S.Pd., M. Pd.
NBM : 955 732



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor, Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411) 866132 Fax. (0411) 860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama MUSFIRA HASANAH, NIM 10536 4800 14 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 208 Tahun 1440 H/2018 M, tanggal 30 Syafar 1440 H / 09 November 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 22 November 2018.

Makassar, 14 Rabiul Awal 1440 H
22 November 2018 M

Panitia Ujian :

- | | | |
|------------------|-----------------------------------------|---------|
| 1. Pengawas Umum | : Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M. | (.....) |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Dr. Baharullah, M.Pd. | (.....) |
| 4. Dosen Penguji | : 1. Dr. Baharullah, M.Pd. | (.....) |
| | 2. Wahyuddin, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| | 3. Haerul Syam, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| | 4. Mutmainnah, S.Pd., M.Pd. | (.....) |

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM : 866 934

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“MUSUH YANG PALING BERBAHAYA DI ATAS DUNIA
INI ADALAH PENAKUT DAN BIMBANG. TEMAN YANG
PALING SETIA, HANYALAH KEBERANIAN DAN
KEYAKINAN YANG TEGUH.”**

ANDREW JACKSON

“Demi masa, sesungguhnya manusia dalam keadaan merugi. Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh, saling menasehati dalam kebenaran dan saling menasehati dalam kesabaran.” (Al-Ashr: 1-3)

Ku persembahkan untuk Ayahanda dan Ibundaku tercinta

Yang telah mendukung, membesarkan, dan memberiku motivasi

Dalam segala hal serta memberikan kasih sayang yang teramat besar

Yang tak mungkin bisa ku balas dengan apapun

Serta buat saudara-saudaraku dan sahabat-sahabatku

Yang tak henti-hentinya memberikan motivasi dan dorongan pada penulis. Terimakasih

ABSTRAK

Musfira Hasanah, 2018. Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Model *Reciprocal Teaching* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Awi Dassa sebagai Pembimbing I dan Wahyuddin sebagai Pembimbing II.

Penelitian ini merupakan penelitian pra eksperimen yang hanya melibatkan satu kelas, yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran matematika melalui model *Reciprocal Teaching*, di tinjau dari: (1) ketuntasan hasil belajar matematika, (2) aktivitas siswa, dan (3) respon siswa terhadap pembelajaran melalui model *Reciprocal Teaching*. Satuan eksperimen yaitu kelas VII.2 dengan siswa sebanyak 32 siswa yang dipilih secara acak. Penelitian ini dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar setelah pemberian perlakuan dalam bentuk essay, observasi aktivitas siswa dan angket respon siswa setelah pembelajaran dengan model *Reciprocal Teaching*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar matematika pada pokok bahasan himpunan, lembar observasi dan angket respon. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Skor rata-rata hasil belajar (*Posttest*) setelah diterapkan model *Reciprocal Teaching* dengan skor rata-rata 81,9 dan standar deviasi 9,4 dimana skor terendah 56 dan skor tertinggi 100 dari skor ideal 100. Dari hasil tersebut 29 siswa atau 90,62% telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal dan ini menunjukkan ketuntasan klasikal telah tercapai. (2) Persentase aktivitas siswa sebesar 80,85%. Sedangkan (3) Persentase respons positif siswa sebesar 89,37%. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika efektif melalui model *Reciprocal Teaching* pada siswa kelas VII.2 SMP Negeri 1 Pallangga.

Kata kunci : Pra-eksperimen, Efektivitas pembelajaran matematika, model *Reciprocal Teaching*, hasil belajar, aktivitas siswa, respon siswa.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, rasa syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberi kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi tercinta, Muhammad SAW yang telah menyinari dunia dengan cahaya islam. Teriring harapan semoga kita termasuk umat beliau yang akan mendapatkan syafa'at di hari kemudian. Aamiin.

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai di titik akhir penyelesaian karya ini. Namun, semua itu tak lepas dari uluran tangan berbagai pihak lewat dukungan, arahan, bimbingan serta bantuan moril dan material.

Teristimewa penulis haturkan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada orang tuaku tercinta Ibunda **Nur Sehah** dan ayahanda **Basri** atas segala pengorbanannya yang tak akan pernah bisa penulis balas serta doa restu yang tak henti-hentinya untuk keberhasilan penulis, walaupun sampai titik peluh yang terakhir. Semoga apa yang beliau berikan kepada penulis bernilai kebaikan dan dapat menjadi penerang kehidupan di dunia dan di akhirat. Kepada saudaraku terima kasih atas segala perhatian, arahan, dorongan, bantuan dan dukungan serta doa dan kasih sayang yang di berikan kepada penulis selama menempuh pendidikan. Segenap curahan rasa tak mampu tergambarkan oleh kiasan kata-kata,

namun tetap kucoba untuk selalu mencurahkan cinta dan kasihku kepada keluargaku tercinta.

Tak lupa penulis ucapkan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. AbdulRahman Rahim, SE. MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Mukhlis, S.Pd.,M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Ma'rup, S.Pd., M.Pd. Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak Amri, S.Pd., MM. Ketua IKA Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Bapak Dr. Awi Dassa, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I atas segala kesediaan dan kesabarannya meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis mulai dari awal hingga selesainya skripsi ini.
7. Bapak Wahyudin, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II atas segala kesediaan dan kesabarannya meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam

membimbing dan mengarahkan penulis mulai dari awal hingga selesainya skripsi ini.

8. Nasrun, SPd., M.Pd dan Ilhamuddin, S.Pd., M.Pd. sebagai Validator yang telah memvalidasi perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian.
9. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bimbingan, arahan, dan jasa-jasa yang tak ternilai harganya kepada penulis.
10. Ibu Siti Hasnawati, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Pallangga dan Ibu Husniah, S.Pd, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah.
11. Siswa–siswi SMP Negeri 1 Pallangga khususnya Kelas VII.2 atas kerja samanya, motivasi serta semangatnya dalam mengikuti pelajaran.
12. Kepada Keluarga-keluargaku khususnya kedua saudaraku Hasrianti dan Venna yang senantiasa memberikan kasih sayang, motivasi, dorongan semangat serta dukungan baik moril maupun material kepada penulis.
13. Kepada teman-teman Asrama V Soppeng yang senantiasa memberikan motivasi, dorongan semangat serta dukungan baik moril maupun material kepada penulis.
14. Kepada teman-teman di Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, atas keceriaan, masukan, dan dukungan yang telah di berikan.

15. Teman-teman seperjuanganku mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika angkatan 2014 terkhusus kelas B terima kasih atas solidaritas yang diberikan baik suka dan duka yang telah kita bagi bersama.
16. Teman Pemantapan Profesi Keguruan (P2K) Kab. Bulukumba, Kec. Rilau Ale, Desa Bontomanai terkhusus untuk posko MTs Guppi Bontomanai, yang selalu memberikan motivasi dan dorongan serta telah memberikan pengalaman berharga selama 2 bulan.
17. Semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sempat disebutkan satu persatu semoga menjadi ibadah dan mendapat imbalan dari-Nya.

Terlalu banyak orang yang berjasa kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar, sehingga tidak akan termuat bila dicantumkan namanya satu persatu, oleh karena itu kepada mereka semua tanpa terkecuali penulis ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan jerih payah kita dengan pahala yang melimpah dan tak terbatas. Amin.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, September 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Efektivitas	8
2. Efektivitas Pembelajaran.....	9

3. Pengertian Belajar	12
4. Pembelajaran Matematika.....	12
5. Hasil Belajar Matematika.....	14
6. Model Pembelajaran.....	15
7. <i>Reciprocal Teaching</i>	15
8. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Model <i>Reciprocal Teaching</i>	19
B. Hasil Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Pikir	21
D. Hipotesis Penelitian.....	24

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	25
B. Variabel dan Desain Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	26
D. Defenisi Operasional Variabel	26
E. Prosedur Penelitian.....	27
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Teknik Pengumpulan Data.....	30
H. Teknik Analisis Data.....	30
I. Kriteria Efektivitas Pembelajaran Matematika	37

BAB IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan Hasil Penelitian	45

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan48

B. Saran.....48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Desain The One Shot Case Study	25
Tabel 3.2 Teknik Kategorisasi Standar Berdasarkan Ketetapan Departemen Pendidikan Nasional	32
Tabel 3.3 Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga	32
Tabel 3.4 Kriteria Efektivitas Pembelajaran	37
Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 1 Pallangga	39
Tabel 4.2 Kategori standar Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 1 Pallangga	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	23

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A

A.1. Daftar Hadir

A.2. Daftar Kelompok Belajar

A.3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

A.4. Bahan Ajar

A.5. Lembar Kerja Peserta Didik

LAMPIRAN B

B.1. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar (Posttest)

B.2. Soal Tes Hasil Belajar

LAMPIRAN C

C.1. Lembar Aktivitas Peserta Didik

C.2. Lembar Angket Respon Peserta Didik

LAMPIRAN D

D.1. Daftar Nilai

D.2. Analisis Statistik Deskriptif dan Inferensial (SPSS)

D.3. Analisis Data Posttest

D.4. Analisis Data Aktivitas Peserta Didik

D.5. Analisis Data Respon Peserta Didik

D.6. Tabel Sebaran

LAMPIRAN E

E.1. Lembar Jawaban Tes Hasil Belajar

E.2. Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa

E.3. Lembar Hasil Angket Respon Siswa

LAMPIRAN F

F.1. Persuratan dan Validasi

F.2. Dokumentasi

F.3. Power Point

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai salah satu aspek dalam meningkatkan sumber daya manusia yang terus diperbaiki dari segala aspek. Perkembangan zaman sekarang ini, menuntut peningkatan kualitas individu, hal ini tentunya tidak lepas dari peran pendidikan dalam pembentukan tingkah laku individu. Menurut Edgar (Neolaka, 2017: 11) pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung disekolah dan luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat mempermainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang akan datang.

Dunia pendidikan sangat terkait dengan siswa sebagai peserta didik yang merupakan subjek utama dalam pendidikan. Peserta didik harus dibekali dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang memungkinkan untuk mandiri sehingga dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pembangunan bangsa dan negara. Menurut Natawidjaja (Nofrion, 2016: 40) pendidikan juga dapat diartikan sebagai upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki idealisme nasional dan keunggulan professional serta kompetensi yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan bangsa dan negara.

Dalam usaha pengembangan pendidikan tersebut, matematika merupakan salah satu ilmu yang memegang peranan penting serta mempunyai andil yang cukup besar terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang lain. Matematika juga memegang peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Suherman (2013: 298) matematika adalah disiplin ilmu yang mempelajari tentang tata cara berfikir dan mengelola logika, baik secara kuantitatif, maupun kualitatif.

Tujuan pembelajaran matematika menurut Jihad (2008: 153) mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran matematika sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bilangan dan mengembangkan penalaran yang dapat memperjelas dan menyelesaikan permasalahan sehari-hari. Karena pentingnya peranan matematika maka pelajaran matematika disetiap jenjang pendidikan formal perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dan sangatlah diharapkan agar siswa menguasai mata pelajaran matematika sesuai dengan tuntunan kurikulum.

Untuk menunjang pencapaian tujuan pembelajaran matematika tersebut maka guru memiliki peran penting untuk mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana yang diuraikan oleh Slameto (2015: 97) dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Penyampaian materi pelajaran hanyalah merupakan

salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai suatu proses yang dinamis dalam segala fase dan proses perkembangan siswa.

Berbagai upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan diantaranya pengembangan profesi keguruan yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas tenaga pendidik, penyediaan saran prasarana sekolah yang memadai, pendidikan dan pelatihan bagi guru, pendidikan profesi guru, sertifikasi guru dan lain-lain. Dari upaya tersebut namun belum maksimal dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari masih rendahnya kualitas pembelajaran khususnya pembelajaran matematika yang dilihat dari nilai rata-rata ujian nasional matematika. Nilai rata-rata UN Matematika Tahun 2017 di Indonesia adalah 60,00, nilai UN Matematika Tahun 2017 di Kabupaten Gowa adalah 50,30, dan nilai UN SMP Negeri 1 Pallangga Tahun 2017 adalah 34,16. Dari data UN tersebut, dapat dilihat bahwa UN SMP Negeri 1 Pallangga masih dibawa rata-rata UN kabupaten Gowa dan kabupaten Gowa sendiri juga berada dibawa rata-rata UN Nasional.

Masalah lain yang diperoleh dari hasil observasi pada tanggal 26 September 2017 di SMP Negeri 1 Pallangga menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran matematika di sekolah, terdapat beberapa permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu : (1) pada saat proses pembelajaran matematika berlangsung, perhatian siswa tidak fokus mereka menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit sehingga hasil belajar matematika masih rendah dibawah KKM yang telah ditetapkan sekolah, rata-rata hasil ulangan hariannya hanya 60,00, (2) motivasi belajar siswa yang masih rendah, (3) siswa kurang aktif dalam

proses belajar mengajar, dan hanya dua atau tiga orang siswa yang berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru.

Permasalahan tersebut diatas disinyalir disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu model yang digunakan oleh guru masih menggunakan model pembelajaran yang strategi mengajarnya lebih banyak diberikan melalui ceramah. Proses pembelajaran seperti ini didominasi oleh guru dan tidak memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang secara mandiri. Pembelajaran ini terkesan monoton dan kurang menarik yang menyebabkan siswa mengalami depresi mental seperti bosan, ngantuk, bahkan frustrasi dalam menghadapi pelajaran matematika.

Berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut diantaranya penerapan model pembelajaran yang salah satunya adalah *reciprocal teaching*. Menurut Trianto (2011:96) model *reciprocal teaching* merupakan pendekatan konstruktivis yang berdasar pada prinsip-prinsip pembuatan/ pengajuan pertanyaan. Dengan pengajaran terbalik guru mengajarkan siswa keterampilan-keterampilan kognitif penting dengan menciptakan pengalaman belajar, melalui pemodelan perilaku tertentu dan kemudian membantu siswa mengembangkan keterampilan tersebut atas usaha mereka sendiri dengan pemberian semangat, dukungan. Melalui pengajaran terbalik siswa diajarkan empat strategi pemahaman mandiri yang spesifik yaitu merangkum, membuat pertanyaan, mampu menjelaskan dan dapat memprediksi kemungkinan pengembangan materi. Namun guru tetap memberi dukungan, umpan balik dan rangsangan ketika siswa mempelajari materi tersebut secara mandiri.

Beberapa penelitian terdahulu yang juga menjelaskan keefektifan model Reciprocal Teaching adalah:

1. Niken, dkk (2012), dengan hasil penelitian menjelaskan bahwa pembelajaran terbalik lebih efektif untuk mengatasi kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal statistika.
2. Peasyanti (2011), dengan hasil penelitian bahwa setelah diterapkan model *reciprocal teaching* maka: ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 56,25%, aktivitas siswa mencapai 67% yang aktif, dan siswa memberikan respon positif 80%. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan model *reciprocal teaching*.
3. Rahayu (2016), dengan hasil penelitian bahwa setelah diterapkan model *reciprocal teaching* maka: ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 82%, aktivitas siswa mencapai 89% yang aktif, dan siswa memberikan respon positif 92%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *reciprocal teaching* efektif ditinjau dari kemampuan penalaran formal siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kediri .

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilaksanakan penelitian dengan judul “Efektivitas pembelajaran matematika melalui model *reciprocal teaching* pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian di atas maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah pembelajaran matematika melalui model *Reciprocal Teaching* efektif diterapkan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga?”

Ditinjau dari indikator efektivitas:

1. Hasil belajar matematika
2. Aktivitas belajar siswa
3. Respon siswa

C. Tujuan Penelitian

“Untuk mengetahui apakah pembelajaran matematika melalui model *Reciprocal Teaching* efektif diterapkan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga?”

Ditinjau dari indikator efektivitas:

1. Hasil belajar matematika
2. Aktivitas belajar siswa
3. Respon siswa

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa: Siswa menjadi senang dan lebih tertarik terhadap matematika karena siswa dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran
2. Bagi guru: dapat menambah wawasan guru mata pelajaran matematika dalam menggunakan model pembelajaran, khususnya model *reciprocal teaching* sebagai suatu teknik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Bagi sekolah: hasil penelitian ini akan memberi sumbangsih yang berguna dalam rangka perbaikan pembelajaran matematika dan peningkatan prestasi belajar matematika siswa.
4. Bagi peneliti: sebagai bahan pertimbangan dan referensi pada penelitian selanjutnya guna mengkaji masalah yang serumpun dengan penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata “efektif”. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia “efektif” berarti : (1) ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), (2) dapat membawa hasil, berhasil guna. Sedangkan efektivitas berarti : (1) keadaan berpengaruh: hal berkesan, (2) keberhasilan usaha atau tindakan. Efektivitas selalu dihubungkan dengan pencapaian tujuan yang ditetapkan, jadi suatu permasalahan dapat dikatakan efektif apabila mencapai tujuan yang ditetapkan.

Hamzah (2012: 29) mengemukakan bahwa pada dasarnya efektivitas ditujukan untuk menjawab pertanyaan seberapa jauh tujuan pembelajaran telah dapat dicapai oleh siswa. Untuk mengukur efektivitas dari suatu tujuan pembelajaran dapat dilakukan dengan menentukan seberapa jauh konsep-konsep yang telah dipelajari dapat dipindahkan (ditransfer) kedalam mata pelajaran selanjutnya atau penerapan secara praktis dalam kehidupan sehari-hari.

Perbedaan antara tingkat efisiensi dan efektivitas dalam pemilihan strategi pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut, yaitu apabila tujuan pembelajaran dapat dicapai dalam waktu yang lebih singkat melalui suatu

strategi daripada strategi yang lain, maka strategi tersebut dikatakan cukup efisien dalam mencapai tujuan. Sedangkan apabila penerapan suatu strategi dibandingkan dengan strategi lainnya dapat membuat siswa memiliki kemampuan mentransfer informasi atau keterampilan yang telah dipelajari secara lebih besar, maka strategi tersebut dikatakan cukup efektif dalam mencapai tugas pembelajaran.

2. Efektivitas Pembelajaran

Menurut Yusuf Hadi Miarso (Hamzah, 2012: 173) memandang bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang dapat menghasilkan belajar yang bermanfaat dan terfokus pada siswa (*student centered*) melalui penggunaan prosedur yang tepat. Definisi ini mengandung arti bahwa pembelajaran yang efektif terdapat dua hal penting, yaitu terjadinya belajar pada siswa dan apa yang dilakukan oleh guru untuk membelajarkan siswanya.

Adapun indikator keefektivan pembelajaran dalam penelitian ini adalah ketuntasan hasil belajar, aktivitas siswa, dan respon siswa.

a. Ketuntasan Hasil Belajar

Menurut Crow and Crow (Suyono & Hariyanto, 2011: 12) belajar merupakan diperolehnya kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap baru. Belajar dikatakan berhasil jika seseorang mampu mengulangi kembali materi yang telah dipelajarinya, sehingga belajar semacam ini disebut dengan rote learning, belajar hafalan, belajar melalui ingatan, by

heart, diluar kepala, tanpa memperdulikan makna. Rote learning merupakan dari meaningful learning, pembelajaran bermakna.

Menurut Hilgard (Suryono & Hariyanto, 2011: 12) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses dimana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap suatu situasi. Sedangkan hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar, dimana hasil tersebut merupakan gambaran penguasaan pengetahuan dan keterampilan dari siswa.

Berdasarkan beberapa pengertian tentang belajar dan hasil belajar, maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa adalah istilah untuk menyertakan tingkat keberhasilan atau kemampuan seseorang setelah melakukan kegiatan belajar.

Ketuntasan hasil belajar siswa dalam penelitian ini didasarkan pada standar ketuntasan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga yaitu seseorang peserta didik dikatakan tuntas belajar secara individu jika mendapat skor ≥ 75 dari skor maksimum 100 dan suatu kelas dikatakan tuntas belajar secara klarifikasi jika $\geq 75\%$ siswa telah mencapai ketuntasan secara keseluruhan.

b. Aktivitas Siswa

Menurut Sriyono (Damanik, 2013) aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani. Aktivitas siswa dalam pembelajaran bisa positif maupun negatif. Aktivitas siswa yang positif misalnya: mengajukan pendapat atau gagasan, mengerjakan

tugas atau soal, komunikasi dengan guru secara aktif dalam pembelajaran dan komunikasi dengan sesama siswa sehingga dapat memecahkan suatu permasalahan yang sedang dihadapi sedangkan aktivitas siswa yang negatif, misalnya mengganggu sesama siswa pada saat proses belajar mengajar dikelas, melakukan kegiatan lain yang tidak sesuai dengan pelajaran yang sedang diajarkan oleh keberhasilan guru.

Jadi dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar. Kriteria aktivitas siswa dalam penelitian ini ditujukan dengan sekurang-kurangnya 80% peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

c. Respons Peserta Didik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, respon dapat diartikan sebagai suatu tanggapan, reaksi dan jawaban. Menurut Hamalik (2011) menyatakan bahwa respon merupakan gerakan-gerakan yang terkoordinasi oleh persepsi seseorang terhadap peristiwa-peristiwa luar dalam lingkungan sekitar. Dapat disimpulkan bahwa respon merupakan tanggapan, reaksi dan jawaban individu terhadap sesuatu yang diketahui sebagai kesan yang dihasilkan dari pengamatan.

Respon siswa digunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai pembelajaran yang digunakan. Respons siswa adalah tanggapan siswa terhadap model *Reciprocal Teaching* yang dapat member respon yang positif bagi siswa setelah mereka mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah minimal 75% siswa yang memberikan respon positif terhadap jumlah aspek yang ditanyakan.

3. Pengertian Belajar

Untuk memperoleh pengertian yang objektif tentang belajar terutama belajar di sekolah, perlu dirumuskan secara jelas pengertian belajar. Beberapa pandangan para ahli tentang pengertian belajar antara lain sebagai berikut, menurut Crow & Crow (Hamzah, 2012:139) mengemukakan bahwa belajar adalah diperolehnya kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap baru. Adapun menurut Slameto (2015:2) mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Witherington (Hamzah, 2012: 139) mengemukakan bahwa belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan.

Berdasarkan pendapat para ahli tentang pengertian belajar diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari latihan pengalaman individu akibat interaksi dengan lingkungannya.

4. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar, bagaimana belajar memperoleh dan

memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Menurut Trianto (2011) pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, dimana antara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan menurut Sudjana (2010) bahwa pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah tertentu agar pelaksanaannya mencapai hasil yang memuaskan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan yang diatur sedemikian rupa sehingga tercipta hubungan timbal balik antara guru dan siswa untuk tujuan tertentu.

Menurut Suherman (2013: 16) bahwa matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya. Ruseffendi (Dani, 2016: 35) belajar matematika adalah belajar konsep dimulai dari benda-benda real kongkrit secara intuitif, kemudian pada tahap-tahap yang lebih tinggi konsep itu diajarkan lagi dalam bentuk yang lebih abstrak dengan menggunakan notasi yang lebih umum dipakai dalam matematika.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika merupakan upaya atau cara yang dilakukan untuk membantu siswa untuk mengembangkan konsep-konsep matematika dengan kemampuannya sendiri melalui proses interaksi antara guru dan siswa.

5. Hasil Belajar Matematika

Memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa merupakan kewajiban seorang guru dan mutlak dilakukan. Dikatakan kewajiban bagi setiap guru karena pada akhirnya guru harus dapat memberikan informasi kepada siswanya, bagaimana dan sampai dimana penguasaan dan keterampilan yang telah dicapai siswanya.

Menurut pendapat Kripsin dan Feldhusen (Hamzah, 2012: 190) evaluasi adalah satu-satunya cara untuk menentukan ketepatan pembelajaran dan keberhasilan. Dengan demikian dapat dikatakan indikator pembelajaran efektif dapat diketahui dari hasil belajar yang baik. Petunjuk keberhasilan belajar siswa dapat dilihat bahwa siswa tersebut menguasai materi pelajaran yang diberikan. Namun karena, kemampuan siswa yang bervariasi menyebabkan tidak semua siswa dapat menguasai materi secara tuntas.

Dari uraian di atas, maka yang dimaksud dengan hasil belajar adalah ukuran keberhasilan seorang siswa setelah menempuh proses belajar-mengajar di sekolah yang dapat diketahui dengan menggunakan alat ukur yang disebut tes hasil belajar. Hasil belajar dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan siswa yang berkaitan dengan aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu dapat diketahui dengan jalan melakukan pengukuran yang dikenal dengan istilah pengukuran hasil belajar. Pengukuran hasil belajar adalah suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan dapat dicapai oleh siswa setelah menempuh proses belajar-mengajar.

6. Model Pembelajaran

Joyce, Well, & Showers (1992) mengemukakan model pembelajaran adalah rencana atau pola yang dapat kita gunakan untuk merancang pembelajaran tatap muka di ruang kelas atau pengaturan tutorial dan untuk membentuk materi instruksional termasuk buku, film, kaset, program yang dimediasi komputer dan kurikulum (mata pelajaran studi yang panjang). Setiap model memandu kami saat kami merancang instruksional untuk membantu siswa mencapai berbagai tujuan.

Menurut pengertian diatas, model pembelajaran merupakan petunjuk bagi guru dalam merencanakan pembelajaran dikelas, mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran, media dan alat bantu, sampai alat evaluasi yang mengarah pada upaya pencapaian tujuan pelajaran.

Arends (1997) mengemukakan bahwa model pembelajaran juga mengacu pada lingkungan pembelajaran dan manajemen kelas. Ciri khas model pembelajaran yang dikemukakan Arends (1997), yaitu: rasional teoritis yang bersifat logis yang bersumber dari perancangannya, dasar pemikiran tentang tugas pembelajaran yang hendak dicapai dan bagaimana siswa belajar untuk mencapai tujuan tersebut, aktivitas mengajar guru yang diperlukan agar model pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif, lingkungan belajar yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

7. Reciprocal Teaching

Berdasarkan Teori Piaget (Sulandari, 2002) pembelajaran terbalik (*reciprocal teaching*) ini sangat cocok sekali dalam kegiatan pembelajaran. *Reciprocal Teaching* memusatkan kepada berfikir atau proses mental peserta didik, tidak hanya hasil yang diperoleh. Selain itu *reciprocal teaching* mengutamakan peran siswa dalam berinisiatif dan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penerapan Teori Piaget dalam pembelajaran terbalik (*reciprocal teaching*) adalah “tutor teman sebaya” dimana peserta didik dapat mempersentasekan ide-ide secara lebih jelas.

Menurut Aris (2017: 153), *Reciprocal Teaching* adalah model pembelajaran berupa kegiatan mengajarkan materi kepada teman. Pada model pembelajaran ini siswa berperan sebagai guru untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya. Sementara itu guru lebih berperan sebagai model yang menjadi fasilitator dan pembimbing yang melakukan scaffolding. Scaffolding adalah bimbingan yang diberikan oleh orang yang lebih tahu kepada orang yang kurang tahu atau belum tahu.

Pembelajaran terbalik (*reciprocal teaching*) merupakan prosedur pengajaran yang digunakan Brown dan Palinscar untuk mengembangkan pemantauan kognitif, pelajar diminta secara bergantian memimpin kelompok belajar dalam menggunakan strategi untuk memahami dan mengingat suatu bacaan. Cara pengajaran ini menuntut sekelompok kecil pelajar, sering kali dengan pimpinan orang dewasa, secara aktif mendiskusikan bacaan pendek dengan tujuan membuat ringkasan, mengajukan pertanyaan untuk

meningkatkan pemahaman, mengeluarkan pertanyaan untuk memperjelas gagasan atau kata-kata yang sulit atau membingungkan, dan memperkirakan hal yang akan terjadi selanjutnya.

Melalui pengajaran terbalik siswa diajarkan empat strategi pemahaman yaitu membuat rangkuman, pengajuan pertanyaan, pengklarifikasian (menjelaskan kembali) dan prediksi.

Menurut Aris (2017:153), Kekuatan-kekuatan model *reciprocal teaching* sebagai berikut:

- a. Melatih kemampuan siswa belajar mandiri sehingga kemampuan dalam belajar mandiri dapat ditingkatkan.
- b. Melatih siswa untuk menjelaskan kembali materi yang dipelajari kepada pihak lain. Dengan demikian, penerapan pembelajaran ini dapat dipakai siswa dalam mempresentasikan idenya.
- c. Orientasi pembelajaran adalah investigasi dan penemuan dengan menemukan dan menyelidiki sendiri konsep yang sedang dibahas, siswa akan lebih mudah dalam mengingat suatu konsep. Pengertian siswa tentang suatu konsep pun merupakan pengertian yang benar-benar dipahami oleh siswa.

Langkah-langkah Model *Reciprocal Teaching* :

Menurut Aris (2017: 154) langkah-langkah pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah sebagai berikut:

FASE-FASE	AKTIVITAS GURU
Mengelompokkan siswa dan diskusi kelompok	Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil. Pengelompokan siswa didasarkan pada kemampuan setiap kelompok yang terbentuk hampir sama. Setelah kelompok terbentuk, mereka diminta untuk mendiskusikan <i>student worksheet</i> yang telah diterima.
Membuat pertanyaan	Siswa membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas kemudian menyampaikannya di depan kelas.
Menyajikan hasil kerja kelompok	Guru menunjuk salah satu anggota kelompok untuk menjelaskan hasil temuannya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi atau bertanya tentang hasil temuan yang disampaikan.
Mengklarifikasi permasalahan	Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang dianggap sulit kepada guru. Guru berusaha menjawab dengan member pertanyaan pancingan. Selain itu, guru mengadakan Tanya jawab terkait materi yang dipelajari untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman konsep siswa.

FASE-FASE	AKTIVITAS GURU
Memberikan soal latihan yang memuat soal pengembangan	Siswa mendapat soal latihan dari guru untuk dikerjakan secara individu. Soal ini memuat soal pengembangan dari materi yang akan dibahas. Hal ini dimaksud agar siswa dapat memprediksi materi apa yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
Menyimpulkan materi yang dipelajari	Siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas.

8. Langkah-Langkah Pembelajaran Matematika dengan Model *Reciprocal Teaching*

a. Pendahuluan

- 1) Menyiapkan peserta didik secara Psikis dan Fisik untuk mengikuti proses pembelajaran (berdoa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik).
- 2) Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.

b. Isi

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Memotivasi siswa serta menginformasikan bahwa akan ditunjuk seorang siswa untuk berperan sebagai “guru” dikelompoknya masing-masing.

- 3) Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 orang.
- 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat rangkuman materi kemudian membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dirangkum dan menjawab pertanyaan tersebut.
- 6) Guru membagikan LKS yang dipergunakan pada pertemuan tersebut.
- 7) Siswa ditugaskan mengerjakan LKS dengan cara berdiskusi sesama teman kelompoknya.
- 8) Pada saat sedang mengerjakan LKS, guru menunjuk salah seorang siswa pada masing-masing kelompok untuk berperan sebagai guru dan juga sebagai pendamping diskusi pada kelompoknya masing-masing.
- 9) Dengan metode Tanya jawab, guru menyampaikan kembali materi secara singkat untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa.

c. Penutup

- 1) Guru bersama-sama siswa yang merangkum/ intisari materi pelajaran.
- 2) Guru memberikan pekerjaan rumah.

- 3) Peserta didik diarahkan untuk berdoa dan menutup kegiatan pembelajaran.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang juga menjelaskan keefektifan model Reciprocal Teaching adalah:

1. Niken, dkk (2012), dengan hasil penelitian menjelaskan bahwa pembelajaran terbalik lebih efektif untuk mengatasi kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal statistika.
2. Peasyanti (2011), dengan hasil penelitian bahwa setelah diterapkan model *reciprocal teaching* maka: ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 56,25%, aktivitas siswa mencapai 67% yang aktif, dan siswa memberikan respon positif 80%. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan model *reciprocal teaching*.
3. Rahayu (2016), dengan hasil penelitian bahwa setelah diterapkan model *reciprocal teaching* maka: ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 82%, aktivitas siswa mencapai 89% yang aktif, dan siswa memberikan respon positif 92%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *reciprocal teaching* efektif ditinjau dari kemampuan penalaran formal siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kediri .
4. Heryani (2006), dengan hasil penelitian bahwa setelah diterapkan model *reciprocal teaching* maka: ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 50,29%, aktivitas siswa mencapai 79% yang aktif, dan siswa memberikan respon positif 92,67%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model *reciprocal teaching*

efektif ditinjau dari kemampuan hasil belajar siswa, aktivitas siswa dan respon siswa kelas VII SMP Negeri 1 Siliwangi.

5. Setiawati (2012), dengan hasil penelitian bahwa setelah diterapkan model *reciprocal teaching* maka: ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 85%, aktivitas siswa mencapai 76,46%, dan siswa yang memberikan respon positif 91,82%.

C. Kerangka Pikir

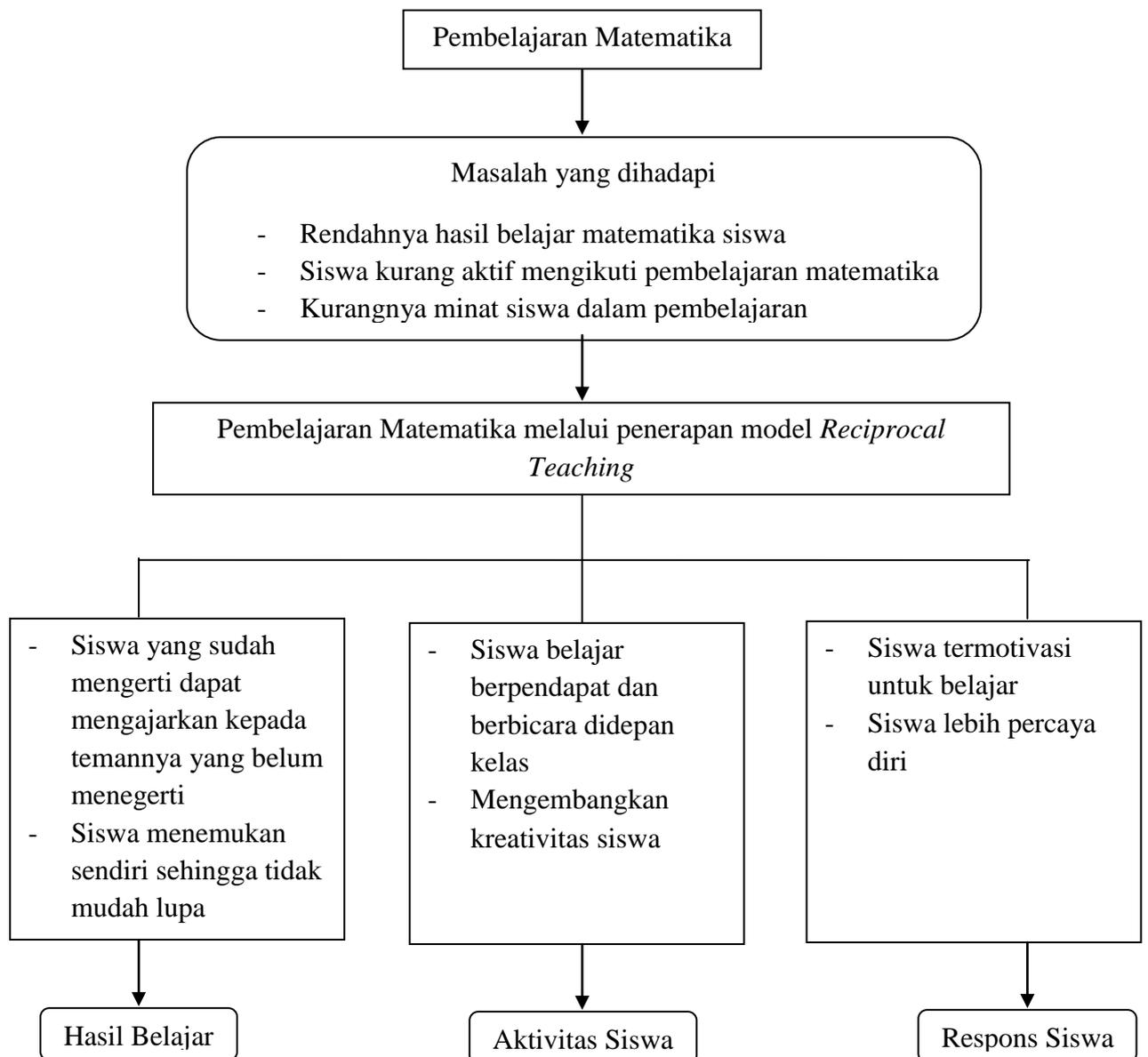
Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah bagaimana seorang guru menyampaikan materi yang diajarkan dan ketepatan metode atau model yang digunakan. Dari hasil observasi terhadap proses pembelajaran matematika di kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga ditemukan beberapa kelemahan, masih ada beberapa siswa yang tidak fokus dan serius dalam belajar, serta tidak memperhatikan pelajaran dengan baik. Hal ini disebabkan belum sesuainya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Model *reciprocal teaching* merupakan konsep baru dalam strategi pembelajaran yang diharapkan memiliki pengaruh baik terhadap hasil belajar matematika, aktivitas siswa dan respon siswa. Tahapan pembelajaran ini yaitu: Guru mengelompokkan siswa dan memberi kesempatan kepada siswa mendiskusikan materi yang telah ditentukan dan siswa yang sudah mengerti mengajarkan kepada siswa yang belum mengerti untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa, siswa menyajikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas untuk meningkatkan keaktifan siswa didalam kelas, siswa dan guru mengadakan

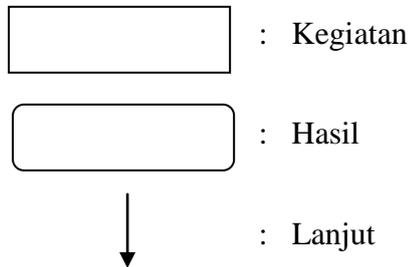
tanya jawab terkait materi yang didiskusikan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa dan respon siswa.

Dari pernyataan diatas, maka diharapkan setelah diterapkan model pembelajaran *reciprocal teaching* kemampuan dan keterampilan proses matematika siswa lebih baik.

Berikut disajikan bagan kerangka pikir



Ket:



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pikir maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Pembelajaran matematika melalui model *reciprocal teaching* efektif diterapkan pada siswa Kelas VIISMP Negeri 1 Pallangga”.

Dengan indikator keefektifan sebagai berikut:

1. Rata-rata hasil belajar setelah diterapkan model *reciprocal teaching* minimal 75% dari keseluruhan siswa yang mencapai nilai KKM.
2. Aktivitas siswa yang terlibat aktif sekurang-kurangnya 80% dari keseluruhan siswa.
3. Respons positif siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran terbalik (*reciprocal teaching*) minimal 75% dari keseluruhan responden.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen yang melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran matematika melalui model *reciprocal teaching* pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga.

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu hasil belajar, aktivitas siswa, dan respon siswa terhadap pembelajaran matematika melalui model pembelajaran terbalik (*reciprocal teaching*).

2. Desain Penelitian

Adapun jenis desain penelitian yang digunakan adalah *The One Shot Case Study*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 *The One Shot Case Study*

<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
X	O

(Emzir, 2011:97)

Keterangan:

X : Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran terbalik (reciprocal teaching).

O: Nilai *posttest* (setelah dilaksanakan pembelajaran)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga yang terdiri dari 12 kelas. Dengan penyebaran homogen (tidak ada pengklasifikasian antara siswa yang memiliki kecerdasan tinggi dengan siswa yang memiliki kecerdasan rendah).

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII sebagai kelas uji coba diterapkan model *reciprocal teaching*. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan cara *cluster random sampling* (pengambilan acak berdasarkan kelompok) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memilih satu kelas sebagai kelas eksperimen dari 12 kelas VII di SMP Negeri 1 Pallangga.
- b. Kelas yang terpilih diberikan perlakuan yakni menerapkan model *reciprocal teaching*.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut:

1. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil Belajar matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai akhir yang diperoleh setelah melakukan

tes hasil belajar yang diberikan setelah mendapatkan pengajaran materi dengan menggunakan model *reciprocal teaching*.

2. Aktivitas siswa adalah perlakuan siswa selama kegiatan pembelajaran matematika dengan model *reciprocal teaching*. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran diukur dari hasil observasi selama pengajaran berlangsung.
3. Respons siswa adalah ukuran kesukaan, minat, ketertarikan, atau pendapat siswa tentang proses pembelajaran matematika dengan menerapkan model *reciprocal teaching*. Respons siswa terhadap pembelajaran diukur dengan pemberian angket untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap model *reciprocal teaching*.

E. Prosedur Penelitian

Secara umum prosedur penelitian terdiri dari atas 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

1. Tahap Persiapan:
 - a. Konsultasi dengan guru bidang studi matematika.
 - b. Melakukan observasi awal.
 - c. Mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, Lembar Kerja Siswa (LKS) dan tugas untuk peserta didik.
 - d. Mempersiapkan instrument penelitian.
 - e. Mempersiapkan observer.

2. Tahap Pelaksanaan:

- a. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *reciprocal teaching* selama 5 kali pertemuan. Dan diakhir pertemuan Peneliti memberi tugas kepada siswa dalam bentuk soal pengembangan.
- b. Melakukan observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model *reciprocal teaching* .
- c. Memberikan lembar angket respom siswa.
- d. Memberikan posttest kepada siswa setelah diajarkan dengan menerapkan model *reciprocal teaching*.

3. Tahap Akhir:

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah menganalisis datayang telah diperoleh baik data yang berupa kualitatif maupun data kuantitatif yaitu dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial.

F. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar merupakan instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur hasil belajar matematika siswa sebelum dan setelah diterapkan model *reciprocal teaching*. Untuk mengetahui atau mengukur hasil belajar siswa digunakan instrument berupa tes hasil belajar. Bentuk soal yang digunakan adalah soal essay dengan jumlah soal sebanyak 5 nomor. Namun sebelum tes hasil belajar dibuat, terlebih dahulu dibuat kisi-kisi agar

masing-masing bagian dalam materi dapat terwakili secara proporsial dalam tes. Kemudian soal-soal yang telah dibuat divalidasi oleh validator. Adapun validator tersebut adalah dosen.

Adapun bentuk data yang diperoleh yaitu dalam bentuk skor, penskoran hasil tes peserta didik menggunakan skala bebas yang tergantung dari bobot butir soal tersebut.

2. Lembar observasi siswa

Instrument ini digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model *reciprocal teaching*, pengambilan data aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh seorang observer, lembar observasi ini sebagai bukti bahwa peneliti betul melakukan penelitian.

3. Angket respons siswa

Angket respons siswa digunakan untuk memperoleh data tentang respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Respons siswa adalah tanggapan siswa terhadap pelaksanaan model *reciprocal teaching*. Angket respons siswa dirancang untuk mengetahui pendapat siswa mengenai kelebihan dan kekurangan model *reciprocal teaching* yang digunakan oleh peneliti dalam pembelajaran matematika. Angket respons siswa diberikan pada siswa setelah penerapan model *reciprocal teaching*.

G. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara sebagai berikut:

1. Data tentang hasil belajar siswa di kelas diperoleh dari tes hasil belajar siswa yang dilakukan dengan memberikan tes akhir (posttest) adalah tes yang dilaksanakan setelah perlakuan dilakukan. Untuk mengetahui hasil belajar dalam pelajaran matematika setelah mendapatkan perlakuan.
2. Data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung di kelas diperoleh dari lembar observasi.
3. Data tentang tanggapan atau respon siswa dalam proses pembelajaran berlangsung di kelas diperoleh dari angket respon siswa.

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan teknik analisis statistik yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2011: 147) menyatakan bahwa statistika deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar matematika, aktivitas, dan responsiswa pada setiap kelompok yang telah dipilih. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, mean, median, modus, standar deviasi, dan perhitungan persentase.

Adapun data yang dianalisis dengan analisis deskriptif adalah:

a. Hasil Belajar Matematika Siswa

Hasil belajar siswa dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan pemahaman materi matematika siswa sebelum dan setelah dilakukan model *reciprocal teaching*, untuk keperluan tersebut digunakan table distribusi frekuensi, ukuran sampel, skor tertinggi, skor terendah, skor rata-rata, standar deviasi, persentase, variansi dan rentang (range).

1) Menentukan nilai rata-rata dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Ket

\bar{x} = Rata-rata hitung

\sum = Jumlah data

N = Banyaknya jumlah sampel

2) Pedoman pengkategorian hasil belajar

Jenis data berupa hasil belajar selanjutnya dikategorikan secara kualitatif berdasarkan teknik kategori skala lima yang ditetapkan oleh Departemen pendidikan nasional (Niken, 2012) dalam tabel 3.2 berikut:

Tabel. 3.2 Teknik Kategorisasi Standar Berdasarkan Ketetapan Departemen Pendidikan Nasional

Nilai	Kriteria
$0 \leq x \leq 54$	Sangat Rendah
$55 \leq x \leq 74$	Rendah
$75 \leq x \leq 84$	Sedang
$85 \leq x \leq 94$	Tinggi
$95 \leq x \leq 100$	Sangat tinggi

Sumber: (Niken, 2012)

**Tabel 3.3 Tabel Kategori Standar Ketuntasan Hasil Belajar
Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga**

Tingkat Penguasaan	Kategorisasi Ketuntasan Belajar
$x \geq 75$ $x < 75$	Tuntas Tidak Tuntas

Disamping itu, hasil belajar juga diarahkan pada pencapaian hasil belajar secara individual dan klasikal. Ketuntasan belajar dapat dicapai jika nilai yang diperoleh siswa minimal sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yang bersangkutan, sedangkan ketuntasan klasikal tercapai minimal 75% siswa mencapai skor minimal 75.

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang mencapai nilai minimal KKM}}{\text{jumlah siswa}}$$

b. Aktivitas siswa

Data hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran dianalisis dengan analisis deskriptif. Untuk mencari rata-rata aktivitas siswa yang diamati pada setiap pertemuan dengan menggunakan rumus:

$$R_p = \frac{J_i}{B_k}$$

Ket:

- R_p = Rata-rata aktivitas siswa
- J_i = Banyaknya aktivitas siswa yang teramati
- B_k = Banyaknya siswa.

Sedangkan untuk mencari presentase rata-rata aktivitas siswa pada setiap pertemuan dengan menggunakan rumus:

$$R_f = \frac{R_p}{K} \times 100\%$$

Ket :

R_f = Presentase rata-rata aktivitas siswa

R_p = Rata-rata aktivitas siswa

K = Aktivitas siswa keseluruhan

Kemudian persentase aktivitas siswa tersebut dibandingkan dengan criteria efektivitas siswa dalam melakukan aktiitas tertentu, dihitung berdasarjan persentase jumlah alokasi waktu dari seluruh R_p pada aktivitas tertentu terhadap jumlah waktu seluruh R_p . Kriteria ini disusun berdasarkan perkiraan alokasi waktu yang tercantum dalam rencana pembelajaran yaitu alokasi waktu yang disediakan untuk suatu aspek dibagi dengan alokasi waktu seluruhnya.

Kriteria keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini dikatakan efektif apabila minimal 80 % siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

c. Respon Siswa

Data tentang respon siswa diperoleh dari angket respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan cara mencari persentase jawaban siswa untuk tiap-tiap pertanyaan dalam angket.

Persentase ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase tiap pilihan

f = Banyaknya siswa yang memeberiakn satu pilihan

N = Banyaknya siswa yang mengisi angket

Kriteria yang ditetapkan untuk mengatakan bahwa para siswa memiliki respon positif terhadap pembelajaran matematika dengan model *reciprocal teaching* adalah apabila rata-rata persentase tiap aspek berada dalam kategori senang, merasa baru, berminat, dapat memahami, dan tertarik, lebih besar atau sama dengan 75%. Selain menggunakan analisis statistik deskriptif dilakukan juga analisis statistik inferensial.

2. Analisis Statistik Inferensial

Sugiyono (2011), statistika inferensial adalah tekhnik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik statistika ini dimaksud untuk menguji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis penelitian, dilakukan dengan tahapan uji normalitas. Untuk menguji hipotesis penelitian, sebelumnya dilakukan dengan tahapan uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Pengujian *normalitas* bertujuan untuk melihat apakah data tentang hasil belajar matematika siswa setelah perlakuan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Untuk keperluan pengujian digunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16 dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Adapun hipotesis pengujian sebagai berikut:

H_0 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria yang digunakan yaitu

- 1) H_0 diterima apabila nilai $P\text{-value} \geq \alpha$ dan
- 2) H_0 ditolak, jika $P\text{-value} < \alpha$ dimana $\alpha = 0,05$.

b. Pengujian Hipotesis Deskriptif

Setelah dilakukan *uji normalitas*, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan *uji-t (one samples t-test)* dengan SPSS versi 16. Uji hipotesis dibuat dalam situasi ini, yaitu:

$$H_0: \mu_B \leq 0 \text{ melawan } H_1: \mu_B > 0$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah H_0 diterima apabila nilai $P\text{-value} \geq \alpha$ dan H_0 ditolak, jika $P\text{-value} < \alpha$ dimana $\alpha = 0,05$ atau dengan menggunakan statistik hitung (t hitung)

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{S / \sqrt{n}}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
 μ_0 = Nilai yang di hipotesiskan
 \bar{X} = Rata-rata
S = Standar deviasi
t = Statistik hitung

Langkah-langkah pengujian hipotesis deskriptif adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor ideal untuk variabel diuji
- 2) Menghitung rata-rata nilai variabel (Menghitung \bar{X})
- 3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)
- 4) Menghitung nilai simpangan baku variabel (Menghitung S)
- 5) Menentukan jumlah anggota sampel
- 6) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus

c. Pengujian Hipotesis Berdasarkan Ketuntasan Klasikal Menggunakan Uji Proporsi

Secara statistik, maka di rumuskan hipotesis kerja sebagai berikut:

$$H_0 : \pi \leq 75\% \text{ lawan } H_1 : \pi > 75\%$$

Keterangan

π = Parameter ketuntasan belajar secara klasikal

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 ditolak jika $z > z_{(0,5-a)}$ dan H_0 diterima jika $z \leq z_{(0,5-a)}$ di mana $a = 5\%$.

Jika $z > z_{(0,5-a)}$ berarti hasil belajar matematika siswa bisa mencapai lebih dari 75%. Adapun rumus uji proporsi atau uji Z sebagai berikut:

$$Z = \frac{\frac{x}{n} - \pi_0}{\sqrt{\frac{\pi_0(1-\pi_0)}{n}}}$$

Keterangan : Z = Statistik Hitung
X = Jumlah Peserta didik yang Tuntas
N = Jumlah Peserta didik
 π_0 = Parameter ketuntasan belajar secara klasikal

I. Kriteria Efektivitas Pembelajaran Matematika

Kriteria efektivitas pembelajaran matematika dalam penelitian ini, terdiri dari tiga hal yang menjadi fokus utama yaitu ketuntasan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran, aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan respon siswa setelah mengikuti pembelajaran.

Pemaparan dari kriteria efektivitas pembelajaran matematika tersebut dapat dilihat pada table berikut.

Table 3.4 Kriteria Efektivitas Pembelajaran

No	Aspek-aspek	Kriteria
1.	Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	<ol style="list-style-type: none">a. Seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila memiliki nilai ≥ 75 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan oleh sekolah.b. Tuntas secara klasikal apabila minimal 75% siswa dikelas yang telah mencapai nilai ≥ 75.
2.	Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa terhadap pembelajaran dikatakan aktif jika presentase siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran $\geq 80\%$.
3.	Respon Siswa	Respon siswa terhadap pembelajaran dikatakan positif jika persentase lebih dari 75% dari mereka yang member respon positif dari jumlah aspek yang ditanyakan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil analisis Deskriptif

a. Hasil Belajar Matematika Siswa

Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan atau menunjukkan deskripsi tentang karakteristik skor hasil belajar matematika siswa kelas VII.2 SMP Negeri 1 Pallangga, sekaligus jawaban atas rumusan masalah yang di rumuskan dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Statistik Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas

VII.2 SMP Negeri 1 Pallangga

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	32,0
Nilai Terendah	56,0
Nilai Tertinggi	100,0
Nilai Rata-Rata	81,9
Standar Deviasi	9,4
Median	81,0
Modus	81,0
Variansi	88,5
Range	44,0
Skor Ideal	100,0

Berdasarkan Tabel 4.1, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika setelah pembelajaran diperoleh mean (rata-rata)

sebesar 81,9, median (nilai tengah) sebesar 81,0, modus (mode) sebesar 81,0, standar deviasi sebesar 9,4, variansi sebesar 88,5, range (rentang skor) sebesar 44,0, nilai maksimum sebesar 100,0, nilai minimum sebesar 56,0, skor ideal sebesar 100,0.

Selanjutnya untuk melihat persentase ketuntasan belajar matematika siswa setelah perlakuan (*Posttest*) dengan pembelajaran matematika melalui model *Reciprocal Teaching* dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut.

**Tabel 4.2. Kategori Standar Ketuntasan Hasil Belajar
Matematika Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 1 Pallangga**

Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
$x \geq 75$	Tuntas	29	90,62
$x < 75$	Tidak Tuntas	3	9,37
Jumlah		32	100

Berdasarkan tabel 4.2, tampak bahwa dari 32 orang siswa sebagai subjek penelitian terdapat 29 (90,62%) yang tuntas dan 3 (9,37%) yang tidak tuntas secara perorangan. Ini berarti siswa di kelas VII.2 SMP Negeri 1 Pallangga mencapai ketuntasan secara klasikal, dimana ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 75% siswa di kelas tersebut telah mencapai skor ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah tersebut. Adapun analisis deskriptif hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga yang diajar dengan model *reciprcal teaching* dapat dilihat di lampiran D.

b. Aktivitas Siswa

Selama berlangsungnya penelitian tercatat aktivitas yang terjadi pada setiap siswa terhadap pelajaran matematika. Sikap siswa tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan. Lembar observasi tersebut digunakan untuk mengetahui perubahan sikap siswa selama proses belajar mengajar berlangsung di kelas.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran, diperoleh sebagai berikut:

- 1) Persentase peserta didik yang mengikuti pelajaran dikelas (peserta didik yang hadir) sebesar 98,75%.
- 2) Persentase peserta didik yang membuat ringkasan materi sebesar 98,75%.
- 3) Persentase peserta didik yang mengajukan pertanyaan permasalahan mengenai materi yang diberikan sebesar 86,87%.
- 4) Persentase peserta didik yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pendidik sebesar 85%.
- 5) Persentase peserta didik yang menyelesaikan LKPD secara berkelompok sebesar 98,75%.
- 6) Persentase peserta didik yang aktif didepan yang berperan sebagai pendidik sebesar 54,37%.
- 7) Persentase peserta didik yang berani bertanya kepada temannya yang berperan sebagai pendidik sebesar 67,5%.

8) Persentase peserta didik yang berani mengajukan diri untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari sebesar 56,87%.

Dari hasil observasi selama pembelajaran matematika melalui penerapan model *Reciprocal Teaching* berlangsung, secara umum hasil analisis data aktivitas siswa menunjukkan bahwa sebanyak 80,85% dari 32 siswa yang ada terlibat aktif dalam pembelajaran. Adapun analisis data aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran pada saat diterapkan model *Reciprocal Teaching* dapat dilihat di lampiran D.

c. Respons Siswa

Data tentang respons siswa selama mengikuti pembelajaran matematika diperoleh melalui angket respon siswa. Hasil analisis data respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *reciprocal teaching* yang diisi oleh 32 siswa secara singkat ditunjukkan pada tabel data observasi respon siswa dalam lampiran D.

Dari tabel tersebut terlihat bahwa hasil analisis data respon siswa menunjukkan 89,37% siswa memberikan respon positif terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *reciprocal teaching*, sedangkan siswa yang tidak memberikan respon atau tanggapan positif adalah sebanyak 10,62%. Hal ini menunjukkan bahwa diantara 32 orang siswa yang diajar, lebih banyak siswa yang memberikan respon atau tanggapan positif terhadap model pembelajaran yang digunakan yaitu model *reciprocal teaching*.

2. Hasil Analisis Inferensial

Analisis statistik inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelum melakukan analisis statistik inferensial terlebih dahulu dilakukan uji normalitas

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tentang hasil belajar matematika siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk pengujian tersebut digunakan uji *Anderson Darly* atau *Kolmogrov Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05, dengan syarat:

Jika $P_{value} \geq \alpha=0,05$ maka data berasal dari distribusi normal.

Jika $P_{value} < \alpha=0,05$ maka data berasal dari distribusi yang tidak normal

Dengan menggunakan bantuan program komputer dengan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 16 dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov*, hasil analisis skor rata-rata untuk *posttest* menunjukkan nilai $P_{value} > \alpha$ yaitu $0,073 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dapat dilihat pada lampiran D.

b. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dianalisis dengan menggunakan *uji-t* untuk mengetahui apakah pembelajaran matematika efektif melalui penerapan model *reciprocal teaching* pada siswa kelas VII.2 SMP Negeri 1 Pallangga. Pengujian hipotesis berdasarkan Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) dihitung menggunakan teknik uji-t satu sampel (*One Sample t-test*) yang dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0: \mu \leq 75 \text{ melawan } H_1: \mu > 75$$

Keterangan: μ = skor rata-rata hasil belajar siswa berdasarkan *posttest*

H_0 = skor rata-rata hasil belajar siswa berdasarkan *posttest*
kurang dari atau sama dengan 75

H_1 = skor rata-rata hasil belajar siswa berdasarkan *posttest*
lebih dari 75

Berdasarkan hasil analisis SPSS (lampiran D), tampak bahwa Nilai p (*sig.(2-tailed)*) adalah $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa setelah diajar melalui model *reciprocal teaching* lebih dari 75. Ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yakni rata-rata hasil belajar *posttest* siswa kelas VII.2 SMP Negeri 1 Pallangga lebih dari atau sama dengan KKM.

Pengujian hipotesis berdasarkan ketuntasan klasikal menggunakan uji proporsi dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0: \pi \leq 75 \text{ melawan } H_1: \pi > 75$$

Keterangan : π = proporsi ketuntasan belajar secara klasikal

H_0 = proporsi ketuntasan belajar secara klasikal berdasarkan *posttest* kurang dari atau sama dengan 75

H_1 = proporsi ketuntasan belajar secara klasikal

berdasarkan posttest lebih dari 75

Pengujian ketuntasan klasikal siswa dilakukan dengan menggunakan uji proporsi. Untuk uji proporsi dengan menggunakan taraf signifikan 5% diperoleh $Z_{tabel} = 0,45$, berarti H_0 diterima jika $Z_{hitung} \leq 0,45$. Karena diperoleh nilai $Z_{hitung} = 2,11$ maka H_0 ditolak, artinya proporsi siswa yang mencapai kriteria ketuntasan $75 > 75\%$ dari keseluruhan siswa yang mengikuti tes. Berdasarkan uraian di atas, terlihat proporsi siswa yang mencapai kriteria ketuntasan 75 (KKM) lebih dari 75%.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa hasil belajar siswa kelas VII.2 setelah diterapkan model *reciprocal teaching* menunjukkan bahwa 90,62% siswa mencapai ketuntasan individu. Dikatakan tuntas jika prestasi belajar siswa lebih atau sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Adapun KKM yang ditetapkan di SMP Negeri 1 Pallangga yaitu 75. Hal ini berarti bahwa pembelajaran matematika melalui model *Reciprocal Teaching* dapat memfasilitasi siswa untuk mencapai ketuntasan klasikal yaitu 75%.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran bisa positif maupun negatif. Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika melalui model *Reciprocal Teaching* pada siswa kelas VII.2 SMP Negeri 1 Pallangga menunjukkan bahwa kedelapan aspek yang diamati memenuhi kriteria efektif, siswa sangat antusias, dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Hal ini

menunjukkan adanya interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa serta keterampilan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. Selama pembelajaran matematika melalui penerapan model *Reciprocal Teaching* secara umum hasil analisis data aktivitas siswa menunjukkan bahwa sebanyak 80,85% dari 32 siswa yang ada terlibat aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis respon siswa kelas VII.2 SMP Negeri 1 Pallangga diperoleh bahwa 89,37% siswa memberikan respon positif terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika melalui model *Reciprocal Teaching*. Itu berarti ada 10,62% yang memberikan respon negatif. Dari data tersebut disimpulkan bahwa respon siswa telah memenuhi kriteria keefektifan, yakni minimal 75% siswa yang memberi respon positif terhadap jumlah aspek yang ditanyakan.

Hasil analisis inferensial adalah pembahasan terhadap hasil pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa setelah pembelajaran matematika melalui model *reciprocal teaching* tampak Nilai p (*sig.(2-tailed)*) adalah $0,000 < 0,05$ lebih dari 75 yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Sesuai dengan indikator keefektifan yaitu jika tiga dari empat aspek indikator keefektifan terpenuhi dengan syarat ketuntasan belajar terpenuhi maka pembelajaran dikatakan efektif. Hasil penelitian ini mendukung terori yang dikemukakan oleh Aris (2017: 153), kekuatan-kekuatan model *reciprocal teaching* sebagai berikut: (1) melatih kemampuan siswa belajar mandiri sehingga kemampuan dalam belajar mandiri dapat ditingkatkan. (2) Melatih siswa untuk

menjelaskan kembali materi yang dipelajari kepada pihak lain. Dengan demikian, penerapan pembelajaran ini dapat dipakai siswa dalam mempersentasekan idenya.

(3) Orientasi pembelajaran adalah investigasi dan penemuan dengan menemukan dan menyelidiki sendiri konsep yang sedang dibahas, siswa akan lebih mudah dalam mengingat suatu konsep. Pengertian siswa tentang suatu konsep pun merupakan pengertian yang benar-benar dipahami oleh siswa.

Berdasarkan Teori Piaget (Sulandari, 2002) pembelajaran terbalik (*reciprocal teaching*) ini sangat cocok sekali dalam kegiatan pembelajaran. *Reciprocal Teaching* memusatkan kepada berfikir atau proses mental peserta didik, tidak hanya hasil yang diperoleh. Selain itu *reciprocal teaching* mengutamakan peran siswa dalam berinisiatif dan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penerapan Teori Piaget dalam pembelajaran terbalik (*reciprocal teaching*) adalah “tutor teman sebaya” dimana peserta didik dapat mempersentasekan ide-ide secara lebih jelas.

Penelitian ini juga relevan dengan beberapa penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2016) dengan hasil penelitian bahwa setelah ditepkan model *reciprocal teaching* maka: ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 82%, aktivitas siswa mencapai 89% yang aktif, dan siswa memberikan respon positif 92%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *reciprocal teaching* efektif ditinjau dari kemampuan penalaran formal siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kediri.

Hal ini juga didapatkan pada penelitian yang dilakukan oleh Setiawati (2012), dengan hasil penelitian bahwa setelah diterapkan model *reciprocal*

teaching maka: ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 85%, aktivitas siswa mencapai 76,46%, dan siswa yang memberikan respon positif 91,82 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Pembelajaran matematika melalui model *reciprocal teaching* efektif diterapkan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga”.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika efektif melalui model *Reciprocal Teaching* pada siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 1 Pallangga.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran matematika melalui model *reciprocal teaching* efektif diterapkan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga ditinjau dari 3 indikator efektivitas:

1. Setelah pembelajaran matematika melalui model *Reciprocal Teaching* terdapat 90,62% atau 29 siswa yang mencapai nilai KKM (75 dari skor ideal 100), sedangkan siswa yang tidak mencapai nilai KKM sebanyak 3 siswa atau 9,37%. Artinya sudah tercapai ketuntasan belajar secara klasikal yaitu minimal 75%.
2. Aktivitas siswa yang terlibat aktif mencapai 80,85% artinya sudah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan yaitu 80%.
3. Respon siswa terhadap pembelajaran matematika berada pada kategori positif dengan persentase sebesar 89,37% sudah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan yaitu 75%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dalam rangka peningkatan hasil belajar matematika siswa, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Untuk itu disarankan kepada guru-guru untuk menggunakan model *Reciprocal Teaching* dalam pembelajaran pada materi pokok yang lain.
2. Bagi peneliti yang berminat mengembangkan lebih lanjut penelitian ini, diharapkan mencermati keterbatasan penelitian ini, sehingga penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini.
3. Diharapkan kepada para peneliti dalam bidang pendidikan matematika supaya dapat meneliti lebih jauh tentang model pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mengatasi kesulitan siswa dalam belajar matematika dan mengalokasikan waktu yang lebih banyak sehingga hasil yang didapatkan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amos, Neolaka. 2017. *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Jakarta: Kencana.
- Arends, Richer I. 1997. *Classroom Instruction and Management*. New York: Mc Graw Hill.
- Aris Shoimin. 2017. *68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013*. Maguwaharjo: Ar-Ruzz Media
- Damanik, Ericson. 2013. Pengertian Aktivitas Menurut Para Ahli. (Online)
- Dani Firmansyah. 2016. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan UNSIKA*, Volume 3, No. 1, Maret 2015.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah. 2012. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariyanto, Suryono. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Heryani. Y. 2006. *Efektivitas Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Reciprocal Teaching pada Siswa Kelas VII SMP 2 Siliwangi*. <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/edukatif>. Universitas Siliwangi. Diakses pada tanggal 29 Mei 2018.
- Jihad & Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Persindo.
- Joyce, Bruce; Weil, Marsha; & Shower, B. 1992. *Models of Teaching*. Fourth Edition. Boston: Allyn & Bacon.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). 2015.
- Nana Sudjana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sina Baru Algeasindo.
- Niken, dkk. Penerapan Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Reciprocal dalam Mengatasi Kesalahan Siswa Menyelesaikan Soal

Matematika Kelas IX SMPN 1 Pakusari Pokok Bahasan Statistika Semester Ganjil Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. (Online), Vol 3, No.3:95-108.(Diakses 29 Mei 2018).

Nofrion.2016. *Komunikasi Pendidikan Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Pesyanti.M.M. 2011.*Efektivitas Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Ditinjau Dari Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Matematika Kelas VII SMP Negeri 2 Yogyakarta*.[http://jurnal. Universitas Nusantara PGRI Kediri](http://jurnal.Universitas Nusantara PGRI Kediri).Diakses pada tanggal 29 Mei 2018.

Polymath. 2012. *Model Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa*.Diakses pada tanggal 29 Mei 2018.

Rahayu.R.A. 2016. *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kediri*.<http://jurnal.Universitas Sanata Dharma Yogyakarta>.Diakses pada tanggal 29 Mei 2018.

Setiawati. 2012. *Efektivitas Model Pembelajaran Reciprocal Teaching pada Siswa Kelas VII SMPN 14 Yogyakarta*. <http://jurnal.UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta>.Diakses pada tanggal 29 Mei 2018.

Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suherman Erman, dkk. 2013. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: UPI: JICA: IMSTAP.

Sulandari Eti dan Sri Riyanti. 2002. *Pengembangan Model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) pada Mata Kuliah Perancangan Bahan dan Tebal Perkerasan dalam Upaya Meningkatkan kualitas Belajar Mahasiswa Teknik Sipil di Fakultas Teknik*. Universitas Tanjung Pura Jakarta. Diakses pada tanggal 4 Oktober 2018.

Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tiro, muhammad arif. 2010. *Penelitian :Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Makassar :Andira Publisher.

Trianto. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Warsono dan Hariyanto.2013. *Pembelajaran Aktif teori dan assesmen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

L
A
M
P
I
R
A
N

LAMPIRAN A

A.1. Daftar Hadir

A.2. Daftar Kelompok Belajar

A.3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

A.4. Bahan Ajar

A.5. Lembar Kerja Peserta Didik

Daftar Hadir Siswa

No	Nama	Pertemuan				
		1	2	3	4	5
1	Muh. Alief Muliadi	√	√	√	√	√
2	Amhar Naufal	√	√	√	√	√
3	Muh. Agung A	√	√	√	√	√
4	Nur Fajri	√	√	√	√	√
5	Decky Laodri	√	√	√	√	√
6	Hadi Priyatna	√	√	√	√	√
7	Muh. Zacky Ilmani	√	√	√	√	√
8	Faiz Saputra	√	√	√	√	√
9	Muh. Zacky Zulfad	√	√	√	√	√
10	Muh. Alwi Anggara	√	√	√	√	√
11	Muh. Rafly	a	√	a	√	√
12	St. Khaerunnisa	√	√	√	√	√
13	A. Aulia Sakinah	√	√	√	√	√
14	Nur Aisyah	√	√	√	√	√
15	Sahra Mutiara	√	√	√	√	√
16	St. Nur Fatimah	√	√	√	√	√
17	Faisah Rehana	√	√	√	√	√
18	Andini Sartika	√	√	√	√	√
19	Fasha Violetta A	√	√	√	√	√
20	Nur Aulia Afni	√	√	√	√	√
21	Fitriyani Ramadan	√	√	√	√	√
22	Salsabila M	√	√	√	√	√
23	Nabila	√	√	√	√	√
24	Nabila Anwar	√	√	√	√	√
25	Zikra Nur Faisah	√	√	√	√	√
26	St. Faranita	√	√	√	√	√
27	Nur Salsadila	√	√	√	√	√
28	Dhea Ramadhani R	√	√	√	√	√

Daftar Hadir Siswa

No	Nama	Pertemuan				
		1	2	3	4	5
29	Fitri Hasanuddin	√	√	√	√	√
30	Azzahra Tussyita	√	√	√	√	√
31	A. Akifa Naila	√	√	√	√	√
32	Marwah Attahira	√	√	√	√	√

Daftar Kelompok Belajar

Kelompok 1:

1. Azzahra Tussyita A
2. Fitriyany Ramadani Z
3. Muh Dzaky Ilmani
4. Dhea ramadani R
5. Nabila
6. St Khaerunnisa
7. Nur Fajri

Kelompok 2:

1. A. Aulia Sakinah
2. Pasha Violetta A
3. Marwah Attahira
4. Fitri Hasanuddin
5. Decky Laodri
6. Muh Alwi
7. Hadi Priyatna

Kelompok 3:

1. Muh Dzaky Zulfad
2. Muh Agung A
3. Nabila Anwar
4. Dzikra Nurfaizah
5. St Faranita
6. Nur Aulia Afni

Kelompok 4:

1. Nur Aisyah
2. Andini Sartika P
3. Faisa Reihana
4. St Nur Fatimah
5. Muh Alief M
6. Amhar Naufal

Kelompok 5:

1. Sahra Mutiara
2. Salsabila M
3. A. Akifa Naila
4. Salsadila
5. Muh Fais S
6. Muh Rafly

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Pertemuan 1

Sekolah : SMP Negeri 1 Pallangga

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/Satu

Materi Pokok : Himpunan

Alokasi Waktu : 3 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berintraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian kompetensi
1.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.	1.1.1. Mengucapkan salam ketika guru masuk ke dalam kelas 1.1.2. Membuka pelajaran dengan cara berdoa sebelum memulai proses pembelajaran dikelas 1.1.3. Serius dalam mengikuti pembelajaran matematika
2.1 Menunjukkan sikap logis, kritis, analitik, konsisten dan teliti, bertanggung jawab, responsive, dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah.	2.1.1. Menunjukkan ketelitian dalam menyelesaikan suatu permasalahan. 2.1.2. Menunjukkan sikap bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugas dari guru 2.1.3. Menunjukkan sikap gigih (tidak mudah menyerah) dalam memecahkan masalah.
2.2 Memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika serta memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan	2.2.1. Berani mengkomunikasikan hasil diskusinya di depan kelas.

<p>matematika, yang terbentuk melalui pengalaman belajar.</p> <p>2.3 Memiliki sikap terbuka, santun, objektif, menghargai pendapat dan karya teman dalam interaksi kelompok maupun aktivitas sehari-hari.</p>	<p>2.3.1. Mendengarkan pendapat dari teman</p>
<p>3.4 Menjelaskan pengertian himpunan, menyatakan suatu himpunan, himpunan kosong, himpunan semesta, diagram venn, himpunan bagian, operasi himpunan, penggunaan diagram venn untuk irisan dan gabungan, serta sifat-sifat operasi himpunan.</p>	<p>3.4.1 Memahami pengertian dan keanggotaan suatu himpunan</p> <p>3.4.1.1 Pengertian himpunan</p> <p>3.4.1.2 Anggota himpunan dan lambangnya</p> <p>3.4.1.3 Mengenal beberapa himpunan bilangan</p>
<p>4.4 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan himpunan, himpunan bagian, himpunan semesta,</p>	<p>4.4.1 Menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan himpunan.</p>

himpunan kosong, komplemen himpunan, dan operasi biner pada himpunan.	
-----------------------------------------------------------------------------	--

C. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran untuk KI 1 dan KI 2

Peserta didik:

1. Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran matematika.
2. Serius dalam mengikuti pembelajaran matematika.
3. Suka bertanya selama proses pembelajaran.
4. Suka mengamati sesuatu yang berhubungan tentang himpunan.
5. Tidak menggantungkan diri pada orang lain dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan himpunan.
6. Berani presentasi di depan kelas.

Tujuan Pembelajaran KI 3 dan KI 4

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik:

- 3.4.1 Memahami pengertian dan keanggotaan suatu himpunan.
 - 3.4.1.1. Memahami pengertian himpunan.
 - 3.4.1.2. Menyatakan anggota himpunan dan lambangnya.
 - 3.4.1.3. Mengenal beberapa himpunan bilangan.
- 4.4.1 Menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan himpunan.

D. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Reciprocal Teaching*

Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas.

E. Media, Alat dan Bahan

1. Media

Bahan ajar dan LKPD

2. Alat dan Bahan

Spidol dan penghapus

F. Sumber Pembelajaran

- M. Cholik Adinawan, Sugijono. *Kurikulum* 2013. Matematika. SMP/MTs Kelas VII. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Bahan Ajar

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran dengan Model <i>Reciprocal Teaching</i>	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1) Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dan berdoa. 2) menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik. 3) Pandidik mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	10 Menit
Kegiatan Inti	1) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran. 2) Memotivasi peserta didik serta menginformasikan bahwa akan ditunjuk seorang siswa untuk berperan sebagai “pendidik” dikelompoknya masing-masing.	100 Menit

	<p>3) Pendidik menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.</p> <p>4) Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat rangkuman materi yang ada pada buku paket kemudian membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dirangkum dan menjawab pertanyaan tersebut.</p> <p>5) Pendidik mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 orang.</p> <p>6) Pendidik membagikan LKPD yang dipergunakan pada pertemuan tersebut.</p> <p>7) Peserta didik ditugaskan mengerjakan LKPD dengan cara berdiskusi dengan sesama teman kelompoknya.</p> <p>8) Pada saat sedang mengerjakan LKPD, pendidik menunjuk salah seorang peserta didik pada masing-masing kelompok untuk berperan sebagai pendidik dan juga sebagai pendamping diskusi pada kelompoknya masing-masing.</p> <p>9) Dengan metode Tanya jawab, pendidik menyampaikan kembali materi secara singkat untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik.</p>	
Penutup	1) Pendidik bersama-sama dengan peserta didik	10 Menit

	<p>merangkum/ intisari materi pelajaran.</p> <p>2) Pendidik member tahukan pelajran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>3) Peserta didik diarahkan untuk berdoa dan menutup kegiatan pembelajaran.</p>	
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

H. Penilaian

Sikap (spiritual dan Sosial)

No	Nama Peserta	Sikap					Skor Akhir	Ket
		Spritual	Disiplin	Tg. Jawab	Gt. Royong	Percaya Diri		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								

Keterangan:

Skor penilaian 100

Kode nilai / predikat:

100 : Sangat Baik (SB)

75 : Baik (B)

50 : Cukup (C)

25 : Kurang (K)

Gowa, 2018

Guru Matapelajaran

Peneliti

Husniah, S. Pd
NIP: 19740612 200701 2 011

Musfira Hasanah
NIM: 10536 4800 14

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Pertemuan 2

Sekolah : SMP Negeri 1 Pallangga

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/Satu

Materi Pokok : Himpunan

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berintraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian kompetensi
1.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.	1.1.1. Mengucapkan salam ketika guru masuk ke dalam kelas 1.1.2. Membuka pelajaran dengan cara berdoa sebelum memulai proses pembelajaran dikelas 1.1.3. Serius dalam mengikuti pembelajaran matematika
2.1 Menunjukkan sikap logis, kritis, analitik, konsisten dan teliti, bertanggung jawab, responsive, dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah.	2.1.1. Menunjukkan ketelitian dalam menyelesaikan suatu permasalahan. 2.1.2. Menunjukkan sikap bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugas dari guru 2.1.3. Menunjukkan sikap gigih (tidak mudah menyerah) dalam memecahkan masalah.
2.2 Memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika serta memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan	2.2.1. Berani mengkomunikasikan hasil diskusinya di depan kelas.

<p>matematika, yang terbentuk melalui pengalaman belajar.</p> <p>2.3 Memiliki sikap terbuka, santun, objektif, menghargai pendapat dan karya teman dalam interaksi kelompok maupun aktivitas sehari-hari.</p>	<p>2.3.1. Mendengarkan pendapat dari teman</p>
<p>3.4 Menjelaskan pengertian himpunan, menyatakan suatu himpunan, himpunan kosong, himpunan semesta, diagram venn, himpunan bagian, operasi himpunan, penggunaan diagram venn untuk irisan dan gabungan, serta sifat-sifat operasi himpunan.</p>	<p>3.4.1. Menyatakan suatu himpunan</p> <p>3.4.1.1 Menyatakan suatu himpunan dengan kata-kata atau sifat keanggotaannya</p> <p>3.4.1.2 Menyatakan himpunan dengan notasi pembentuk himpunan</p> <p>3.4.1.3 Menyatakan himpunan dengan mendaftar anggota-anggotanya</p>
<p>4.4 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan himpunan, himpunan bagian, himpunan semesta,</p>	<p>4.4.1 Menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan himpunan.</p>

himpunan kosong, komplemen himpunan, dan operasi biner pada himpunan.	
-----------------------------------------------------------------------------	--

C. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran untuk KI 1 dan KI 2

Peserta didik:

1. Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran matematika.
2. Serius dalam mengikuti pembelajaran matematika.
3. Suka bertanya selama proses pembelajaran.
4. Suka mengamati sesuatu yang berhubungan tentang himpunan.
5. Tidak menggantungkan diri pada orang lain dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan himpunan.
6. Berani presentasi di depan kelas.

Tujuan Pembelajaran KI 3 dan KI 4

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik:

- 3.4.1. Menyatakan suatu himpunan.
 - 3.4.1.1 Menyatakan suatu himpunan dengan kata-kata atau sifat keanggotaannya.
 - 3.4.1.2 Menyatakan himpunan dengan notasi pembentuk himpunan.
 - 3.4.1.3 Menyatakan himpunan dengan mendaftar anggota-anggotanya.
- 4.4.1. Menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan himpunan.

D. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Reciprocal Teaching*

Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas

E. Media, Alat dan Bahan

1. Media

Bahan ajar dan LKPD

2. Alat dan Bahan

Spidol dan penghapus

F. Sumber Pembelajaran

- M. Cholik Adinawan, Sugijono. *Kurikulum* 2013. Matematika. SMP/MTs Kelas VII. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Bahan Ajar

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran dengan Model <i>Reciprocal Teaching</i>	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1) Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dan berdoa. 2) menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik. 3) Pandidik mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	10 Menit
Kegiatan Inti	1) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.	60 Menit

	<ol style="list-style-type: none">2) Memotivasi peserta didik serta menginformasikan bahwa akan ditunjuk seorang siswa untuk berperan sebagai “pendidik” dikelompoknya masing-masing.3) Pendidik menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.4) Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat rangkuman materi yang ada pada buku paket kemudian membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dirangkum dan menjawab pertanyaan tersebut.5) Pendidik mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 orang.6) Pendidik membagikan LKPD yang dipergunakan pada pertemuan tersebut.7) Peserta didik ditugaskan mengerjakan LKPD dengan cara berdiskusi dengan sesama teman kelompoknya.8) Pada saat sedang mengerjakan LKPD, pendidik menunjuk salah seorang peserta didik pada masing-masing kelompok untuk berperan sebagai pendidik dan juga sebagai pendamping diskusi pada kelompoknya masing-masing.9) Dengan metode Tanya jawab, pendidik menyampaikan	
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	kembali materi secara singkat untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidik bersama-sama dengan peserta didik merangkum/ intisari materi pelajaran. 2) Pendidik member tahukan pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 3) Peserta didik diarahkan untuk berdoa dan menutup kegiatan pembelajaran. 	10 Menit

H. Penilaian

Sikap (spiritual dan Sosial)

No	Nama Peserta	Sikap					Skor Akhir	Ket
		Spritual	Disiplin	Tg. Jawab	Gt. Royong	Percaya Diri		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								

Keterangan:

Skor penilaian 100

Kode nilai / predikat:

100 : Sangat Baik (SB)

75 : Baik (B)

50 : Cukup (C)

25 : Kurang (K)

Gowa, 2018

Guru Matapelajaran

Peneliti

Husniah, S. Pd
NIP: 19740612 200701 2 011

Musfira Hasanah
NIM: 10536 4800 14

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Pertemuan 3

Sekolah : SMP Negeri 1 Pallangga

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/Satu

Materi Pokok : Himpunan

Alokasi Waktu : 3 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 :** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :** Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berintraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.
- KI 3 :** Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 :** Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian kompetensi
1.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.	1.1.1. Mengucapkan salam ketika guru masuk ke dalam kelas 1.1.2. Membuka pelajaran dengan cara berdoa sebelum memulai proses pembelajaran dikelas 1.1.3. Serius dalam mengikuti pembelajaran matematika
2.1 Menunjukkan sikap logis, kritis, analitik, konsisten dan teliti, bertanggung jawab, responsive, dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah.	2.1.1. Menunjukkan ketelitian dalam menyelesaikan suatu permasalahan. 2.1.2. Menunjukkan sikap bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugas dari guru 2.1.3. Menunjukkan sikap gigih (tidak mudah menyerah) dalam memecahkan masalah.
2.2 Memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika serta memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan	2.2.1. Berani mengkomunikasikan hasil diskusinya di depan kelas.

<p>matematika, yang terbentuk melalui pengalaman belajar.</p> <p>2.3 Memiliki sikap terbuka, santun, objektif, menghargai pendapat dan karya teman dalam interaksi kelompok maupun aktivitas sehari-hari.</p>	<p>2.3.1. Mendengarkan pendapat dari teman</p>
<p>3.4 Menjelaskan pengertian himpunan, menyatakan suatu himpunan, himpunan kosong, himpunan semesta, diagram venn, himpunan bagian, operasi himpunan, penggunaan diagram venn untuk irisan dan gabungan, serta sifat-sifat operasi himpunan.</p>	<p>3.4.1 Memahami himpunan kosong.</p> <p>3.4.2 Memahami himpunan semesta.</p>
<p>4.4 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan himpunan, himpunan</p>	<p>4.4.1 Menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan himpunan.</p>

bagian, himpunan semesta, himpunan kosong, komplemen himpunan, dan operasi biner pada himpunan.	
----------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

C. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran untuk KI 1 dan KI 2

Peserta didik:

1. Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran matematika.
2. Serius dalam mengikuti pembelajaran matematika.
3. Suka bertanya selama proses pembelajaran.
4. Suka mengamati sesuatu yang berhubungan tentang himpunan.
5. Tidak menggantungkan diri pada orang lain dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan himpunan.
6. Berani presentasi di depan kelas.

Tujuan Pembelajaran KI 3 dan KI 4

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik:

- 3.4.1. Memahami himpunan kosong.
- 3.4.2. Memahami himpunan semesta.
- 4.4.1. Menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan himpunan.

D. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Reciprocal Teaching*

Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas

E. Media, Alat dan Bahan

1. Media

Bahan ajar dan LKPD

2. Alat dan Bahan

Spidol dan penghapus

F. Sumber Pembelajaran

- M. Cholik Adinawan, Sugijono. *Kurikulum* 2013. Matematika. SMP/MTs Kelas VII. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Bahan Ajar

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran dengan Model <i>Reciprocal Teaching</i>	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1) Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dan berdoa. 2) menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik. 3) Pandidik mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	10 Menit
Kegiatan Inti	1) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran. 2) Memotivasi peserta didik serta menginformasikan bahwa akan ditunjuk seorang siswa untuk berperan sebagai “pendidik” dikelompoknya masing-masing.	100 Menit

	<p>3) Pendidik menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.</p> <p>4) Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat rangkuman materi yang ada pada buku paket kemudian membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dirangkum dan menjawab pertanyaan tersebut.</p> <p>5) Pendidik mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 orang.</p> <p>6) Pendidik membagikan LKPD yang dipergunakan pada pertemuan tersebut.</p> <p>7) Peserta didik ditugaskan mengerjakan LKPD dengan cara berdiskusi dengan sesama teman kelompoknya.</p> <p>8) Pada saat sedang mengerjakan LKPD, pendidik menunjuk salah seorang peserta didik pada masing-masing kelompok untuk berperan sebagai pendidik dan juga sebagai pendamping diskusi pada kelompoknya masing-masing.</p> <p>9) Dengan metode Tanya jawab, pendidik menyampaikan kembali materi secara singkat untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik.</p>	
Penutup	1) Pendidik bersama-sama dengan peserta didik	10 Menit

	<p>merangkul/ intisari materi pelajaran.</p> <p>2) Pendidik member tahukan pelajran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>3) Peserta didik diarahkan untuk berdoa dan menutup kegiatan pembelajaran.</p>	
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

H. Penilaian

Sikap (spiritual dan Sosial)

No	Nama Peserta	Sikap					Skor Akhir	Ket
		Spritual	Disiplin	Tg. Jawab	Gt. Royong	Percaya Diri		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								

Keterangan:

Skor penilaian 100

Kode nilai / predikat:

100 : Sangat Baik (SB)

75 : Baik (B)

50 : Cukup (C)

25 : Kurang (K)

Gowa, 2018

Guru Matapelajaran

Peneliti

Husniah, S. Pd
NIP: 19740612 200701 2 011

Musfira Hasanah
NIM: 10536 4800 14

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Pertemuan 4

Sekolah : SMP Negeri 1 Pallangga

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/Satu

Materi Pokok : Himpunan

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 :** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :** Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berintraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.
- KI 3 :** Memahami pengetahuan (faktual,konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 :** Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian kompetensi
1.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.	1.1.1. Mengucapkan salam ketika guru masuk ke dalam kelas 1.1.2. Membuka pelajaran dengan cara berdoa sebelum memulai proses pembelajaran dikelas 1.1.3. Serius dalam mengikuti pembelajaran matematika
2.1 Menunjukkan sikap logis, kritis, analitik, konsisten dan teliti, bertanggung jawab, responsive, dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah.	2.1.1. Menunjukkan ketelitian dalam menyelesaikan suatu permasalahan. 2.1.2. Menunjukkan sikap bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugas dari guru 2.1.3. Menunjukkan sikap gigih (tidak mudah menyerah) dalam memecahkan masalah.
2.2 Memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika serta memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan	2.2.1. Berani mengkomunikasikan hasil diskusinya di depan kelas.

<p>matematika, yang terbentuk melalui pengalaman belajar.</p> <p>2.3 Memiliki sikap terbuka, santun, objektif, menghargai pendapat dan karya teman dalam interaksi kelompok maupun aktivitas sehari-hari.</p>	<p>2.3.1. Mendengarkan pendapat dari teman</p>
<p>3.4 Menjelaskan pengertian himpunan, menyatakan suatu himpunan, himpunan kosong, himpunan semesta, diagram venn, himpunan bagian, operasi himpunan, penggunaan diagram venn untuk irisan dan gabungan, serta sifat-sifat operasi himpunan.</p>	<p>3.4.1 Memahami diagram venn</p> <p>3.4.1.1 Membuat diagram venn</p> <p>3.4.1.2 Membaca diagram venn</p>
<p>4.4 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan himpunan, himpunan</p>	<p>4.4.1 Menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan himpunan.</p>

bagian, himpunan semesta, himpunan kosong, komplemen himpunan, dan operasi biner pada himpunan.	
----------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

C. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran untuk KI 1 dan KI 2

Peserta didik:

1. Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran matematika.
2. Serius dalam mengikuti pembelajaran matematika.
3. Suka bertanya selama proses pembelajaran.
4. Suka mengamati sesuatu yang berhubungan tentang himpunan.
5. Tidak menggantungkan diri pada orang lain dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan himpunan.
6. Berani presentasi di depan kelas.

Tujuan Pembelajaran KI 3 dan KI 4

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik:

- 3.4.1. Memahami diagram venn.
 - 3.4.1.1. Membuat diagram venn.
 - 3.4.1.2. Membaca diagram venn.
- 4.4.1. Menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan himpunan.

D. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Reciprocal Teaching*

Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas

E. Media, Alat dan Bahan

1. Media

Bahan ajar dan LKPD

2. Alat dan Bahan

Spidol dan penghapus

F. Sumber Pembelajaran

- M. Cholik Adinawan, Sugijono. *Kurikulum* 2013. Matematika. SMP/MTs Kelas VII. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Bahan Ajar

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran dengan Model <i>Reciprocal Teaching</i>	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1) Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dan berdoa. 2) menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik. 3) Pandidik mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	10 Menit
Kegiatan Inti	1) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran. 2) Memotivasi peserta didik serta menginformasikan bahwa akan ditunjuk seorang siswa untuk berperan sebagai “pendidik” dikelompoknya masing-masing.	100 Menit

	<p>3) Pendidik menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.</p> <p>4) Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat rangkuman materi yang ada pada buku paket kemudian membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dirangkum dan menjawab pertanyaan tersebut.</p> <p>5) Pendidik mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 orang.</p> <p>6) Pendidik membagikan LKPD yang dipergunakan pada pertemuan tersebut.</p> <p>7) Peserta didik ditugaskan mengerjakan LKPD dengan cara berdiskusi dengan sesama teman kelompoknya.</p> <p>8) Pada saat sedang mengerjakan LKPD, pendidik menunjuk salah seorang peserta didik pada masing-masing kelompok untuk berperan sebagai pendidik dan juga sebagai pendamping diskusi pada kelompoknya masing-masing.</p> <p>9) Dengan metode Tanya jawab, pendidik menyampaikan kembali materi secara singkat untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik.</p>	
Penutup	1) Pendidik bersama-sama dengan peserta didik	10 Menit

	<p>merangkum/ intisari materi pelajaran.</p> <p>2) Pendidik member tahukan pelajran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>3) Peserta didik diarahkan untuk berdoa dan menutup kegiatan pembelajaran.</p>	
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

H. Penilaian

Sikap (spiritual dan Sosial)

No	Nama Peserta	Sikap					Skor Akhir	Ket
		Spritual	Disiplin	Tg. Jawab	Gt. Royong	Percaya Diri		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								

Keterangan:

Skor penilaian 100

Kode nilai / predikat:

100 : Sangat Baik (SB)

75 : Baik (B)

50 : Cukup (C)

25 : Kurang (K)

Gowa, 2018

Guru Matapelajaran

Peneliti

Husniah, S. Pd
NIP: 19740612 200701 2 011

Musfira Hasanah
NIM: 10536 4800 14

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Pertemuan 5

Sekolah : SMP Negeri 1 Pallangga

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/Satu

Materi Pokok : Himpunan

Alokasi Waktu : 3 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berintraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual,konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian kompetensi
1.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.	1.1.1. Mengucapkan salam ketika guru masuk ke dalam kelas 1.1.2. Membuka pelajaran dengan cara berdoa sebelum memulai proses pembelajaran dikelas 1.1.3. Serius dalam mengikuti pembelajaran matematika
2.1 Menunjukkan sikap logis, kritis, analitik, konsisten dan teliti, bertanggung jawab, responsive, dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah.	2.1.1. Menunjukkan ketelitian dalam menyelesaikan suatu permasalahan. 2.1.2. Menunjukkan sikap bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugas dari guru 2.1.3. Menunjukkan sikap gigih (tidak mudah menyerah) dalam memecahkan masalah.
2.2 Memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika serta memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan	2.2.1. Berani mengkomunikasikan hasil diskusinya di depan kelas.

<p>matematika, yang terbentuk melalui pengalaman belajar.</p> <p>2.3 Memiliki sikap terbuka, santun, objektif, menghargai pendapat dan karya teman dalam interaksi kelompok maupun aktivitas sehari-hari.</p>	<p>2.3.1. Mendengarkan pendapat dari teman</p>
<p>3.1 Menjelaskan pengertian himpunan, menyatakan suatu himpunan, himpunan kosong, himpunan semesta, diagram venn, himpunan bagian, operasi himpunan, penggunaan diagram venn untuk irisan dan gabungan, serta sifat-sifat operasi himpunan.</p>	<p>3.4.1 Memahami himpunan bagian.</p> <p>3.4.1.1 Pengertian himpunan bagian.</p> <p>3.4.1.2 Menentukan semua himpunan bagian dari suatu himpunan.</p> <p>3.4.1.3 Himpunan bagian dan pola bilangan segitiga pascal.</p> <p>3.4.1.4 Himpunan kuasa.</p>
<p>4.4 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan himpunan, himpunan</p>	<p>4.4.1 Menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan himpunan.</p>

bagian, himpunan semesta, himpunan kosong, komplemen himpunan, dan operasi biner pada himpunan.	
----------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

C. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran untuk KI 1 dan KI 2

Peserta didik:

1. Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran matematika.
2. Serius dalam mengikuti pembelajaran matematika.
3. Suka bertanya selama proses pembelajaran.
4. Suka mengamati sesuatu yang berhubungan tentang himpunan.
5. Tidak menggantungkan diri pada orang lain dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan himpunan.
6. Berani presentasi di depan kelas.

Tujuan Pembelajaran KI 3 dan KI 4

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik:

- 3.4.1. Memahami himpunan bagian.
 - 3.4.1.1. Pengertian himpunan bagian.
 - 3.4.1.2. Menentukan semua himpunan bagian dari suatu himpunan.
 - 3.4.1.3. Himpunan bagian dan pola bilangan segitiga pascal.
 - 3.4.1.4. Himpunan kuasa.

D. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Reciprocal Teaching*

Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas

E. Media, Alat dan Bahan

1. Media

Bahan ajar dan LKPD

2. Alat dan Bahan

Spidol dan penghapus

F. Sumber Pembelajaran

- M. Cholik Adinawan, Sugijono. *Kurikulum* 2013. Matematika. SMP/MTs Kelas VII. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Bahan Ajar

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran dengan Model <i>Reciprocal Teaching</i>	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1) Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dan berdoa. 2) menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik. 3) Pandidik mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	10 Menit
Kegiatan Inti	1) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran. 2) Memotivasi peserta didik serta menginformasikan bahwa akan ditunjuk seorang siswa untuk berperan	100 Menit

	<p>sebagai “pendidik” dikelompoknya masing-masing.</p> <ol style="list-style-type: none">3) Pendidik menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.4) Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat rangkuman materi yang ada pada buku paket kemudian membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dirangkum dan menjawab pertanyaan tersebut.5) Pendidik mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 orang.6) Pendidik membagikan LKPD yang dipergunakan pada pertemuan tersebut.7) Peserta didik ditugaskan mengerjakan LKPD dengan cara berdiskusi dengan sesama teman kelompoknya.8) Pada saat sedang mengerjakan LKPD, pendidik menunjuk salah seorang peserta didik pada masing-masing kelompok untuk berperan sebagai pendidik dan juga sebagai pendamping diskusi pada kelompoknya masing-masing.9) Dengan metode Tanya jawab, pendidik menyampaikan kembali materi secara singkat untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik.	
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Keterangan:

Skor penilaian 100

Kode nilai / predikat:

100 : Sangat Baik (SB)

75 : Baik (B)

50 : Cukup (C)

25 : Kurang (K)

Gowa, 2018

Guru Matapelajaran

Peneliti

Husniah, S. Pd
NIP: 19740612 200701 2 011

Musfira Hasanah
NIM: 10536 4800 14

BAHAN AJAR

Pertemuan 1

Pengertian Himpunan dan Keanggotaan suatu Himpunan

a. Pengertian Himpunan

Istilah kelompok, kumpulan, kelas, maupun gugusan dalam matematika dikenal dengan istilah himpunan. Konsep himpunan pertama kali dikemukakan oleh seorang matematikaawan berkebangsaan jerman, yaitu Georg Cantor yang hidup antara tahun 1845 – 1918. Himpunan adalah kumpulan benda-benda yang didefinisikan (diberi batasan) dengan jelas. Dalam hal ini yang dimaksud didefinisikan dengan jelas dapat ditentukan dengan tegas, benda apa saja yang termasuk dan yang tidak termasuk dalam suatu himpunan yang diketahui. Benda-benda yang termasuk dalam himpunan disebut anggota, elemen, atau unsur dari suatu himpunan.

Contoh:

1. Kelompok bilangan yang merupakan faktor dari 12

Yang merupakan anggota adalah 1, 2, 3, 4, 6 dan 12

Yang bukan anggota, misalnya: 5, 7, 8, 9, 10, 11

Jadi, kelompok diats adalah himpunan, karena jelas batasannya

2. Kumpulan siswa dikelasmu yang berbadan tinggi

Pengertian tinggi tidak jelas harus berapa cm batasannya

Karena tiak jelas batasannya, maka kumpulan tersebut bukan himpunan

b. Anggota Himpunan dan Lambangnya

Contoh:

1. Diketahui himpunan bilangan asli genap yang kurang dari 9

Misalkan himpunan tersebut diberi nama A, maka dapat ditulis:

$$A = \{\text{bilangan asli genap yang kurang dari 9}\}$$

2. $R = \{\text{huruf-huruf yang membentuk kata "konsonan"}\}$ maka :

- $R = \{k, o, n, s, a\}$

k anggota R, ditulis $k \in R$

l bukan anggota R, ditulis $l \notin R$

n anggota R ditulis $n \in R$

- Banyak anggota himpunan R adalah 5 buah, ditulis: $n(R) = 5$

c. Mengenal Beberapa Himpunan Bilangan

Terdapat beberapa macam himpunan bilangan yang sering digunakan, diantaranya adalah himpunan-himpunan berikut:

1. Himpunan bilangan bulat, biasanya diberi nama B;

$$B = \{\dots, -3, -2, -1, 0, 1, 2, 3, 4, \dots\}$$

2. Himpunan bilangan asli, biasanya diberi nama A;

$$A = \{1, 2, 3, 4, 5, \dots\}$$

3. Himpunan bilangan cacah, biasanya diberi nama C;

$$C = \{0, 1, 2, 3, 4, 5, \dots\}$$

4. Himpunan bilangan cacah ganjil, yaitu $\{1, 3, 5, 7, 9, \dots\}$

5. Himpunan bilangan cacah genap, yaitu $\{2, 4, 6, 8, \dots\}$

6. Himpunan bilangan prima, yaitu $\{2, 3, 5, 7, 11, \dots\}$

Bilangan prima adalah bilangan yang mempunyai tepat dua faktor yang berbeda, atau bilangan yang hanya habis dibagi oleh 1 dan bilangan itu sendiri (kecuali 1)

7. Himpunan bilangan cacah kuadrat, yaitu $\{0, 1, 4, 9, 16, \dots\}$

8. Himpunan bilangan komposit, yaitu $\{4, 6, 8, 9, 10, \dots\}$

BAHAN AJAR

Pertemuan 2

Menyatakan Suatu Himpunan

a. Menyatakan Himpunan dengan Kata-Kata atau Sifat Keanggotaan

Menyatakan himpunan dengan kata-kata atau sifat keanggotaan himpunan sangat bermanfaat untuk himpunan yang memiliki anggota sangat banyak dan tak beraturan. Untuk menyatakan himpunan dengan kata-kata, perhatikan kesamaan sifat yang dimiliki anggota-anggota himpunan tersebut.

Contoh:

1. $A = \{\text{Senin, Selasa, Sabtu}\}$

Penulisan dengan kata-kata atau sifat keanggotaan himpunan adalah:

$$A = \{\text{nama hari dalam seminggu yang dimulai dengan huruf S}\}$$

2. $C = \{23, 29, 31, 37, 41, 43, 47\}$

Penulisan dengan kata-kata atau sifat keanggotaan himpunan adalah:

$$C = \{\text{bilangan prima antara 20 dan 50}\}$$

b. Menyatakan Himpunan dengan Notasi Pembentuk Himpunan

Menyatakan suatu himpunan dengan notasi pembentuk himpunan adalah menyatakan suatu himpunan dengan syarat keanggotaan himpunan, yang dalam penulisannya menggunakan bentuk “ $\{x \mid x \dots\}$ ”

Contoh:

1. Nyatakan himpunan $A = \{0, 1, 2, 3, 4, 5\}$ dengan notasi pembentuk himpuna!

Jawab:

$A = \{x \mid x \text{ bilangan cacah kurang dari } 6\}$ atau $A = \{x \mid x < 6, x \text{ adalah bilangan cacah}\}$

$A = \{x \mid x < 6, x \text{ adalah bilangan cacah}\}$ dibaca:

“A adalah himpunan x, demikian sehingga x kurang dari 6 dan x adalah bilangan cacah”

- c. Menyatakan Himpunan dengan Mendaftar Anggota-anggotanya

Dengan ara ini, anggota-anggota himpunan dapat ditulis dalam kurung kurawal dan dipisahkan dengan tanda koma. Pada penulisan himpunan dengan cara mendaftar anggota-anggotanya, jika semua anggota dapat ditulis, maka urutan penulisan boleh diabaikan.

Contoh:

1. $P = \{\text{nama bulan dalam setahun yang diawali dengan huruf J}\}$

Penulisan dengan mendaftar anggota-anggotanya adalah sebagai berikut:

$P = \{\text{januari, juni, juli}\}$ atau $P = \{\text{juni, januari, juli}\}$

Jika suatu himpunan mempunyai anggota sangat banyak, dan memiliki pola tertentu, maka penulisannya dapat dilakukan dengan menggunakan 3 buah titik, dibaca “ dan seterusnya”.

2. $J = \{\text{bilangan cacah ganjil kurang dari } 100\}$, maka:

$$J = \{1, 3, 5, 7, 9, \dots, 99\}$$

Himpunan J tidak boleh ditulis $J = \{1, 3, 5, 7, 9, \dots\}$ sebab anggotanya terbatas sampai 99.

BAHAN AJAR

Pertemuan 3

Himpunan Kosong

Himpunan kosong adalah himpunan yang *tidak mempunyai anggota*. Untuk memahami pengertian himpunan kosong, ikuti uraian berikut! Perhatikan Gambar disamping



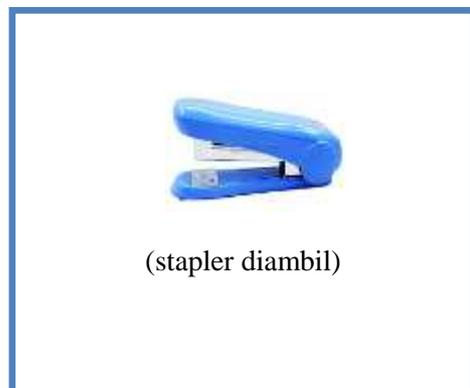
(i)



(ii)



(iii)



(iv)

Di dalam kotak pada gambar di atas terdapat selotip, stapler, tipp-ex, dan stabilo sehingga terbentuk { selotip, stapler, tipp-ex, stabilo }

Perhatikan Gambar di atas!

- (i) Tipp-x yang ada di dalam kotak diambil, himpunannya menjadi {selotip, stapler, stabilo}
- (ii) Stabilo yang ada di dalam kotak diambil, himpunannya menjadi {selotip, stapler}
- (iii) Selotip yang ada di dalam kotak diambil, himpunannya menjadi {stapler}
- (iv) Stapler yang ada di dalam kotak diambil, himpunannya menjadi himpunan yang *tidak mempunyai anggota* yang disebut *himpunan kosong*, ditulis dengan notasi { } atau \emptyset

Perhatikan

{ } adalah himpunan yang **tidak** mempunyai anggota, dan {0} adalah himpunan yang mempunyai anggota, banyak anggotanya adalah 1 yaitu 0 jadi, { } berbeda dengan {0}, atau { } \neq {0}

Himpunan Kosong adalah himpunan yang tidak mempunyai anggota, dapat ditulis dengan notasi atau symbol { } atau \emptyset

Contoh :

1. Himpunan bilangan kuadrat antara 50 dan 60 adalah himpunan kosong, karena antara 50 dan 60 tidak terdapat bilangan kuadrat.

2. Himpunan nama hari dalam seminggu yang dimulai dengan huruf J bukan himpunan kosong karena ada nama hari yang dimulai dengan huruf J, yaitu Jumat

Himpunan semesta

Himpunan semesta adalah himpunan yang memuat semua anggota himpunan yang dibicarakan. Himpunan semesta disebut juga semesta pembicaraan atau himpunan universum. Lambang himpunan semesta adalah S

untuk memahami pengertian himpunan semesta, perhatikan himpunan himpunan berikut!

1. $S = \{\text{murid-murid di sekolahmu}\}$

$$A = \{\text{murid-murid di kelasmu}\}$$

Ternyata himpunan S memuat semua anggota himpunan A sehingga himpunan S merupakan himpunan semesta dari himpunan A

2. $B =$ 

Himpunan himpunan yang dapat memuat semua anggota himpunan B di antaranya adalah {hewan berkaki dua}, {hewan peliharaan}, atau {bangsa burung}.

Dengan demikian: {heawan berkaki dua}, {hewan peliharaan}, dan {bangsa burung} merupakan himpunan semesta dari himpunan B

3. $C = \{3,5,7\}$

Himpunan-himpunan yang dapat memuat semua anggota himpunan C di antaranya adalah {bilangan ganjil}, {bilangan prima}, atau {bilangan asli}.

Dengan demikian :

{bilangan ganjil}, {bilangan prima}, dan {bilangan asli} merupakan himpunan semesta dari himpunan C

BAHAN AJAR

Pertemuan 4

Diagram Venn

a. Membuat diagram venn

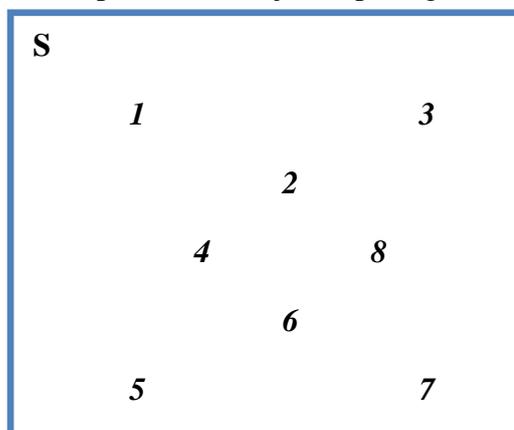
diagram venn adalah menyatakan suatu himpunan, yaitu dengan gambar atau diagram. Diagram diperkenalkan pertama kali oleh **John Venn**, ahli matematika berkebangsaan inggris yang hidup pada tahun 1834 – 1923.

Ketentuan dalam membuat diagram venn adalah sebagai berikut:

- Himpunan semesta digambarkan dengan sebuah *persegi panjang* dan dipojok kiri atas diberi simbol S .
- Setiap anggota himpunan semesta ditunjukkan dengan sebuah *noktah* didalam sebuah persegi panjang itu dan nama anggotanya ditulis berdekatan dengan noktahnya.

Misal : $S = \{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8\}$

Diagram venn dari himpunan S ditunjukan pada gambar berikut:

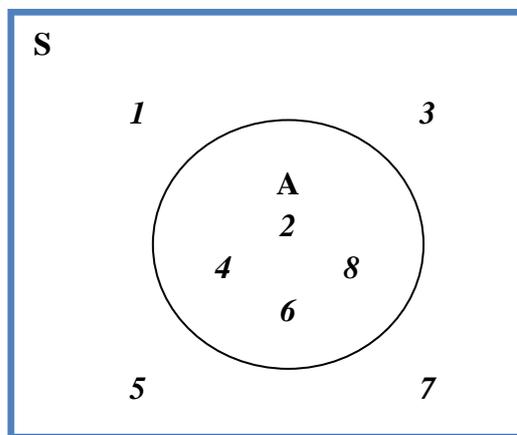


c. Setiap himpunan yang termuat didalam himpunan semesta ditunjukkan oleh *kurva tertutup sederhana*.

Misal : $S = \{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8\}$

$A = \{2, 4, 6, 8\}$

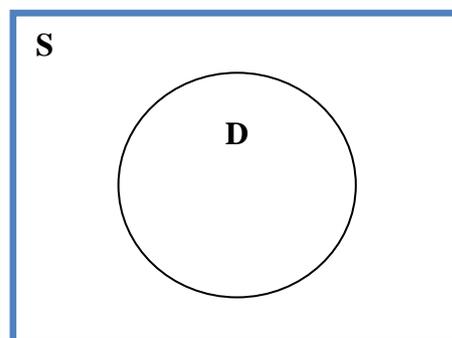
Karena semua anggota himpunan A termuat didalam himpunan S, maka himpunan A berada didalam himpunan S seperti ditunjukkan pada gambar.



d. Untuk himpunan-himpunan yang mempunyai anggota sangat banyak, pada diagram venn anggota-anggota tersebut tidak digambarkan dengan noktah karena tidak praktis pengerjaannya.

Misal : $S = \{\text{siswa disekolahmu}\}$

$D = \{\text{siswa dikelasmu}\}$



Contoh :

1. Buatlah diagram venn dari himpunan berikut!

$$S = \{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8\}$$

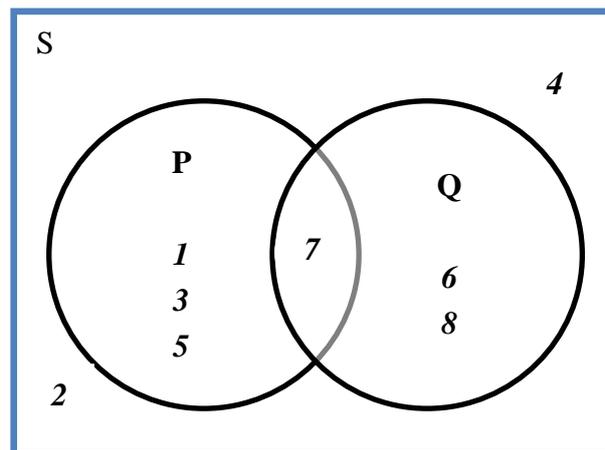
$$P = \{1, 3, 5, 7\}$$

$$Q = \{6, 7, 8\}$$

Jawab:

Sebelum membuat diagram perhatikan anggota-anggota himpunan P dan Q berikut ini, kemudian isikan pada diagram venn!

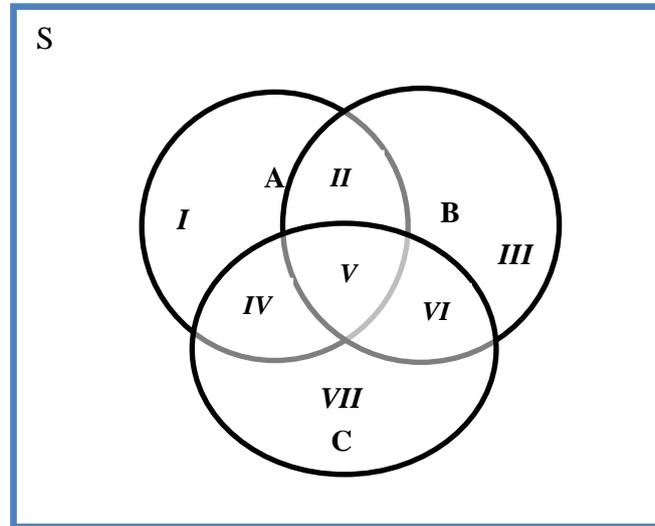
- (i) Himpunan P dan Q mempunyai anggota yang sama, yaitu 7
- (ii) Terdapat anggota P yang tidak menjadi anggota Q yaitu 1, 3, 5
- (iii) Terdapat anggota Q yang tidak menjadi anggota P, yaitu 6 dan 8



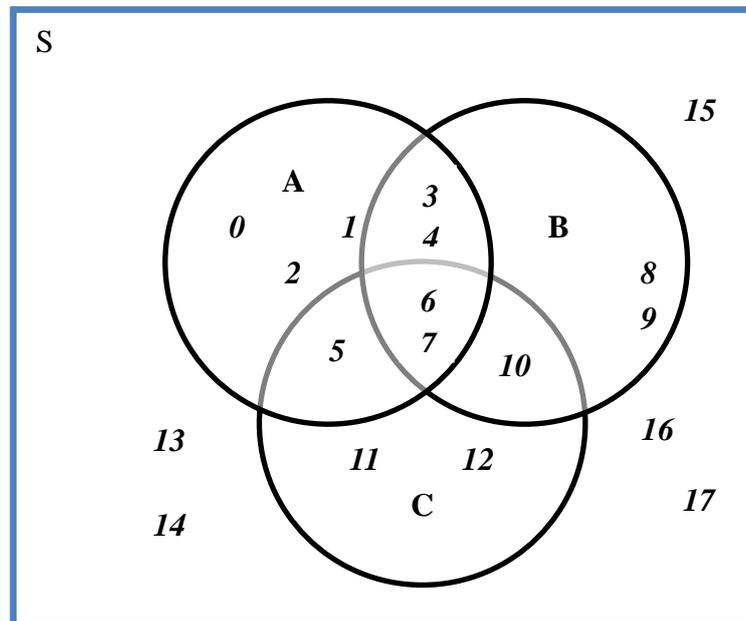
b. Membaca diagram venn

Pada bagian ini akan dibahas cara menyatakan suatu himpunan dengan mendaftar anggota-anggotanya berdasarkan diagram venn yang diketahui.

Contoh:



(i)



(ii)

Perhatikan diagram venn pada gambar (i) dan (ii) diatas!

Pada gambar (i), daerah-daerah himpunan diberi nomor dari I sampai VII.

Dan pada gambar (ii), daerah-daerah tersebut diberikan anggota-anggotanya.

Dengan demikian, kita dapat menyatakan himpunan-himpunan berikut:

1. Daerah I = {0, 1, 2}

Daerah I adalah himpunan yang anggota-anggotanya *hanya* merupakan anggota A atau anggota-anggota himpunan A yang tidak menjadi anggota B maupun C.

2. Daerah II = {3, 4}

Daerah II adalah himpunan yang anggota-anggotanya merupakan anggota A yang sekaligus menjadi anggota B, tetapi tidak menjadi anggota C.

3. Daerah III = {8, 9}

Daerah III adalah himpunan yang anggota-anggotanya hanya merupakan anggota B, atau anggota-anggota himpunan B yang tidak menjadi anggota A maupun C.

4. Daerah IV = {5}

Daerah IV merupakan himpunan yang anggota-anggotanya merupakan anggota himpunan A yang sekaligus menjadi anggota C, tetapi tidak menjadi anggota B.

5. Daerah V = {6, 7}

Daerah V merupakan himpunan yang anggota-anggotanya merupakan anggota himpunan A yang sekaligus menjadi anggota B dan juga C.

6. Daerah VI = {10}

Daerah VI merupakan himpunan yang anggota-anggotanya merupakan anggota himpunan B yang sekaligus menjadi anggota C, tetapi tidak menjadi anggota A.

7. Daerah VII = {11, 12}

Daerah VII merupakan himpunan yang anggota-anggotanya hanya merupakan anggota C, atau anggota-anggota himpunan C yang tidak menjadi anggota A maupun B.

BAHAN AJAR

Pertemuan 5

Pengertian Himpunan Bagian

Untuk memahami himpunan bagian, perhatikan himpunan-himpunan berikut ini:

$$A = \{a, b, c\}$$

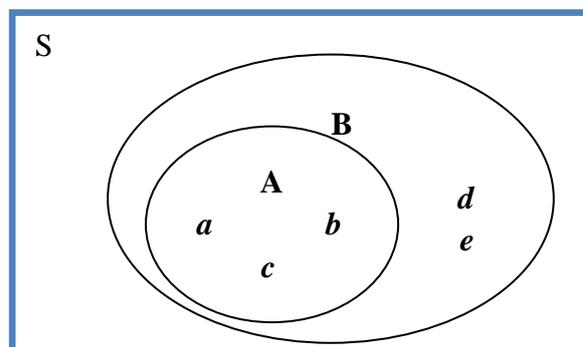
$$B = \{a, b, c, d, e\}$$

Dari kedua himpunan tersebut, ternyata *setiap anggota A*, yaitu *a*, *b*, dan *c* menjadi anggota *B*. dalam hal ini dikatakan bahwa *A* adalah himpunan bagian dari *B*. diagram venn-nya ditunjukkan pada gambar berikut.

Pada gambar diagram venn, ternyata himpunan *A* *termuat* didalam himpunan *B*.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Himpunan *A* merupakan himpunan bagian dari *B*, jika setiap anggota *A* menjadi anggota *B*, ditulis dengan notasi $A \subset B$.



Dari gambar diagram venn diatas, dapat juga dikatakan bahwa himpunan *B* memuat *A*, ditulis dengan notasi $B \supset A$.

$A \subset B$ dibaca “himpunan bagian dari B”

$A \supset B$ dibaca “himpunan B memuat A”

Contoh:

1. Diketahui himpunan-himpunan berikut.

$$A = \{1, 2, 3, 4, 5\}$$

$$B = \{\text{anggota A yang genap}\}$$

$$C = \{\text{anggota A yang lebih dari 3}\}$$

Tentukan hubungan himpunan B dan C terhadap A!

Jawab:

- $B = \{2, 4\}$, maka $\{2, 4\} \subset \{1, 2, 3, 4, 5\}$ atau $B \subset A$.
- $C = \{4, 5\}$, maka $\{4, 5\} \subset \{1, 2, 3, 4, 5\}$ atau $C \subset A$.

a) Himpunan A Sebagai Himpunan Bagian dari A

1. Dari himpunan $M = \{1, 2, 3\}$, dapat dibentuk himpunan bagian dari himpunan M berikut dengan mendaftarkan anggota-anggotanya, yaitu:

a. $\{x \mid x > 1, x \in M\}$ yaitu $\{2, 3\}$

b. $\{x \mid x < 4, x \in M\}$ yaitu $\{1, 2, 3\}$

Dari hasil tersebut dapat dinyatakan hubungan berikut:

i) $\{2, 3\} \subset \{1, 2, 3\}$ atau $\{2, 3\} \subset M$.

ii) $\{1, 2, 3\} \subset \{1, 2, 3\}$ atau $M \subset M$(1)

2. $K = \{\text{siswa dikelasmu}\}$

$$L = \{\text{siswa laki-laki dikelasmu}\}$$

$$P = \{\text{siswa dikelasmu yang mengikuti pelajaran matematika}\}$$

Dari himpunan-himpunan diatas, dapat dinyatakan:

i) Setiap anggota L menjadi anggota K, maka $L \subset K$.

ii) Setiap anggota P menjadi anggota K, maka $P \subset K$.

Himpunan siswa dikelasmu yang mengikuti pelajaran matematika juga merupakan himpunan siswa dikelasmu, sehingga himpunan K dan P merupakan himpunan yang sama.

Karena $K = P$ dan $P \subset K$, maka $K \subset K$(2)

Berdasarkan hasil (1) dan (2), diperoleh hubungan-hubungan berikut.

1. $\{1, 2, 3\} \subset \{1, 2, 3\}$, atau $M \subset M$.

2. $K \subset K$.

Dengan demikian dapat disimpulkan sebagai berikut.

Setiap himpunan adalah himpunan bagian dari himpunan itu sendiri.

Jadi untuk sembarang himpunan A, selalu berlaku $A \subset A$.

Contoh:

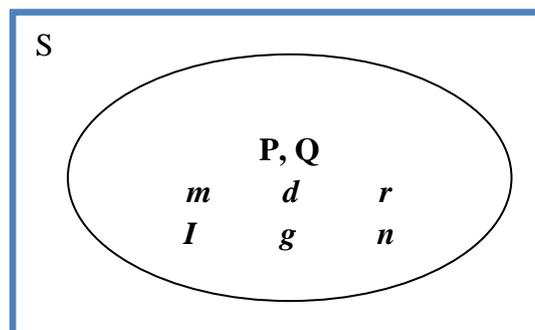
Diketahui himpunan $P = \{m, a, r, g, i, n\}$ dan $Q = \{m, i, g, r, a, n\}$.

a. Apakah $P \subset Q$?

b. Apakah $Q \subset P$?

c. Kesimpulan apa yang dapat ditemukan dari kedua himpunan tersebut ?

Jawab:



- a. Semua anggota himpunan P, yaitu m, a, r, g, i, dan n menjadi anggota Q, maka $P \subset Q$.
- b. Semua anggota himpunan Q, yaitu m, i, g, r, a, dan n menjadi anggota P, maka $Q \subset P$.
- c. Karena $P \subset Q$ dan $Q \subset P$, maka terdapat hubungan satu-satu antara P dan Q. dengan demikian, himpunan P dan Q merupakan himpunan yang sama.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1

Mata Pelajaran : MATEMATIKA

Kelas/Semester : VII / 1

Materi : Himpunan

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.

Petunjuk :

Kerjakan sesuai perintah yang ditulis, kemudian lakukan penalaran dan diskusikan serta tuliskan kesimpulannya.

1. Diantara kelompok atau kumpulan berikut, tentukan yang termasuk himpunan dan bukan himpunan, berikan alasan yang mendukung.
 - a. Kumpulan bunga-bunga indah.
 - b. Kumpulan siswa berkacamata.
 - c. Kelompok binatang berkaki empat.
 - d. Kumpulan siswa ganteng yang ada di kelasmu.

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

2. Diketahui $A = \{1, 2, 3, 4, 5\}$
 $B = \{1, 2, 3, 4 \dots \dots 25\}$

$$C = \{m, e, r, d, e, k, a\}$$

$$D = \{k, u, c, i, n, g\}$$

Isilah dengan lambang \in atau \notin pada titik-titik berikut sehingga menjadi kalimat yang benar.

Jawab :

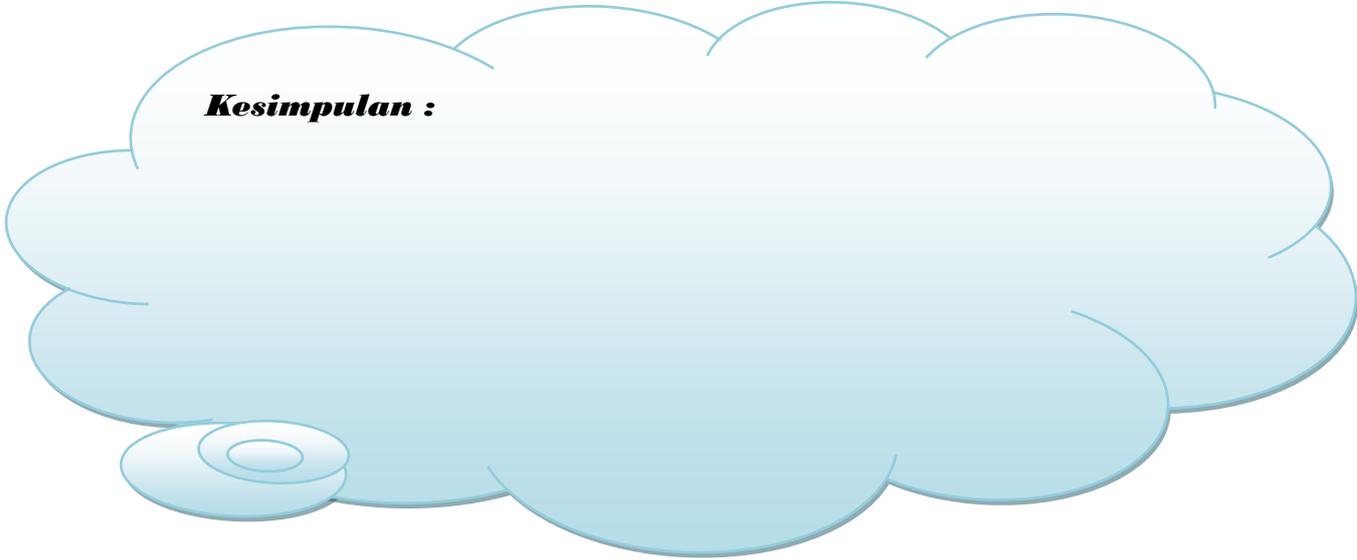
- ... a. $3 \dots A$
- ... b. $0 \dots A$
- ... c. $19 \dots B$
- ... d. $d \dots C$
- ... e. $u \dots P$

3. Tulislah himpunan berikut!

- a. Bilangan asli kurang dari 9
- b. Bilangan prima kurang dari 19
- c. Bilangan genap kurang dari 14

Jawab :

- a. Bilangan asli kurang dari 9 : $\{1, \dots, 3, \dots, \dots, \dots, \dots, 8\}$
- b. Bilangan prima kurang dari 19 : $\{2, 3, 5, \dots, \dots, \dots, \dots\}$
- c. Bilangan genap kurang dari 14 : $\{\dots, \dots, 6, \dots, \dots, 12\}$



Kesimpulan :



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.

Mata Pelajaran : MATEMATIKA

Kelas/Semester : VII / 1

Materi : Himpunan

Petunjuk :

Kerjakan sesuai perintah yang ditulis, kemudian lakukan penalaran dan diskusikan

serta tuliskan kesimpulannya.

1. Nyatakan himpunan berikut dengan mendaftarkan anggota-anggotanya dengan kata-kata!
 - a. $A : \{\text{senin, selasa, sabtu}\}$
 - b. $B : \{23, 29, 31, 37, 41, 43, 47, 53, 57\}$
 - c. $C : \{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7\}$

Jawab :

.....
... a. $A : \{.....\}$
... b. $B : \{.....\}$
... c. $C : \{.....\}$
.....
.....

2. Nyatakan himpunan $B = \{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7\}$ dengan notasi pembentuk!

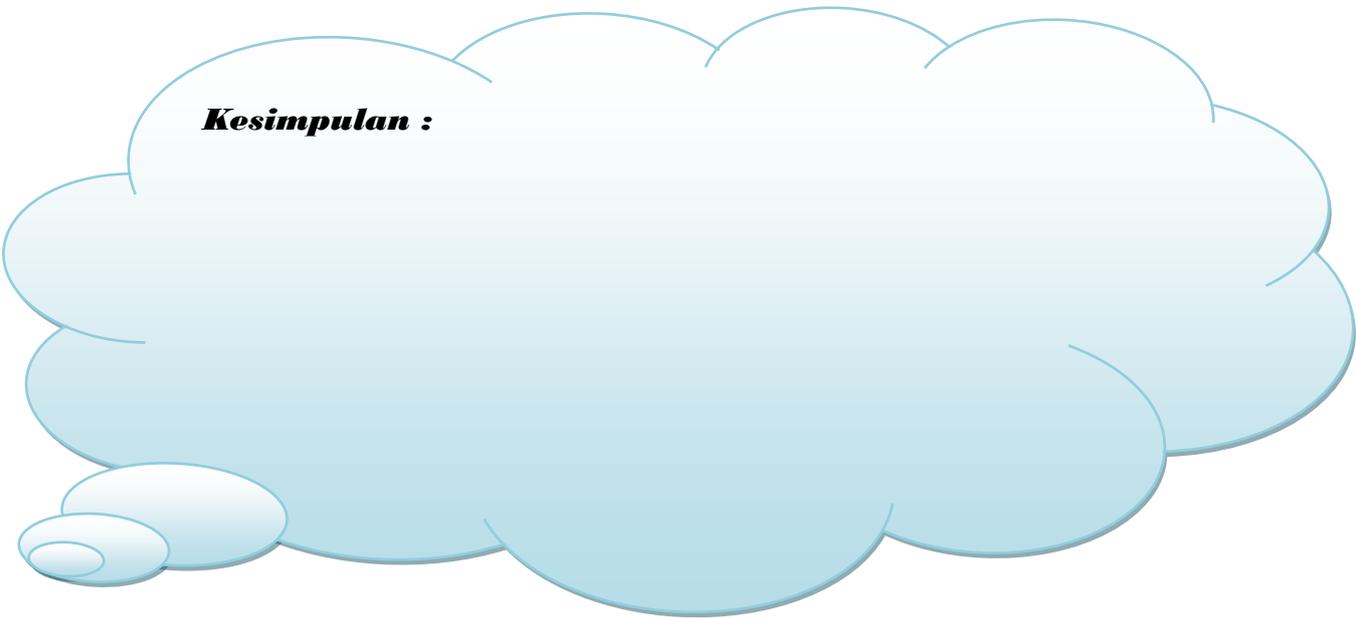
Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Diketahui $G = \{\text{bilangan ganjil yang kurang dari 20}\}$ daftarlh anggota-anggota dari himpunan G !

Jawab :

.....
..... $G = \{1, 3, \dots, \dots, \dots, \dots, \dots, \dots, 19\}$
.....
.....



Kesimpulan :



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 3

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.

Mata Pelajaran : MATEMATIKA

Kelas/Semester : VII / 1

Materi : Himpunan

Petunjuk :

Kerjakan sesuai perintah yang ditulis, kemudian lakukan penalaran dan diskusikan

serta tuliskan kesimpulannya.

1. Diantara himpunan-himpunan berikut, manakah yang merupakan himpunan kosong?
 - a. Himpunan bilangan cacah yang kurang dari 1
 - b. Himpunan bilangan ganjil yang habis di bagi 2
 - c. Himpunan bilangan prima antara 30 dan 35
 - d. Himpunan bilangan kuadrat antara 50 dan 60

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Tentukan sebuah himpunan semesta untuk himpunan berikut!

a. $A = \{3, 5, 7, 11, 13\}$

b. $B = \{\text{ayam, burung, bebek, angsa}\}$

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Pada soal berikut manakah yang merupakan himpunan kosong?

a. Himpunan manusia yang umurnya lebih dari 1.000 tahun.

b. Himpunan bilangan ganjil yang habis dibagi 2.

c. Himpunan bilangan genap yang prima

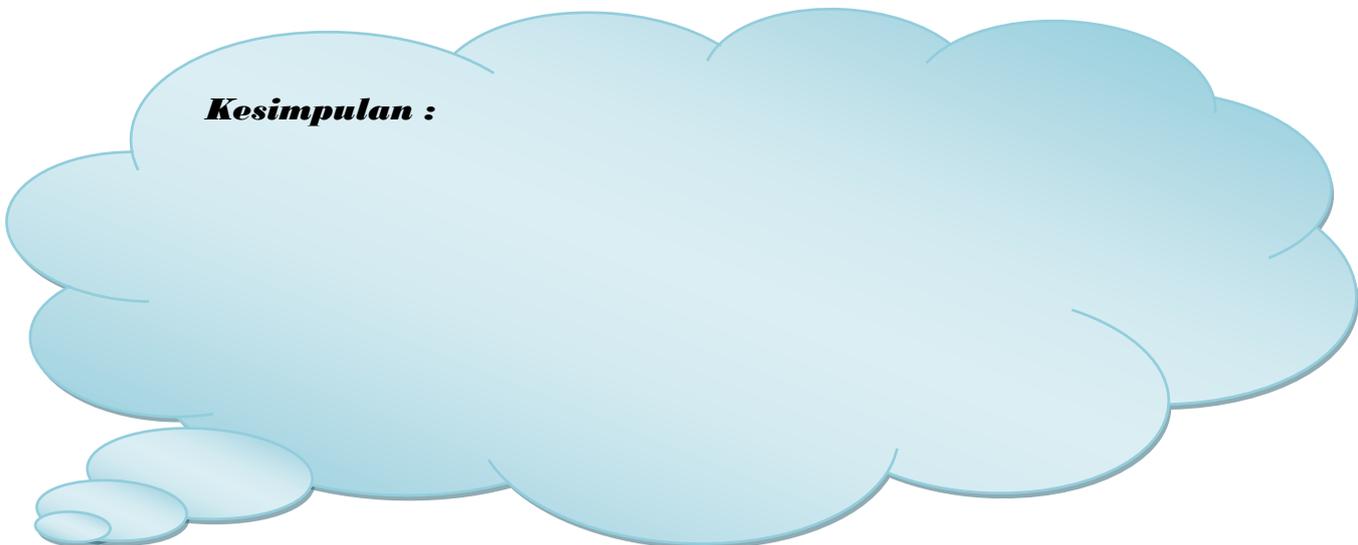
d. Himpunan manusia yang menulis dengan tangan kiri.

e. Himpunan siswa kelas VII SMP yang umurnya kurang dari 5 tahun.

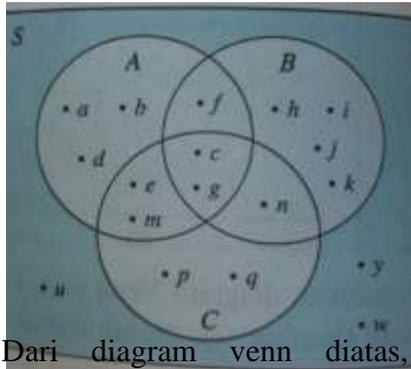
Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan :



2.



Dari diagram venn diatas, nyatakan himpunan berikut dengan mendaftarkan anggota-anggotanya!

- Semua yang termasuk himpunan A
- Himpunan anggota S yang menjadi anggota A dan C
- Himpunan anggota S yang menjadi anggota B tetapi tidak menjadi anggota C

Jawab :

.....

..... a. {a, ..., ..., e, ..., ..., ...}

..... b. {c, ..., ..., m}

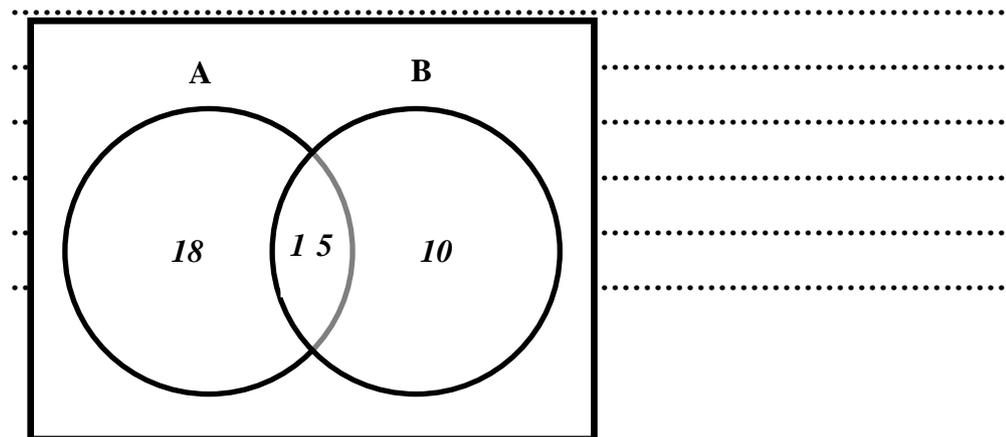
..... c. {..., ..., ..., k}

.....

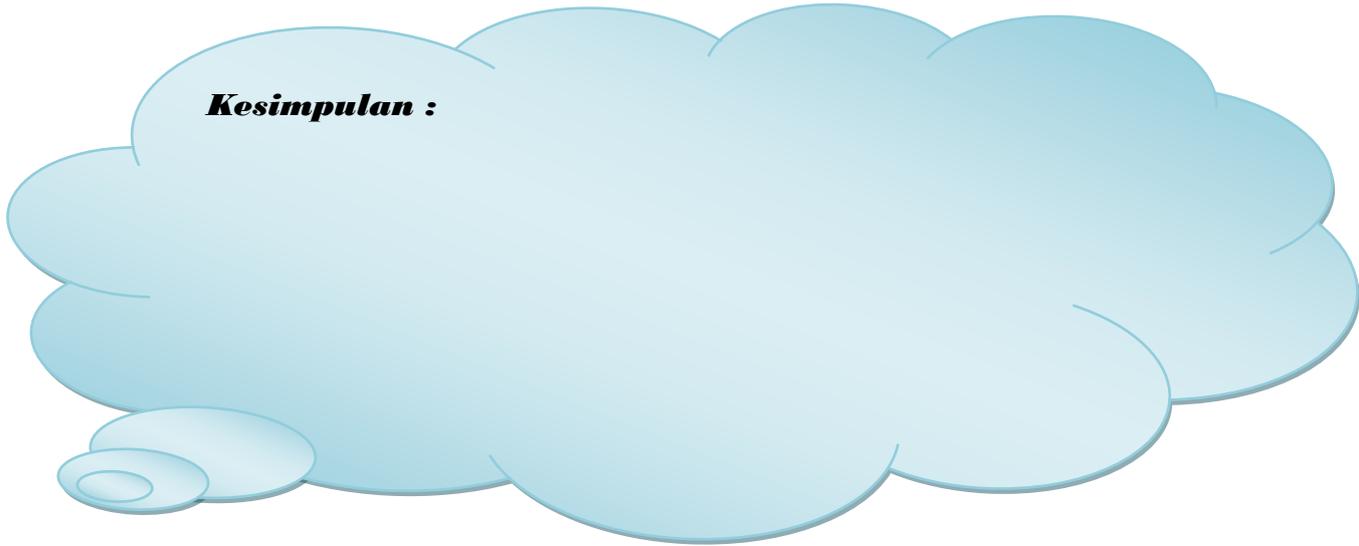
.....

3. Dari sekelompok anak, diperoleh data 18 orang suka makan bakso, 10 orang suka makan mie ayam, dan 15 anak makan kedua-duanya. Gambarlah diagram Venn yang menyatakan keadaan tersebut dan tentukan banyak anak dalam kelompok tersebut.

Jawab :



.....
.....
.....
.....
.....



Kesimpulan :

- c. $\{1, 2, 3, 4\}, \{1, 2, 3, 5\}, \{\dots, \dots, \dots, \dots\}, \{\dots, \dots, \dots, \dots\}, \{\dots, \dots, \dots, \dots\},$
 $\{\dots, \dots, \dots, \dots\}, \{\dots, \dots, \dots, \dots\}, \{\dots, \dots, \dots, \dots\}, \{\dots, \dots, \dots, \dots\}, \{\dots, \dots, \dots, \dots\},$
 $\{\dots, \dots, \dots, \dots\}, \{\dots, \dots, \dots, \dots\}, \{\dots, \dots, \dots, \dots\}, \{\dots, \dots, \dots, \dots\}, \{\dots, \dots, \dots, \dots\},$
 $\{\dots, \dots, \dots, \dots\}, \{\dots, \dots, \dots, \dots\}, \{\dots, \dots, \dots, \dots\}, \{\dots, \dots, \dots, \dots\}, \{\dots, \dots, \dots, \dots\},$
 $\{\dots, \dots, \dots, \dots\}, \{\dots, \dots, \dots, \dots\}, \{\dots, \dots, \dots, \dots\}, \{\dots, \dots, \dots, \dots\}, \{\dots, \dots, \dots, \dots\},$
 $\{\dots, \dots, \dots, \dots\}, \{\dots, \dots, \dots, \dots\}, \{\dots, \dots, \dots, \dots\}, \{\dots, \dots, \dots, \dots\}, \{\dots, \dots, \dots, \dots\}.$

2. Diketahui himpunan $A = \{r, a, k, i, t\}$ dan $B = \{t, i, k, a, r\}$.
- Selidiki apakah $A \subset B$ dan $B \subset A$.
 - Berikan kesimpulannya!

Jawab :

.....

.....

.....

.....

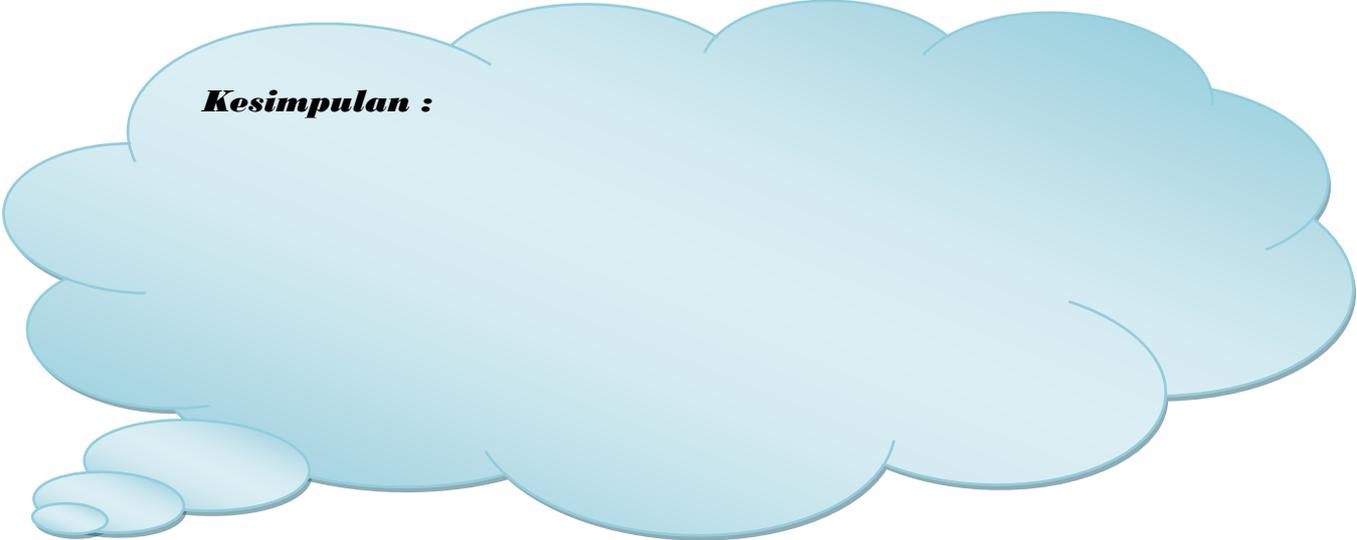
.....

.....

.....

.....

.....



LAMPIRAN B

B.1. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar

(Posttest)

B.2. Soal Tes Hasil Belajar

KISI – KISI TES HASIL BELAJAR

Jenis Sekolah : SMP

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : VII

Alokasi Waktu : 60 Menit

Jumlah Soal : 5 Butir

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Bentuk Soal
1.	3.4 Menjelaskan himpunan, himpunan bagian, himpunan semesta, himpunan kosong, komplemen himpunan dan melakukan operasi biner pada himpunan menggunakan masalah kontekstual.	<p>3.4.1 Memahami pengertian himpunan untuk menyelesaikan masalah.</p> <p>3.4.2 Menyatakan himpunan dengan notasi pembentuk himpunan untuk menyelesaikan masalah.</p> <p>3.4.3 Menentukan himpunan kosong untuk menyelesaikan masalah.</p> <p>3.4.4 Memahami pengertian himpunan bagian untuk menyelesaikan masalah.</p>	Himpunan	Essay
2.	4.4 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan himpunan, himpunan bagian, himpunan semesta, himpunan kosong, komplemen himpunan, dan operasi biner pada himpunan.	4.4.1 Menggunakan diagram venn untuk menyelesaikan masalah.		

Nama : NIS :	TES HASIL BELAJAR
-------------------------------	--------------------------

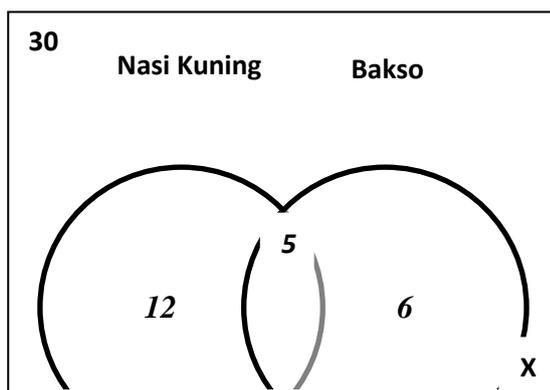
Mata Pelajaran : **Matematika**
Pokok Bahasan : **Himpunan**
Kelas/Semester : **VII/Ganjil**
Waktu : **60 menit**

PETUNJUK

1. Tulislah terlebih dahulu Nama, NIS, dan Kelas anda pada lembar jawaban yang telah tersedia!
2. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan tepat!
3. Kerjakanlah terlebih dahulu soal yang anda anggap mudah!

SOAL

- 1) Tuliskan masing –masing 2 contoh himpunan dan contoh bukan himpunan yang anggotanya ada dalam kelas ini!
- 2) Nyatakan himpunan $A : \{2, 4, 6, 8, 10\}$ dengan notasi pembentuk!
- 3) N adalah himpunan nama – nama bulan dalam setahun yang diawali dengan huruf C. Nyatakan N dalam notasi himpunan
- 4) Gambar dibawah ini merupakan data survey makanan kesukaan. Dari 30 orang diminta untuk memilih Nasi Kuning/ Bakso. Satu orang boleh memilih keduanya ataupun tidak memilih. Tentukan nilai X!



- 5) Tuliskan masing-masing contoh himpunan semesta dan contoh himpunan bagiannya!

PEDOMAN PENILAIAN TES HASIL BELAJAR

No	Alternatif Jawaban	Skor	Bobot
1.	<p><i>Jawaban bervariasi, diantaranya</i></p> <p>Contoh himpunan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Himpunan siswa kelas VII.2 yang menggunakan jilbab 2. Himpunan alat tulis menulis. <p>Contoh bukan himpunan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok siswa kelas VII.2 yang cantik. 2. Kelompok siswa kelas VII.2 yang pintar 	5	5
2.	<p>A : {x x bilangan genap kurang dari 12}</p> <p>A : {x x < 12, x bilangan genap}</p>	2	2
3.	<p>Tidak ada nama bulan yang diawali dengan huruf C maka N adalah Himpunan kosong</p> <p>N = \emptyset atau N = { }</p>	2	2
4.	<p>Jumlah seluruhnya = 30</p> <p>Suka Nasi Kuning = 12</p> <p>Suka Bakso = 6</p> <p>Suka keduanya = 5</p> <p>Tidak suka keduanya = X</p> <p>Jumlah seluruhnya = 12 + 6 + 5 + X</p> $30 = 23 + X$ $X = 7 \text{ orang}$	3	3

	Jadi jumlah orang yang tidak suka nasi kuning dan bakso adalah 7 orang		
5.	<p><i>Jawaban bervariasi, diantaranya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Contoh himpunan semesta S: {murid-murid dikelas VII.2} A: {kumpulan murid perempuan dikelas VII.2} Himpunan S memuat semua anggota himpunan A sehingga himpunan S merupakan himpunan semesta dari himpunan A. - Himpunan bagiannya A: {a, b, c, d} B: {a, b, c, d, e, f, g} Dari kedua himpunan tersebut ternyata semua anggota A yaitu a, b, c, dan d menjadi anggota himpunan B maka A adalah himpunan bagian dari B atau dapat dinotasikan dengan $A \subset B$ 	2	4
	JUMLAH	16	16

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

LAMPIRAN C

C.1. Lembar Aktivitas Peserta Didik

C.2. Lembar Angket Respon Peserta

Didik

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Pallangga
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : VII/ 1
Hari/ Tanggal :
Materi : Himpunan
Pertemuan :

Petunjuk Pengisian:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan kepada peserta didik sejak pendidik memulai pembelajaran.
2. Pengamatan aktivitas peserta didik untuk kategori aktivitas kelompok dilakukan pada saat kegiatan peserta didik (kerjasama) dalam kelompok dilaksanakan.
3. Pengamatan memberikan kode/ cek (√) pada kolom yang sesuai dengan aktivitas peserta didik yang muncul dan skornya berdasarkan skala penilaian:
 - a. Kurang Sekali
 - b. Kurang
 - c. Baik
 - d. Sangat Baik
4. Kategori Aktivitas Peserta Didik
 - 1) Peserta didik yang mengikuti pelajaran dikelas (peserta didik yang hadir).

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang diamati							
		1	2	3	4	5	6	7	8
18.	Andini Sartika								
19.	Fasha Violetta A								
20.	Nur Aulia Afni								
21.	Fitriyani Ramadan								
22.	Salsabila M								
23.	Nabila								
24.	Nabila Anwar								
25.	Zikra Nur Faisah								
26.	St. Faranita								
27.	Nur Salsadila								
28.	Dhea Ramadhani R								
29.	Fitri Hasanuddin								
30.	Azzahra Tussyita								
31.	A. Akifa Naila								
32.	Marwah Attahira								
JUMLAH									

Gowa,

2018

Observer

Hasdiyanti

**ANGKET RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP PELAKSANAAN
MODEL *RECIPROCAL TEACHING***

Nama :

NIS :

Kelas :

A. Petunjuk

1. Berilah tanda cek (√) pada kolom pilihan yang sesuai dan berikan penjelasan/alasan Anda terhadap pertanyaan yang diberikan pada tempat yang disediakan.
2. Respons yang Anda berikan tidak mempengaruhi penilaian hasil belajar.

No	Pertanyaan	Jawaban		Alasan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah Anda senang belajar matematika dengan menggunakan model <i>Reciprocal Teaching</i> ?			
2.	Apakah Anda senang jika guru memberikan kesempatan bertanya masalah yang belum dipahami?			
3.	Apakah Anda senang dengan cara mengajar guru dalam proses pembelajaran menggunakan model <i>Reciprocal Teaching</i> ?			
4.	Apakah menurut Anda pembelajaran dengan model <i>Reciprocal Teaching</i> itu menyenangkan?			

No	Pertanyaan	Jawaban		Alasan
		Ya	Tidak	
5.	Apakah Anda termotivasi untuk belajar matematika setelah diterapkan model <i>Reciprocal Teaching</i> ?			
6.	Apakah dengan menggunakan model <i>Reciprocal Teaching</i> Anda lebih memahami materi dengan baik?			
7.	Apakah dengan model <i>Reciprocal Teaching</i> dalam pembelajaran membuat Anda menjadi siswa yang aktif?			
8.	Apakah Anda merasakan ada kemajuan setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model <i>Reciprocal Teaching</i> ?			
9.	Apakah Anda lebih mudah mengingat materi yang diajarkan dalam pembelajaran matematika melalui model <i>Reciprocal Teaching</i> ?			
10.	Apakah setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan model <i>Reciprocal Teaching</i> , Anda lebih tertarik belajar matematika?			

B. Pesan dan Kesan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LAMPIRAN D

D.1. Daftar Nilai

D.2. Analisis Statistik Deskriptif dan
Inferensial (SPSS)

D.3. Analisis Data Posttest

D.4. Analisis Data Aktivitas Peserta
Didik

D.5. Analisis Data Respon Peserta Didik

D.6. Tabel Sebaran

Daftar Nilai

No	Nama	Nilai
1	Muh. Alief Muliadi	88
2	Amhar Naufal	75
3	Muh. Agung A	75
4	Nur Fajri	88
5	Decky Laodri	81
6	Hadi Priyatna	63
7	Muh. Zacky Ilmani	81
8	Faiz Saputra	69
9	Muh. Zacky Zulfad	94
10	Muh. Alwi Anggara	94
11	Muh. Rafly	56
12	St. Khaerunnisa	94
13	A. Aulia Sakinah	75
14	Nur Aisyah	88
15	Sahra Mutiara	81
16	St. Nur Fatimah	81
17	Faisah Rehana	81
18	Andini Sartika	88
19	Fasha Violetta A	88
20	Nur Aulia Afni	94
21	Fitriyani Ramadan	88
22	Salsabila M	81
23	Nabila	88
24	Nabila Anwar	81
25	Zikra Nur Faisah	75
26	St. Faranita	75

No	Nama	Nilai
27	Nur Salsadila	81
28	Dhea Ramadhani R	81
29	Fitri Hasanuddin	88
30	Azzahra Tussyita	100
31	A. Akifa Naila	75
32	Marwah Attahira	75
	Rata-rata	81,93

ANALISIS DESKRIPTIF DAN INFERENSIAL

Notes		
Output Created		21-Sep-2018 23:58:33
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	32
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
Syntax		EXAMINE VARIABLES=x /PLOT BOXPLOT STEMLEAF HISTOGRAM NPLOT /COMPARE GROUPS /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
Resources	Processor Time	00 00:00:02.766
	Elapsed Time	00 00:00:02.008

1. Analisis Deskriptif

Hasil analisis data deskriptif dengan bantuan SPSS 16 pada kelas VII.2

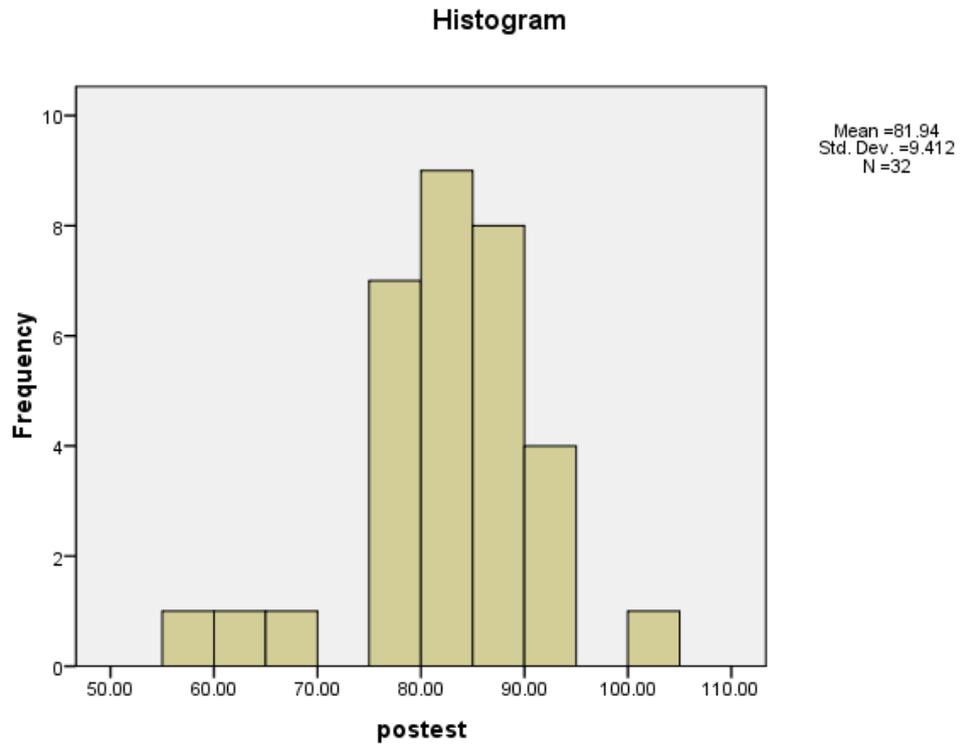
SMP Negeri 1 Pallangga melalui model *Reciprocal Teaching*.

Statistics

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		81.9375
Std. Error of Mean		1.66374
Median		81.0000
Mode		81.00
Std. Deviation		9.41151
Variance		88.577
Skewness		-.580
Std. Error of Skewness		.414
Kurtosis		.815
Std. Error of Kurtosis		.809
Range		44.00
Minimum		56.00
Maximum		100.00
Sum		2622.00

Posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56	1	3.1	3.1	3.1
	63	1	3.1	3.1	6.2
	69	1	3.1	3.1	9.4
	75	7	21.9	21.9	31.2
	81	9	28.1	28.1	59.4
	88	8	25.0	25.0	84.4
	94	4	12.5	12.5	96.9
	100	1	3.1	3.1	100.0
Total		32	100.0	100.0	



2. Analisis Inferensial

a. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
posttest	.148	32	.073	.940	32	.075

Kriteria Normalitas: Terdistribusi normal jika $\text{sig} \geq 0,05$

Tidak terdistribusi normal jika $\text{sig} < 0,05$

Dari pengolahan data diatas maka diperoleh $\text{sig}_{\text{posttest}} = 0,073$ maka data tersebut terdistribusi normal karena $0,073 > 0,05$.

b. Pengujian Hipotesis

a) Uji t Ketuntasan Individual

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
potest	32	81.9375	9.41151	1.66374

One-Sample Test

	Test Value = 75					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
potest	4.170	31	.000	6.93750	3.5443	10.3307

Untuk *posttest* dengan taraf kesignifikanan $\alpha = 5\%$ dan $df = 31$, dari table sebaran student t diperoleh $t_{0,95} = 1,70$. Nilai t hitung 4,170 lebih dari t tabel 1,70 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b) Uji Proporsi (Uji Z) Ketuntasan Klasikal

Uji proporsi (uji Z) pada ketuntasan secara klasikal.

Ketuntasan klasikal *posttest*

$$\begin{aligned}
 Z_{\text{hit}} &= \frac{\frac{x}{n} - \pi_0}{\sqrt{\frac{\pi_0(1-\pi_0)}{n}}} \\
 &= \frac{\frac{29}{32} - 0,75}{\sqrt{\frac{0,8(1-0,8)}{32}}} \\
 &= \frac{0,9 - 0,75}{\sqrt{\frac{0,8(0,2)}{32}}} \\
 &= \frac{0,15}{\sqrt{0,005}} \\
 &= \frac{0,15}{0,071}
 \end{aligned}$$

$$= 2,11$$

$$0,5 - \alpha = 0,5 - 0,05 = 0,45$$

$$Z_{\text{tabel}} = 1,64/0,45$$

$$Z_{\text{hit}} > Z_{\text{tabel}} = 2,11 > 1,64$$

Dengan taraf kesignifikanan $\alpha = 5\%$, dari table sebaran normal baku diperoleh $Z_{0,45} = 1,645$. Nilai z hitung 2,11 lebih dari z tabel 1,645 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

- **Nilai rata-rata Hasil Belajar Matematika Siswa :**

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{2621}{32}$$

$$\bar{X} = 81,9$$

$$\text{Ketuntasan belajar klasikal} = \frac{\text{Banyaknya siswa yang mencapai nilai K}}{\text{banyaknya seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan belajar klasikal} = \frac{29}{32} \times 100\%$$

$$= 90,62\%$$

- **Aktivitas siswa**

✓ Peserta didik yang mengikuti pelajaran dikelas (peserta didik yang hadir).

$$R_p = \frac{J_i}{Bk}$$

$$R_p = \frac{158}{5}$$

$$R_p = 31,6$$

Sedangkan untuk mencari presentase rata-rata aktivitas siswa:

$$R_f = \frac{31,6}{32} \times 100\%$$

$$R_f = 98,75$$

✓ Peserta didik yang membuat ringkasan materi.

$$R_p = \frac{J_i}{B_k}$$

$$R_p = \frac{158}{5}$$

$$R_p = 31,6$$

$$R_f = \frac{31,6}{32} \times 100\%$$

$$R_f = 98,75$$

✓ Peserta didik yang mengajukan pertanyaan permasalahan mengenai materi yang diberikan.

$$R_p = \frac{J_i}{B_k}$$

$$R_p = \frac{139}{5}$$

$$R_p = 27,8$$

$$R_f = \frac{27,8}{32} \times 100\%$$

$$R_f = 86,87$$

✓ Peserta didik yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pendidik.

$$R_p = \frac{J_i}{Bk}$$

$$R_p = \frac{136}{5}$$

$$R_p = 27,2$$

$$R_f = \frac{27,2}{32} \times 100\%$$

$$R_f = 85$$

✓ Peserta didik yang menyelesaikan LKPD secara berkelompok.

$$R_p = \frac{J_i}{Bk}$$

$$R_p = \frac{158}{5}$$

$$R_p = 31,6$$

$$R_f = \frac{31,6}{32} \times 100\%$$

$$R_f = 98,75$$

✓ Peserta didik yang aktif didepan yang berperan sebagai pendidik.

$$R_p = \frac{J_i}{Bk}$$

$$R_p = \frac{87}{5}$$

$$R_p = 17,4$$

$$R_f = \frac{17,4}{32} \times 100\%$$

$$R_f = 54,37$$

✓ Peserta didik yang berani bertanya kepada temannya yang berperan sebagai pendidik.

$$R_p = \frac{J_i}{B_k}$$

$$R_p = \frac{108}{5}$$

$$R_p = 21,6$$

$$R_f = \frac{21,6}{32} \times 100\%$$

$$R_f = 67,5$$

- ✓ Peserta didik yang berani mengajukan diri untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.

$$R_p = \frac{J_i}{B_k}$$

$$R_p = \frac{91}{5}$$

$$R_p = 18,2$$

$$R_f = \frac{18,2}{32} \times 100\%$$

$$R_f = 56,87$$

• **RESPONS SISWA**

1. $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

$$= \frac{31}{32} \times 100\%$$

$$= 96,87 \%$$

2. $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

$$= \frac{32}{32} \times 100\%$$

$$= 100 \%$$

$$3. P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{32}{32} \times 100\%$$

$$= 100 \%$$

$$4. P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{32}{32} \times 100\%$$

$$= 100 \%$$

$$5. P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{27}{32} \times 100\%$$

$$= 84,37 \%$$

$$6. P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{24}{32} \times 100\%$$

$$= 75 \%$$

$$7. P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{30}{32} \times 100\%$$

$$= 93,75 \%$$

$$8. P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{25}{32} \times 100\%$$

$$= 78,12 \%$$

$$9. P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{27}{32} \times 100\%$$

$$= 84,37 \%$$

$$10. P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{26}{32} \times 100\%$$

$$= 81,25 \%$$

ANALISIS DATA DESKRIPTIF *POSTTEST*

x_i	f_i	$(x_i f_i)$	x_i^2	$(f_i x_i^2)$
56	1	55	3136	3136
63	1	63	3969	3969
69	1	69	4761	4761
75	7	525	5625	39375
81	9	729	6561	59049
88	8	704	7744	61952
94	4	376	8836	35344
100	1	100	10000	10000
Jumlah	32	2621	50632	217586

- ❖ Ukuran sampel = 32
- ❖ Skor Tertinggi = 100
- ❖ Skor Terendah = 56
- ❖ Rentang Skor = Skor Tertinggi – Skor Terendah
= 100 – 56
= 44

- ❖ Nilai Rata-rata (\bar{x})

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n f_i x_i}{\sum_{i=1}^n f_i} = \frac{2621}{32} = 81,9$$

- ❖ Nilai Variansi (S^2)

$$\begin{aligned}
S^2 &= \frac{n \sum_{i=1}^n f_i \cdot x_i^2 - (\sum_{i=1}^n f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)} \\
&= \frac{32 (217586) - (2621)^2}{32(32-1)} \\
&= \frac{6962752 - 6869641}{992} \\
&= \frac{93111}{992} \\
&= 93,8
\end{aligned}$$

❖ Standar Deviasi (S)

$$\begin{aligned}
S &= \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^n f_i \cdot x_i^2 - (\sum_{i=1}^n f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}} \\
&= \sqrt{\frac{32 (217586) - (2621)^2}{32(32-1)}} \\
&= \sqrt{\frac{6962752 - 6869641}{992}} \\
&= \sqrt{\frac{93111}{992}} \\
&= \sqrt{93,86} \\
&= 9,6
\end{aligned}$$

**Statistik Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 1
Pallangga**

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	32,0
Nilai Terendah	56,0
Nilai Tertinggi	100,0

Nilai Rata-Rata	81,9
Standar Deviasi	9,4
Median	81,0
Modus	81,0
Variansi	88,5
Range	44,0
Skor Ideal	100,0

**Kategori Standar Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.2
SMP Negeri 1 Pallangga**

Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
≥ 75	Tuntas	29	90,62
< 75	Tidak Tuntas	3	9,37
Jumlah		32	100

Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Selama Proses Pembelajaran
dengan model *Reciprocal Teaching*

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Pallangga

Kelas/ Semester : VII/ Ganjil

A. Petunjuk

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung mulai dari kegiatan awal sampai dengan akhir pembelajaran.
2. Kategori pengamatan ditulis secara berurutan sesuai dengan kejadian yang dilakukan peserta didik dan ditulis dalam kolom tersedia.

B. Lembar Pengamatan

No	Indikator yang diamati	Pertemuan						Jumlah	Persentase (%)
		1	2	3	4	5	6		
1.	Peserta didik yang mengikuti pelajaran dikelas (peserta didik yang hadir).	31	32	31	32	32	P O S T E S T	158	98,75%
2.	Peserta didik yang membuat ringkasan materi.	31	32	31	32	32		158	98,75%
3.	Peserta didik yang mengajukan pertanyaan permasalahan mengenai materi yang diberikan	24	25	28	31	32		139	86,87%
4.	Peserta didik yang menjawab pertanyaan yang diajukan	22	28	28	32	26		136	85%

No	Indikator yang diamati	Pertemuan						Jumlah	Persentase (%)
		1	2	3	4	5	6		
	oleh pendidik.								
5.	Peserta didik yang menyelesaikan LKPD secara berkelompok.	31	32	31	32	32		158	98,75%
6.	Peserta didik yang aktif didepan yang berperan sebagai pendidik.	15	15	20	15	22		87	54,37
7.	Peserta didik yang berani bertanya kepada temannya yang berperan sebagai pendidik.	17	20	20	26	25		108	67,5
8.	Peserta didik yang berani mengajukan diri untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.	16	17	15	22	21		91	56,87
								Jumlah	80,85

Lembar Angket Respon Peserta Didik Selama Proses Pembelajaran
dengan model *Reciprocal Teaching*

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Pallangga

Kelas/ Semester : VII/ Ganjil

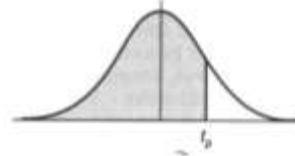
Pokok Bahasan : Himpunan

Komponen yang diamati	Jawaban Ya		Jawaban Tidak	
	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
Apakah Anda senang belajar matematika dengan menggunakan model <i>Reciprocal Teaching</i> ?	31	96,87	1	3,12
Apakah Anda senang jika guru memberikan kesempatan bertanya masalah yang belum dipahami?	32	100	0	0
Apakah Anda senang dengan cara mengajar guru dalam proses pembelajaran menggunakan model <i>Reciprocal Teaching</i> ?	32	100	0	0
Apakah menurut Anda pembelajaran dengan model <i>Reciprocal Teaching</i> itu menyenangkan?	32	100	0	0
Apakah Anda termotivasi untuk belajar matematika setelah diterapkan model <i>Reciprocal</i>	27	84,37	5	15,62

Komponen yang diamati	Jawaban Ya		Jawaban Tidak	
	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
<i>Teaching?</i>				
Apakah dengan menggunakan model <i>Reciprocal Teaching</i> Anda lebih memahami materi dengan baik?	24	75	8	25
Apakah dengan model <i>Reciprocal Teaching</i> dalam pembelajaran membuat Anda menjadi siswa yang aktif?	30	93,75	2	6,25
Apakah Anda merasakan ada kemajuan setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model <i>Reciprocal Teaching</i> ?	25	78,12	7	21,87
Apakah Anda lebih mudah mengingat materi yang diajarkan dalam pembelajaran matematika melalui model <i>Reciprocal Teaching</i> ?	27	84,37	5	15,62
Apakah setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan model <i>Reciprocal Teaching</i> , Anda lebih tertarik belajar matematika?	26	81,25	6	18,75
Jumlah	286	89,37	34	10,62

TABEL SEBARAN STUDENT T

**Nilai Persentil (t_p)
 untuk
 Distribusi t Student
 dengan v Derajat Kebebasan
 (daerah yang diarsir = p)**



v	$t_{0.995}$	$t_{0.99}$	$t_{0.975}$	$t_{0.95}$	$t_{0.90}$	$t_{0.80}$	$t_{0.75}$	$t_{0.70}$	$t_{0.60}$	$t_{0.55}$
1	63,66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,325	0,158
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,061	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,54	3,18	2,35	1,64	0,978	0,765	0,584	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,741	0,569	0,271	0,134
5	4,03	3,36	2,57	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
6	3,71	3,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,718	0,553	0,265	0,131
7	3,50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,549	0,263	0,130
8	3,36	2,90	2,31	1,86	1,40	0,889	0,706	0,546	0,262	0,130
9	3,25	2,82	2,26	1,83	1,38	0,883	0,703	0,543	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,542	0,260	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,80	1,36	0,876	0,697	0,540	0,260	0,129
12	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,539	0,259	0,128
13	3,01	2,65	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,538	0,259	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,868	0,692	0,537	0,258	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,536	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,535	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,863	0,689	0,534	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,688	0,534	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,688	0,533	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,533	0,257	0,127
21	2,83	2,52	2,08	1,72	1,32	0,859	0,686	0,532	0,257	0,127
22	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,532	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,532	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,06	1,71	1,32	0,857	0,685	0,531	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
27	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,684	0,531	0,256	0,127
28	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,530	0,256	0,127
29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	1,68	1,30	0,851	0,681	0,529	0,255	0,126
60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
∞	2,58	2,33	1,96	1,645	1,28	0,842	0,674	0,524	0,253	0,126

LAMPIRAN E

E.1. Lembar Jawaban Tes Hasil Belajar

E.2. Lembar Hasil Observasi Aktivitas

Siswa

E.3. Lembar Hasil Angket Respon

Siswa

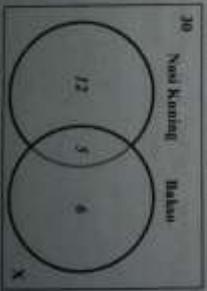
Nama : Rochi Vitoria A
 NIS : 1822013
 Kelas : VII^C

**TES HASIL BELAJAR
(POSTTES)**

Mata Pelajaran : Matematika
 Pokok Bahasan : Himpunan
 Kelas/Semester : VII/Cangil / 1
 Waktu : 60 menit

- PETUNJUK**
1. Tulislah setiap jawaban pada lembar jawab yang telah disediakan!
 2. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan tepat!
 3. Kerjakanlah terlebih dahulu soal yang anda anggap mudah!

- SOAL**
- 1) Tuliskan masing-masing 2 contoh himpunan dan contoh bukan himpunan yang mengikutinya ada dalam kelas ini!
 - 2) Nyatakan himpunan A = {2, 4, 6, 8, 10} dengan menggunakan pembentuk!
 - 3) N adalah himpunan nama-nama bulan dalam setahun yang diawali dengan huruf C. Nyatakan N dalam notasi himpunan!
 - 4) Gambar dibawah ini merupakan data survey mengenai kesehatan. Dari 30 orang ditanya untuk memilih Nasi Kuning/ Baku. Satu orang boleh memilih keduanya ataupun tidak memilih. Tanyakan nilai X!



3) Tuliskan masing-masing sebuah himpunan semesta dan sebuah himpunan bagianya!

88

Jawaban 2

4. Given: himpunan = himpunan Sifat yang tercantum di bawah
 = Kumpulan Sifat yang penting di suatu
 Himpunan
 = Kumpulan Sifat yang merumuskan Sifat yang di bawah
 = Kumpulan Sifat yang merumuskan Sifat yang di bawah
 = Kumpulan Sifat yang merumuskan Sifat yang di bawah

5) $A \times X \times A \times B$ X adalah notasi himpunan himpunan himpunan A
 $A = \{2, 4, 6, 8, 10\}$ merupakan himpunan genap

3) N = merupakan himpunan kosong karena semua bulan dalam setahun yang diawali dengan huruf C tidak ada. Jadi, notasi N = $\{\}$ atau \emptyset

4) $12 + 6 + 5 = 23 + 5 = 28$
 jadi, nilai X adalah 28

5) himpunan Semesta = A = {kucing, bebek, ayam, angsa}
 = merupakan himpunan Semesta karena merupakan semua anggota A. (berupa kucing), (hewan berkaki empat), (hewan terbang),
 (hewan berair)

Himpunan Bagian = P = {A, B}
 $Q = \{1, 2, 3, 4\}$
 = himpunan bagian Q merupakan semua anggota P
 jadi di atas $Q \subset P$

14. $\frac{1}{2} \times 100 = 57,5$

Nama : H. Aulia, Soetriso
 NIS : 1819089
 Kelas : VII^C

**TES HASIL BELAJAR
 (POSTES)**

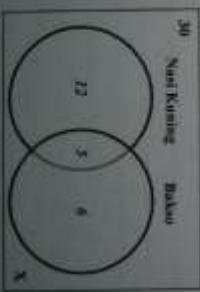
Mata Pelajaran : Matematika
 Pokok Bahasan : Himpunan
 Kelas/Semester : VII/C/III
 Waktu : 40 menit

PETUNJUK

1. Tidulah terlihat dahulu Nama, NIS, dan Kelas anda pada lembar jawaban yang telah tersedia!
2. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan tepat!
3. Kerjakanlah terlebih dahulu soal yang anda anggap mudah!

SOAL

- 1) Tuliskan masing-masing 2 contoh himpunan dan contoh bukan himpunan yang anggapannya ada dalam kelas ini!
- 2) Nyatakan himpunan $A = \{2, 4, 6, 8, 10\}$ dengan notasi pembentuk!
- 3) N adalah himpunan semua - semua buaya dalam sebuah yang diwarai dengan huruf C . Nyatakan N dalam notasi himpunan!
- 4) Gambet dibawah ini menunjukkan data survey makanan kemudian. Dari 30 orang ditanya untuk memilih Nasi Kuning/Bakso. Sama orang belah memilih keduanya ataupun tidak memilih. Tentukan nilai X !



*) Tuliskan masing-masing contoh himpunan sederhana dan contoh himpunan komplemen!

75

18.04.2018

Kelompok D. Aulia, Soetriso
 kelas : VII^C
 Waktu : 40'
 himpunan A : { ... }
 B : { ... }
 himpunan B : { ... }
 himpunan A : { ... }
 B : { ... }

$4 \cdot 12 + 5 \cdot 18 + 2 \cdot 25 = 140 \times 100 = 140$

*) Angin, orang, buku, dan lain-lain (Himpunan Sederhana)
 { ... }
 { ... }
 { ... }
 { ... }
 { ... }
 { ... }

*) ...
 { ... }
 { ... }

*) ...
 { ... }
 { ... }

$\frac{140}{100} \times 100 = 140$

Nama : Sora Pahlia
 NIS : 19.10.19
 Kelas : VIIA

**TES HASIL BELAJAR
(POSTES)**

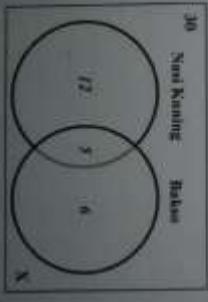
Mata Pelajaran : Matematika
 Pokok Bahasan : Himpunan
 Kelas/Semester : VII/Cara/II
 Waktu : 60 menit

PETUNJUK

1. Tuliskan terlebih dahulu Nama, NIS, dan Kelas anda pada lembar jawaban yang telah tersedia!
2. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan tepat!
3. Kerjakanlah terlebih dahulu soal yang anda anggap mudah!

SOAL

- 1) Tuliskan masing-masing 2 contoh himpunan dan contoh bukan himpunan yang tergolongnya ada dalam kelas ini!
- 2) Nyatakan himpunan A = {2, 4, 6, 8, 10} dengan notasi pembentuk!
- 3) N adalah himpunan nama-nama buah dalam sebuah yang diwar dengan huruf C. Nyatakan N dalam notasi himpunan.
- 4) Jember diwarhi ini merupakan data survey makanan kesukaan. Dari 30 orang ditanya untuk memilih Nasi Kuning, Bakso. Satu orang boleh memilih keduanya ataupun tidak memilih. Tentukan nilai X!



5) Tuliskan masing-masing contoh himpunan anggota dan contoh himpunan keanggotaan!

(81)

Nama : Sora Pahlia
 NIS : 19.10.19
 Kelas : VIIA

1. Himpunan siswa kelas VIIA
2. Himpunan siswa kelas VIIA
3. Himpunan siswa kelas VIIA
4. Himpunan siswa kelas VIIA
5. Himpunan siswa kelas VIIA

3. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100

3. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100

4. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100

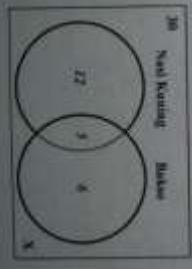
5. Kumpulan kata-kata yang ada dalam kamus. Kumpulan kata-kata yang ada dalam kamus.

Nama : Asyiah Syahla Adh **TES HASIL BELAJAR**
 NIS : 1211101001 **(POSTES)**
 Kelas : NTT

Mata Pelajaran : Matematika
 Pokok Bahasan : Himpunan
 Bab/Subbab : VIII/Asas II
 Waktu : 60 menit

- PERTANYAAN**
- Tentukan terdapat apakah Nama, NIS, dan Kelas anda pada gambar jendolan yang telah tertera!
 - Jawablah soal-soal di bawah ini dengan benar!
 - Kerjakanlah terlebih dahulu soal yang anda anggap mudah!

- SOAL**
- Tentukan masing-masing 2 contoh himpunan dan contoh bukan himpunan yang anggap anda dalam kelas ini!
 - Misalkan himpunan A = {2, 4, 6, 8, 10} dengan notasi pembentuk!
 - M adalah himpunan nama-nama belajar dalam sebuah ruang kelas dengan huruf C. Misalkan N dalam suatu himpunan
 - Gambar dibawah ini merupakan dua survey mengenai kelahiran. Dari 30 orang ditanya apakah mereka sudah memiliki/ belum. Satu orang boleh memiliki kelahiran mereka tidak memiliki. Tentukan nilai X!



30. Tentukan masing-masing contoh himpunan maupun dan contoh bukan himpunan!

Jawab:

- 1) Contoh Himpunan:
 1. Himpunan siswa laki-laki di kelas VII B
 2. Himpunan siswa perempuan di kelas VII B
 - contoh bukan Himpunan:
 1. Kumpulan anak kucing
 2. Kumpulan anak contek

2) $\{x | 2 \leq x < 11, x \in \text{bilangan genap}\} / \{x^2 \text{ adalah bilangan genap}\}$
 3) $N = \{ \} \quad 3 \text{ himpunan kosong} \quad 2$

- 4) Diketahui: Ada 30 orang diminta untuk memilih nasi kuning/rokok
 - 12 orang memilih nasi kuning
 - 6 orang memilih rokok
 - 5 orang memilih keduanya

Ditanya: Berapa jumlah nilai X atau orang yang tidak memilih keduanya?
 Penyelesaian: $= 30 - (12 + 6 + 5)$
 $= 30 - 23$
 $X = 7$

Jadi ada 7 orang yang tidak memilih keduanya.

5) Himpunan Semesta: $A = \{0, 2, 4\}$ Himpunan Bagian: $A = \{1, 2, 3\}$
 $B = \{1, 3, 5\}$ $B = \{0, 1, 2, 3, 4, 5\}$
 $S = \{1, 2, 3, 4, 5\}$ A, B, C , karena semua anggota A terdapat anggota B

$\frac{12}{30} \times 100 = 40\%$

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Pahlangga
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII /
Hari/Tanggal : Selasa, 28 - 11 - 2018
Materi : Himpunan
Pertemuan : 1

Petunjuk Pengisian

Amatilah hal-hal yang menyuguhkan aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian tuliskan lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan kepada peserta didik sejak pendidik memulai pembelajaran.
2. Pengamatan aktivitas peserta didik untuk kategori aktivitas kelompok dilakukan pada saat kegiatan peserta didik (kerjasama) dalam kelompok dilaksanakan.
3. Pengamatan memberikan kode/cek (\checkmark) pada kolom yang sesuai dengan aktivitas peserta didik yang muncul dan skornya berdasarkan skala penilaian:
 - a. Kurang Sekali
 - b. Kurang
 - c. Baik
 - d. Sangat Baik
4. Kategori Aktivitas Peserta Didik
 - 1) Peserta didik yang mengikuti pelajaran di kelas (peserta didik yang hadir).
 - 2) Peserta didik yang membuat ringkasan materi

- 3) Peserta didik yang mengajukan pertanyaan permasalahan mengenai materi yang diberikan
- 4) Peserta didik yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pendidik.
- 5) Peserta didik yang menyelesaikan LKPD secara berkelompok.
- 6) Peserta didik yang aktif dialogis yang berperan sebagai pendidik.
- 7) Peserta didik yang berani bertanya kepada temannya yang berperan sebagai pendidik.
- 8) Peserta didik yang berani mengutarakan diri untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Palangka Raya
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII / 1
Hari/Tanggal : Rabu, 29 - 8 - 2018
Materi : Himpunan
Pertemuan : 2

Petunjuk Pengisian:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian tulis lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan kepada peserta didik sejak pendidik memulai pembelajaran.
2. Pengamatan aktivitas peserta didik untuk kategori aktivitas kelompok dilakukan pada saat kegiatan peserta didik (berjasama) dalam kelompok dilaksanakan.
3. Pengamatan memberikan kode/cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan aktivitas peserta didik yang muncul dan skor nya berdasarkan skala penilaian:
 - a. Kurang Sekali
 - b. Kurang
 - c. Baik
 - d. Sangat Baik
4. Kategori Aktivitas Peserta Didik
 - 1) Peserta didik yang mengikuti pelajaran di kelas (peserta didik yang hadir)
 - 2) Peserta didik yang membantu/tugas lain materi

- 3) Peserta didik yang mengajukan pertanyaan permasalahan mengenai materi yang diberikan.
- 4) Peserta didik yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pendidik.
- 5) Peserta didik yang menyelesaikan LKPD secara berkelompok.
- 6) Peserta didik yang aktif/dilepas yang berperan sebagai pendidik.
- 7) Peserta didik yang berani bertanya kepada temannya yang berperan sebagai pendidik.
- 8) Peserta didik yang berani mengajikan diri untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.

LINGKAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Padang
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII / 1
Hari/Tanggal : Selasa, 4 - 9 - 2018
Materi : Himpunan
Pertemuan : 3

Perunjuk Pengisian

Amatilah hal-hal yang mencayngkut aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian tulah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan kepada peserta didik sejak pendidik memulai pembelajaran
2. Pengamatan aktivitas peserta didik, untuk kategori aktivitas kelompok dilakukan pada saat kegiatan peserta didik (kerjasama) dalam kelompok dilaksanakan.
3. Pengamatan memberikan kode: cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan aktivitas peserta didik yang muncul dan skornya berdasarkan skala penilaian:
 - a. Kurang Sekali
 - b. Kurang
 - c. Baik
 - d. Sangat Baik
4. Kategori Aktivitas Peserta Didik
 - 1) Peserta didik yang mengikuti pelajaran dibelak (peserta didik yang huder)
 - 2) Peserta didik yang membantu ringkasan materi

- 3) Peserta didik yang mengajukan pertanyaan permasalahan mengenai materi yang diberikan.
- 4) Peserta didik yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pendidik.
- 5) Peserta didik yang menyelesaikan LK/PO secara berkelompok.
- 6) Peserta didik yang aktif berperan yang berperan sebagai pendidik.
- 7) Peserta didik yang berani bertanya kepada temannya yang berperan sebagai pendidik.
- 8) Peserta didik yang berani menanggapi dan untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Pallangga
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : VII 1
Hari/ Tanggal : Rabu, 5 - 9 - 2018
Materi : Himpunan
Pertemuan : 4

Penyujuk Pengisian

Amatilah hal-hal yang menunjang aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan berikut ini sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan kepada peserta didik sejak pendidik memulai pembelajaran.
2. Pengamatan aktivitas peserta didik untuk kategori aktivitas kelompok dilakukan pada saat kegiatan peserta didik (kegiatan) dalam kelompok dilaksanakan.
3. Pengamatan memberikan kode: cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan aktivitas peserta didik yang muncul dan skornya berdasarkan skala penilaian.
 - a. Kurang Sekali
 - b. Kurang
 - c. Baik
 - d. Sangat Baik
4. Kategori Aktivitas Peserta Didik
 - 1) Peserta didik yang mengikuti pelajaran kelompok (peserta didik yang hadir)
 - 2) Peserta didik yang membantu rangkaian materi.

- 3) Peserta didik yang mengajukan pertanyaan permasalahan mengenai materi yang diberikan.
- 4) Peserta didik yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pendidik.
- 5) Peserta didik yang menyelesaikan LK/PO secara berkelompok.
- 6) Peserta didik yang aktif dikepan yang berperan sebagai pendidik.
- 7) Peserta didik yang berani bertanya kepada temannya yang berperan sebagai pendidik.
- 8) Peserta didik yang berani mengajukan diri untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Palangga
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII /
Hari/Tanggal : Rabu, 11 - 9 - 2018
Materi : Himpunan
Pertemuan : 5

Petunjuk Pengisian:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian tuliskan lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan kepada peserta didik apakah peserta didik memiliki pembedajajaran.
2. Pengamatan aktivitas peserta didik untuk kategori aktivitas kelompok dilakukan pada saat kegiatan peserta didik (kunjaraan) dalam kelompok dilaksanakan.
3. Pengamatan memberikan kode cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan aktivitas peserta didik yang muncul dan skornya berdasarkan skala penilaian:
 - a. Kurang Sekali
 - b. Kurang
 - c. Baik
 - d. Sangat Baik
4. Kategori Aktivitas Peserta Didik
 - 1) Peserta didik yang mengikuti pelajaran di kelas (peserta didik yang hadir)
 - 2) Peserta didik yang membuat ringkasan materi

- 3) Peserta didik yang mengajukan pertanyaan permasalahan mengenai materi yang diberikan.
- 4) Peserta didik yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pendidik.
- 5) Peserta didik yang menyelesaikan LKPD secara berkelompok.
- 6) Peserta didik yang aktif dalam yang berperan sebagai pendidik.
- 7) Peserta didik yang berani bertanya kepada temannya yang berperan sebagai pendidik.
- 8) Peserta didik yang berani mengemukakan diri untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang diamati							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Muh. Alief Mujliadi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Achmad Naufal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Muh. Agung A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Nur Fajri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Decky Landin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Haadi Priyana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Muh. Zacky Imanan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Fauz Sapudin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Muh. Zacky Zaiful	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Muh. Alwi Anggara	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Muh. Rully	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	St. Khoerunnisa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	A. Aulia Sukirah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Nur Alisyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Sabirin Mutiara	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16.	St. Nur Fatmoh	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17.	Faisah Rehanu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18.	Amfitri Sorliha	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19.	Fadhia Violetta A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20.	Nur Azzah Afri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21.	Firriyanti Ramadani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22.	Salsabila M	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23.	Nabila	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24.	Nabila Awwar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25.	Zikro Nur Fatmah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26.	St. Fauziah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang diamati							
		1	2	3	4	5	6	7	8
27.	Nur Sabudilla	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28.	Dhea Ramadhani R	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29.	Fatri Hidayatuddin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30.	Azzahra Tunyita	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
31.	A. Alifa Naida	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
32.	Mawati Attahira	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

RUMAH

Class, 12 September 2018

Observer

[Signature]
Mubandari

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP PELAKSANAAN
MODEL RECEPTIONAL TEACHING

Nama : Satriadilen M.
 NIS : 18220214
 Kelas : VII. 2

A. Pernyataan

- Berilah tanda cek (✓) pada kolom pilihan yang sesuai dan berikan penjelasan/ulasan Anda terhadap pernyataan yang diberikan pada lembar yang disediakan.
- Respon yang Anda berikan tidak mempengaruhi penilaian hasil belajar.

No	Pernyataan	Jawaban		Alasan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah Anda sering belajar matematika dengan menggunakan model Receptional Teaching?	✓		mana saja yang diajarkan dengan menggunakan model Receptional Teaching. Bisa menggunakan flashcard, gambar, dll.
2.	Apakah Anda sering jika guru memberikan kesempatan bertanya masalah yang belum dipahami?	✓		Sering kali dapat memberikan pertanyaan atau guru.
3.	Apakah Anda sering dengan cara mengajar guru dalam proses pembelajaran menggunakan model Receptional Teaching?	✓		Karena proses pembelajaran yang menggunakan model Receptional Teaching.
4.	Apakah menurut Anda pembelajaran dengan model Receptional Teaching ini menyenangkan?	✓		Karena dengan model Receptional Teaching sangat mudah untuk memahami dan belajar.

5.	Apakah Anda tertarik untuk belajar matematika setelah diberikan model Receptional Teaching?	✓		Sangat tertarik dengan cara belajar Receptional Teaching.
6.	Apakah dengan menggunakan model Receptional Teaching Anda lebih memahami materi dengan baik?	✓		Karena jika kita bisa mengerti jika bisa memahami dengan baik.
7.	Apakah dengan model Receptional Teaching hal ini pembelajaran membuat Anda menjadi siswa yang aktif?	✓		Karena dengan cara belajar yang lebih aktif dan dengan teman-teman yang lain.
8.	Apakah Anda merasakan ada kemajuan setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model Receptional Teaching?	✓		Karena dengan cara belajar yang lebih aktif dan dengan teman-teman yang lain.
9.	Apakah Anda lebih mudah mengingat materi yang diajarkan dalam pembelajaran matematika melalui model Receptional Teaching?	✓		Karena dengan cara belajar yang lebih aktif dan dengan teman-teman yang lain.
10.	Apakah setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan model Receptional Teaching, Anda lebih tertarik belajar matematika?	✓		Karena dengan cara belajar yang lebih aktif dan dengan teman-teman yang lain.

B. Pesan dan Kesimpulan

Terdapat hasil yang menunjukkan bahwa dengan cara belajar yang lebih aktif dan dengan teman-teman yang lain, maka kita bisa memahami dan belajar dengan lebih baik.

**ANGKET RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP PELAKSANAAN
MODEL REPRODUCTION TEACHING**

Nama : Rizki Nur Rizka Fawarizah, W

NIS : _____

Kelas : Vii 2

A. Petunjuk

1. Berilah tanda cek (✓) pada kolom pilihan yang sesuai dan berikan penjelasan/ulasan Anda terhadap pernyataan yang diberikan pada lembar yang disediakan.
2. Kerjakan yang Anda berikan titik mengesahkan pilihan hasil belajar.

No	Pernyataan	Jawaban		Alasan
		Ya	Tidak	
1	Apakah Anda senang belajar matematika dengan menggunakan model <i>Reproduction Teaching</i> ?	✓		Kenapa dengan belajar menggunakan model ini bisa saya dapat mengerti hal-hal yang saya tidak mengerti.
2	Apakah Anda senang jika guru memberikan kesempatan bertanya masalah yang berkaitan dengan materi?	✓		Ya, karena dengan bertanya saya bisa tahu apa yang saya tidak mengerti.
3	Apakah Anda senang dengan cara mengajar guru dalam proses pembelajaran menggunakan model <i>Reproduction Teaching</i> ?	✓		Ya, karena dengan menggunakan model ini saya bisa memahami materi dengan lebih baik.
4	Apakah menurut Anda pembelajaran dengan model <i>Reproduction Teaching</i> ini menyenangkan?	✓		Ya, karena dengan menggunakan model ini saya bisa belajar dengan lebih baik dan lebih menyenangkan.

1	Apakah Anda menikmati mata kuliah matematika melalui deskripsi model <i>Reproduction Teaching</i> ?	✓		Ya, saya bisa menikmati mata kuliah matematika melalui model ini.
2	Apakah dengan model <i>Reproduction Teaching</i> Anda lebih menikmati materi dengan baik?	✓		Ya, dengan menggunakan model ini saya bisa memahami materi dengan lebih baik.
3	Apakah dengan model <i>Reproduction Teaching</i> dalam pembelajaran membuat Anda menjadi stress yang baik?	✓		Ya, karena dengan menggunakan model ini saya bisa belajar dengan lebih baik dan lebih menyenangkan.
4	Apakah Anda merasakan ada kemajuan setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model <i>Reproduction Teaching</i> ?	✓		Ya, karena dengan menggunakan model ini saya bisa belajar dengan lebih baik dan lebih menyenangkan.
5	Apakah Anda lebih mudah mengerti materi yang diajarkan dalam pembelajaran matematika melalui model <i>Reproduction Teaching</i> ?	✓		Ya, karena dengan menggunakan model ini saya bisa memahami materi dengan lebih baik.
10	Apakah setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan model <i>Reproduction Teaching</i> , Anda lebih tertarik belajar matematika?	✓		Ya, karena dengan menggunakan model ini saya bisa belajar dengan lebih baik dan lebih menyenangkan.

B. Papan dan Kuesioner

Tanggal : _____
 Nama : _____
 Kelas : _____
 No. Absen : _____

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP PELAKSANAAN MODEL RECIPROCAL TEACHING

Nama : Asriana Tanjung Adalin

NIS : 1

Kelas : 071

A. Petunjuk

1. Berilah tanda cek (✓) pada kolom pilihan yang sesuai dan berikan penjelasan/Anda terhadap pertanyaan yang diberikan pada tempat yang disediakan
2. Respon yang Anda berikan tidak mempengaruhi penilaian hasil belajar!

No	Pertanyaan	Jawaban	Alasan
1.	Apakah Anda senang belajar matematika dengan menggunakan model Reciprocal Teaching?	✓ Ya	Karena belajar dengan model ini bisa dapat menambah dan menambah tingkat pelajaran
2.	Apakah Anda senang jika guru memberikan kesempatan bertanya masalah yang belum dipahami?	✓ Ya	Karena bisa dapat menambah pelajaran yg bisa lebih ketahu
3.	Apakah Anda senang dengan cara mengajar guru dalam proses pembelajaran menggunakan model Reciprocal Teaching?	✓ Ya	Ya, karena bisa dapat belajar sendiri tanpa penjelasan guru dan mandiri dalam kerja keras
4.	Apakah menurut Anda pembelajaran dengan model Reciprocal Teaching itu menyenangkan?	✓ Ya	Ya, karena menyenangkan karena dapat dengan dapat dipahami dan dipahami benar

5.	Apakah Anda tertarik untuk belajar matematika setelah diterapkan model Reciprocal Teaching?	✓	Karena belajar matematika, bisa dapat lebih dapat dipahami oleh orang
6.	Apakah dengan menggunakan model Reciprocal Teaching Anda lebih memahami materi dengan baik?	✓	Ya, karena bisa lebih tahu, bisa bisa dan menambah tingkat belajar
7.	Apakah dengan model Reciprocal Teaching dalam pembelajaran interaktif Anda menjadi siswa yang aktif?	✓	Karena bisa, karena bisa meningkatkan hasil pembelajaran (hasil)
8.	Apakah Anda memotivasi ada kemajuan setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model Reciprocal Teaching?	✓	Ya, karena semua pelajaran dapat di pahami satu persatu dengan baik
9.	Apakah Anda lebih mudah menguasai materi yang diajarkan dalam pembelajaran matematika melalui model Reciprocal Teaching?	✓	Ya, karena bisa dapat belajar dalam satu bab/bab dan bisa-bisa belajar sendiri
10.	Apakah setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan model Reciprocal Teaching, Anda lebih tertarik belajar matematika?	✓	Ya, karena sangat menyenangkan mengikuti model ini

B. Papan dan Kertas is untuk buku Fina

Sebelum lebih karena sudah mengajarin lama dengan model Reciprocal Teaching dan bisa lebih memahami materi ini bisa lebih ketahu karena sudah ada teman-teman yang sudah belajar dan bisa ketahu materi ini. Terima kasih dan semoga sukses.

Terima kasih *
 * Ada, 0711

LAMPIRAN F

F.1. Persuratan dan Validasi

F.2. Dokumentasi

F.3. Power Point



PERSETUJUAN JUDUL

Judul Skripsi yang diajukan oleh saudara :

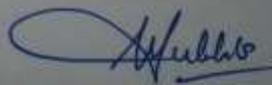
Nama : MUSFIRA HASANAH
Stambuk : 10536 4800 14
Program Studi : Pendidikan Matematika
Dengan Judul : **Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Model
Reciprocal Teaching pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1
Pallangga**

Setelah diperiksa/diteliti telah memenuhi persyaratan untuk proses Adapun Pembimbing/Konsultan yang diusulkan untuk pertimbangan oleh Bapak Dekan/Wakil Dekan I adalah :

Pembimbing atau Konsultan : 1. Dr. Awi Dassa, M.Si.
2. Wahyuddin, S.Pd., M.Pd.

Makassar, 17 Mei 2018

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika


Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM. 955732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 239 Tlp. (0411) 866972, 881593 Makassar

Nomor : 1201/FKIP/SKR/A.II/V/1439/2018
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Hal : Permohonan Konsultasi Proposal

Kepada yang terhormat

1. **Dr. Awi Dassa, M.Si.**
2. **Wahyuddin, S.Pd., M.Pd.**

Di
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan persetujuan Pimpinan Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar tanggal 14 Mei 2018, perihal seperti tersebut di atas, maka kami harapkan Bapak/Ibu memberikan bimbingan selama proses penyelesaian Proposal mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : **MUSFIRAH HASANAH**
Stambuk : 10536 4800 14
Tempat Tanggal Lahir : Soppeng, 12 November 1996
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Proposal : **Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Model *Reciprocal Teaching* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga**

Demikian disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar, Mei 2018
Dekan

Erwin Akil, M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : MUSFIRA HASANAH
STAMBUK : 16536 4800 14
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Model
Reciprocal Teaching pada Siswa Kelas VII SMP Negeri
1 Pallangga
PEMBIMBING-I : I. Dr. Awi Dassa, M.Si.
II. Wahyuddin, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	23 - Juni - 2018	<ul style="list-style-type: none">- Perjelasan lebih rinci pada efektivitas pembelajaran- Tambahkan teori tentang pembagian mubamabah- Langkah-langkah pembelajaran model Reciprocal Teaching mulai dari pendahuluan, isi dan penutup- Perbaiki kerangka Poin- Tambahkan Populasi dan Sampel- Perbaiki buku panduan- Sertakan instrumen penelitian yang akurat dan perbaiki instrumen penelitian- Lengkapi analisis data yang mulai dari hasil belajar, observasi dan respon siswa- Sertakan kutipan yang ada dalam pustaka	
2.	26 - Juni - 2018	- kriteria keefektifan	
3.	9 - Juli - 2018	Ace	

Catatan :
Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 12 Juli 2018

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika



Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM: 955 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : MUSFIRA HASANAH
STAMBUK : 10536 4800 14
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Model
Reciprocal Teaching pada Siswa Kelas VII SMP Negeri
1 Pallangga
PEMBIMBING II : I. Dr. Awi Dassa, M.Si.
II. Wahyuddin, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Selasa, 22 Mei 2018	<ul style="list-style-type: none">> Format penulisan disesuaikan dg format Feep> kata belahang perlu di perbaiki lebih paranselaha yg terjadi di sekitar di lengkapi dengan data dan di uraikan solusi yg di tawarkan> Sensus kelpian harus dicantumkan dalam daftar pustaka> Tambahkan paraita Toulmin dari judul	
2	Senin, 28/5 2018	<ul style="list-style-type: none">> Daftar pustaka dikasih baris-baris Aljabar> Lata belahang. unah perlu di urai paranselaha dan dilengkapi data pendukung> Tambahkan teori eksistensi penulisan	
3	Kamis, 31/5 2018	<ul style="list-style-type: none">> Masih ada kelpian yang perlu di Cantumkan sumber> Gambar dan stripi kelpi. Anbi' dari Jurnal atau Jurnal I & II> Acc / di ajukan ke Pangkajene I & II	

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 12 Juli 2018

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NIM: 955 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

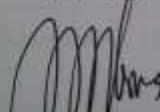
Nama Mahasiswa : MUSFIRA HASANAH
Stambuk : 10536 4800 14
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Proposal : Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Model *Reciprocal Teaching* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka proposal ini telah memenuhi syarat dan layak untuk diujikan di hadapan Tim Penguji ujian proposal pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

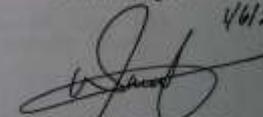
Makassar, 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

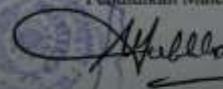

Dr. Awi Dassa, M.Si.

Pembimbing II

 4/6/2018
Wahyuddin, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui :

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika


Mukhlis, S. Pd., M.Pd.
NBM. 955 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat Kantor : Jl. Sultan Abdulrahman No. 229, 91131 (P.O. Box 122) Fax (0411) 8011132 Makassar 90221
https://www.umhikampus.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : MUSPIRA HASAWAH

Nim : 10536480014

Prodi : PENDIDIKAN MATEMATIKA

Judul : Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Model
Reciprocal Teaching pada Siswa Kelas vii SMP Negeri 1
Pallangga

No	Dosen Penguji	Materi Perbaikan	Paraf
1	Mutmainnah, S.Pd., M.Pd	- Tabel-tabel langkah-langkah model pembelajarannya - Analisis data	
2	Dr. Sukmawati, M.Pd	- Tambahkan informasi yg berkaitan dgn penulisan & validasi sumber - hitungan - analisis data	
3	Dr. Awi Dassa, M.Si	- Perbaiki kerangka pikir - Analisis data	
4	Haerul Syam, S.Pd., M.Pd	- Perbaiki sistematika penulisan - Teknik pengumpulan data	

Makassar, 24 Juli 2020

Ketua Prodi

MUSPIRA, S.Pd., M.Pd

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini Pada Tanggal 5 Dzulhijjah 1428 H bertepatan tanggal
18 Juli 2018 M bertempat di ruang Muti Wali kampus Universitas
Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul

Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Model Reciprocal
Teaching pada Siswa kelas vi Smp Negeri 1 Pattangga

Dan Mahasiswa

Nama	MUSFIA HASANAH
Stambuk/NIM	18536480014
Jurusan	Pendidikan Matematika
Moderator	Muhammad, S.Pd., M.Pd
Hasil Seminar	lajut Penelitian
Alamat/Telep	Manunggul 2 Lt 2A / 082 393 966 224

Dengan penjelasan sebagai berikut

Disetujui

Penanggung I Muhammad, S.Pd., M.Pd
Penanggung II Dr. Sudenawaty, M.Pd
Penanggung III Dr. Awi Dassa, M.Si
Penanggung IV Haerul Syam, S.Pd., M.Pd



Makassar, 18 Juli 2018


MUKHLIS, S.Pd., M.Pd.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 654/FKIP/A.1-II/X/1440/2018
Lampiran : 1 (Satu) Rangkap Proposal
Hal : Pengantar LP3M

Kepada Yang Terhormat
LP3M Unismuh Makassar
Di-
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa tersebut yang namanya di bawah ini :

Nama : MUSFIRA HASANAH
NIM : 10536 480014
Jurusan : Pendidikan Matematika
Alamat : Jl. Manuruki 2 Lr 2A

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan penyelesaian skripsi.

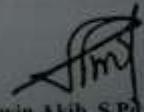
Dengan judul : **Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Model *Reciprocal Teaching* pada Siswa-Kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga**

Demikian disampaikan atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb

Makassar, Agustus 2018

Dekan,


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Aripudji Izzyp, Ate. 30, Telepon: 884537, Jirigalinggana - Gowa

Sangajene, 6 Agustus 2018
 Kepala
 Yth. Ka-SMP Negeri 1 Palangga

Nomor : 070/1049/BBK.BP/2018
 Lattip :
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Sihal, Dina, Penemuan Model dan Pelayaran Tempas Sani Pami Permis Sul-Sul
 Nomor: 41035/01/PTB/P/2018 tanggal 01 Agustus 2018 tentang Rekomendasi Penelitian.

Dengan ini diumumkan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

- Nama : **MUSEHRAA HASANAH**
- Tempat/Tanggal Lahir : **Bulu, 12 November 1996**
- Jenis Kelamin : **Perempuan**
- Pekerjaan/Lainnya : **Mahasiswa (S1)**
- Alamat : **Jl. Bala Utara No. 165**

Bermaksud akan mengajukan Penelitian/Pengabdian Dosa dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis di wilayah/Tempat Bapak/Ibu berjudul **"EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI MODEL RECIPROCAL TEACHING PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 PALANGGA"**

Selama | 06 Agustus s.d. 28 September 2018
 Pengikat | Tidak Ada

Selubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan:

1. Sebelum dari, sevakah melakukan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Gowa Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Gowa.
2. Penelitian/Pengabdian Dosa tidak mengganggu dari sisi yang diberikan.
3. Memenuhi semua persyaratan perundang-undangan yang berlaku dan bertanggung jawab terhadap etimologi.
4. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Gowa.

Demikian diumumkan dan untuk lainnya pelaksanaan dimaklumi ditandatangani bawahan seperinya.



AB. BUPATI GOWA
 KEPESABAHAN
 DR. H. HANAFI AL-ARIF
 Pangkajene - Kecamatan Palangga - Kabupaten Gowa - Sulawesi Selatan
 N.P. 1979011010011001

- Zatunah, 1.
 2. Bupati Gowa Kabupaten Gowa,
 3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Gowa,
 4. Yang bersangkutan,
 5. Penerima.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
LABORATORIUM/PEMBELAJARAN MATEMATIKA

KETERANGAN VALIBILITAS
 Nomor: 231/224-LP/MA/VA/III/14/18/2018

Laboratorium Pembelajaran Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi perangkat pembelajaran dan instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Model Reciprocal Teaching pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Palangga

Oleh peneliti:
 Nama : **Musehra Hasanah**
 NIM : **18536 4009 14**
 Program Studi : **Pendidikan Matematika**

Sebelum diperiksa secara tulis dan lisan oleh tim penilai, maka perangkat pembelajaran yang terdiri dari:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 2. Lembar Kerja Siswa (LKS)
 3. Tes Hasil Belajar Matematika
 4. Angket Respon Siswa
 5. Lembar Observasi Aktivitas Siswa
- dianggap telah memenuhi.

Hal-hal tersebut dan validasi di
 Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 15 Agustus 2018

Tim Penilai

Penilai 1

SAEEN, S.Pd., M.Pd.
 Dosen Pendidikan Matematika

Penilai 2,

ILHAMULLAH, S.Pd., M.Pd.
 Dosen Pendidikan Matematika

Mengarahkan,
 Kepala Laboratorium Pembelajaran
 Matematika

M. YUSUF, S.Pd., M.Pd.
 NIM. 1064018



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

KARTU KONTROL Bimbingan Skripsi

NAMA MAHASISWA : MUSEFRA HASANAH
 NIM : 1951640014
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
 JUDUL SKRIPSI : Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Model Reciprocal Teaching pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga.
 PEMBIMBING I : L. Dr. Awi Dassa, M.Si.
 II. Wahyuddin, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian/Perbaikan	Tanda Tangan
1	24/9-'18	- Masalah sangat - Rumus setiap kegiatan kaya teori sudah lengkap pake all.	<i>Mus</i>
2	7/10-'18	- paham masalah, indikator kegiatan dan hasil akhirnya	<i>Mus</i>
3	14/10-'18	- All	<i>Mus</i>

Catatan :
 Administrasi dapat selesai jika telah melakukan penulisan/mengajar minimal 3
 (tiga) kali dan telah dibarengi oleh pembimbing.

Makassar, 16 08 2018

Mengetahui
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika

 Mublis, S.Pd., M.Pd.
 NIM: 1951722



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
 DINAS PENDIDIKAN
 SMP NEGERI 1 PALLANGGA

Alamat : Jl. Pembangunan No. 2 Mac. Pallangga Telp. 0411 842 818

SURAT KELETERANGAN PENILIHAN
 No. 52403/SK/SM/1/PLG/19/2018

Yang beranda dengan di bawah ini Kapda SSAP Negeri 1 Pallangga Kabupaten Gowa
 mencaangkan bahwa

Nama : Mublis Hasanah
 NIM : 1951640014
 Tempat/Tanggal lahir : Soppeng, 12 November 1996
 Jurusan : Pendidikan Matematika
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Alamat : Jalan Mawarabi II Jorong 2A

Baru yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Pallangga kelas VII

dengan judul
 "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI MODEL
 RECIPOCAL TEACHING PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1
 PALLANGGA"
 Penelitian dilakukan mulai bulan Agustus sampai September 2018
 Dengan Surat Rekomendasi ini diluar namak dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus : Jl. Sultan Abdurrahman No. 219, Telp. (0411) 880112, Fax. (0411) 308113

PERSETUJUAN/PEMBAHASENAN

Nama Mahasiswa : MUSTHA HASANAH
 NIM : 0536 4800 14
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Judul Penelitian : Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Model
 Reciprocal Teaching pada Siswa Kelas VII SMP Negeri
 1 Palangga

Sebelum diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi syarat dan layak untuk diajukan di hadapan Tim Penguji ujian skripsi pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 2018

Diteliti Oleh:

Pembimbing I

 Dr. Ari Dama, M.Si

Pembimbing II

 Wahyudin, S.Pd., M.Pd

Mengetujui:

Dekan FKIP
 Universitas Muhammadiyah

 Lutfi Akh, M.Pd., Ph.D.
 NIM. 9092

Ketua Prodi
 Pendidikan Matematika

 Mublis, S.Pd., M.Pd.
 NIM. 905 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI
 JUDUL SKRIPSI
 PEMBAHASENAN II

No.	Haru/ Tanggal	Urutan/Perbaikan	Tanda Tangan
1	29/9/2018 Rabu	→ Absrak → Sistematika penulisan	
2	1/10/2018	→ Pembahasan di paragraf jangan ada yang serong	
3	4/10/2018	→ Sempurnakan hasil analisis jawaban, Maksimal	
4	5/10/2018	→ Ace yg ditanyakan ke paragraf I → Ace yg ditanyakan juga tidak	

Catatan :
 Mahasiswa dapat mengajukan secara skripsi jika telah melakukan pembaharuan minimal 3 (tiga) kali dan telah diteliti oleh pembimbing

Makassar, 16 Okt 2018

Mengetujui
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika

 Mublis, S.Pd., M.Pd.
 NIM. 905 732

DOKUMENTASI





RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap Musfira Hasanah dipanggil Fira lahir di Bila, Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng Provinsi Sulawesi Selatan Pada Tanggal 12 November 1996. Anak Ketiga dari Pasangan Nur Sehadan Basri. Pendidikan formal yang pernah ditempuh, antarlain SD Negeri 17 Bila pada tahun 2002 dan Lulus pada tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Muhammadiyah Soppeng pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2011. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Watansoppeng dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun yang sama, penulis kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Matematika. Untuk Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd), penulis menulis skripsi ini dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Model *Reciprocal Teaching* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pallangga”.